

KABUPATEN KONAWE KEPULAUAN DALAM ANGKA 2018

KONAWE KEPULAUAN REGENCY IN FIGURES 2018



KABUPATEN KONAWA KEPULAUAN DALAM ANGKA 2018

KONAWA KEPULAUAN REGENCY IN FIGURES 2018



Kabupaten Konawe Kepulauan Dalam Angka

Konawe Kepulauan Regency in Figures

2018

ISBN : 978-602-5477-36-2

No. Publikasi/Publication Number: 74120.1803

Katalog/Catalog: 1102001.7412

Ukuran Buku/Book Size: 14,8 x 21 cm

Jumlah Halaman/Number of Pages: xxxiv + 283 halaman/pages

Naskah/Manuscript:

BPS Kabupaten Konawe

BPS-Statistics of Konawe Regency

Penyunting/Editor:

BPS Kabupaten Konawe

BPS-Statistics of Konawe Regency

Desain Kover oleh/Cover Designed by:

Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Integrated Processing and Statistics Dissemination Section

Ilustrasi Kover/Cover Illustration:

Kelurahan Langara Laut, Wawonii Barat dan Kebun Kelapa/Kopra, Wawonii Utara

Langara Laut Villages, Wawonii Barat and Coconut Plantation, Wawonii Utara

Penerbit/Published by:

© BPS Kabupaten Konawe/*BPS-Statistics Konawe Regency*

Pencetak/Printed by:

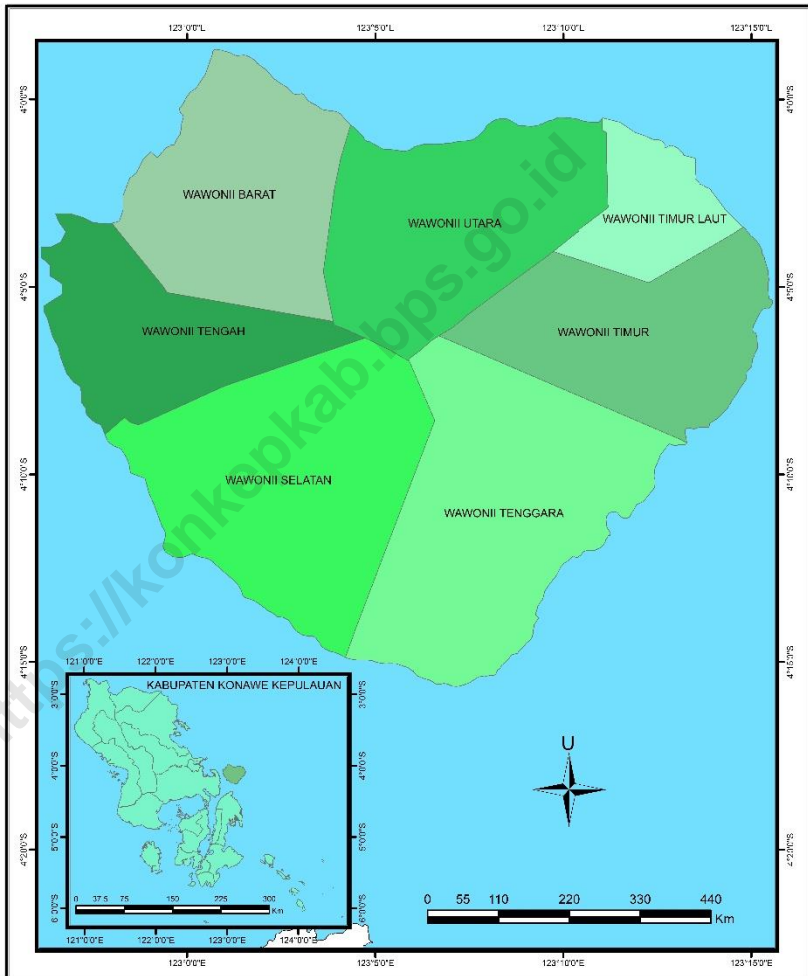
UD Syahid, Kendari

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengkomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part of all this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia

PETA WILAYAH KABUPATEN KONAWE KEPULAUAN

MAP OF KONAWE KEPULAUAN REGENCY



KEPALA BPS KABUPATEN KONAWE
CHIEF STATISTICIAN OF KONAWE REGENCY



SULTRIAWATI EFENDY, SP, M.S.



KATA PENGANTAR

Kabupaten Konawe Kepulauan Dalam Angka 2018 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kabupaten Konawe. Publikasi ini memuat gambaran umum tentang keadaan geografi serta perkembangan kondisi sosial-demografi dan perekonomian Kabupaten Konawe Kepulauan. Data yang disajikan tersebut dihimpun oleh BPS Kabupaten Konawe baik berupa data primer yang dihimpun secara langsung maupun data sekunder yang diperoleh dari instansi pemerintah dan swasta di wilayah Kabupaten Konawe Kepulauan. Disadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan pihak pemakai data khususnya para perencana, namun diharapkan dapat membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan di Kabupaten Konawe Kepulauan.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Meskipun publikasi ini telah dipersiapkan sebaik-baiknya, namun disadari masih terdapat kekurangan dan kesalahan yang terjadi. Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para konsumen sangat diharapkan.

Unaaha, Agustus 2018

Kepala BPS Kabupaten Konawe


Sultriawati Efendy, SP, M.S.



PREFACE

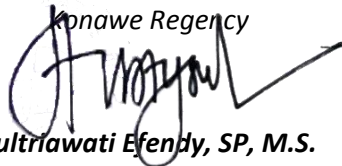
Konawe Kepulauan Regency in Figures 2018 is an annual publication written by BPS-Statistics of Konawe Regency. This publication provides general pictures of geographic as well as key socio-demographic and economic characteristics. Data was collected in both primary and secondary ways. Primary way means that data was directly collected and secondary way means that data was collected from government institutions and private organizations in Konawe Kepulauan Regency. Honestly, this publication has not perfect yet and has not filled the user's hope, especially for the planners yet, but hopely it can help to equip compilation of development planning in this regency.

This comprehensive publication has been made possible with the assistance and contribution from several governmental institutions and private organizations. To all parties who have been involved in the preparation of this publication, I would like to express my sincerest appreciation and gratitude.

Comments and constructive suggestions for the improvement of this publication are always welcome.

Unaaha, August 2018

*Chief Statistician of
Konawe Regency*



Sultriawati Efendy, SP, M.S.

DAFTAR ISI/CONTENTS

	halaman page
Peta Wilayah Kabupaten Konawe/ <i>Map Of Konawe Regency</i>	iii
Kepala BPS Kabupaten Konawe / <i>Chief Statistician of Konawe Regency</i>	v
Kata Pengantar/ <i>Preface</i>	vii
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	ix
Daftar Gambar/ <i>List Of Figures</i>	xxxii
Penjelasan Umum/ <i>Explanatory Notes</i>	xxxiii
1 Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i>.....	1
1.1 Geografi/ <i>Geography</i>	10
1.2 Iklim/ <i>Climate</i>	14
2 Pemerintahan/ <i>Government</i>	15
2.1 Wilayah Administratif/ <i>Administrative Area</i>	21
2.2 Pemilihan Umum/ <i>General Election</i>	23
2.3 Pegawai Negeri Sipil/ <i>Civil Servants</i>	26
3 Kependudukan dan Ketenagakerjaan/ <i>Population and Employment</i>	27
3.1 Kependudukan/ <i>Population</i>	42
3.2 Ketenagakerjaan/ <i>Employment</i>	63
4 Sosial/ <i>Social</i>	69
4.1 Pendidikan/ <i>Education</i>	84
4.2 Kesehatan/ <i>Health</i>	106
4.3 Agama/ <i>Religion</i>	114
4.4 Kriminalitas/ <i>Crime</i>	117
4.5 Kemiskinan/ <i>Poverty</i>	125
5 Pertanian/ <i>Agriculture</i>	137
5.1 Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i>	150
5.2 Hortikultura/ <i>Horticulture</i>	153
5.3 Perkebunan/ <i>Estate Crops</i>	156
5.4 Peternakan/ <i>Livestock</i>	157
5.5 Perikanan/ <i>Fishery</i>	161

5.6	Kehutanan/ <i>Forestry</i>	163
6	Industri dan Energi/ <i>Industry and Energy</i>	165
6.1	Industri/ <i>Industry</i>	172
6.2	Energi/ <i>Energy</i>	173
7	Perdagangan/ <i>Trade</i>	179
8	Hotel dan Pariwisata/ <i>Hotel and Tourism</i>.....	189
8.1	Hotel/ <i>Hotel</i>	195
8.2	Pariwisata/ <i>Tourism</i>	196
9	Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	197
9.1	Transportasi/ <i>Transportation</i>	207
9.2	Komunikasi/ <i>Communication</i>	210
10	Keuangan Daerah dan Harga/ <i>Local Finance and Price</i>.....	213
10.1	Keuangan Daerah/ <i>Local Finance</i>	218
10.2	Harga/ <i>Price</i>	227
11	Pengeluaran Penduduk dan Konsumsi Makanan/ <i>Population Expenditure and Food Consumption</i>	229
12	Pendapatan Regional/ <i>Regional Income</i>.....	243
13	Perbandingan Antar Kabupaten/Kota/ <i>Regency/ Municipal Comparison</i>	267

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

	halaman page
1 Geografi dan Iklim / Geography and Climate	1
1.1 Geografi/Geography	10
1.1.1 Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe Kepulauan, 2017 / <i>Boundary of Konawe Kepulauan Regency by Subdistrict, 2017</i>	10
1.1.2 Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe Kepulauan, 2017 / <i>Height Above Sea Level by Subdistrict in Konawe Kepulauan Regency, 2017</i>	11
1.1.3 Letak Astronomis Menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe Kepulauan, 2017 / <i>Astronomical Position of Konawe Kepulauan Regency by Subdistrict, 2017</i>	12
1.1.4 Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kabupaten/Kota di Kabupaten Konawe Kepulauan (km), 2017 / <i>Distance between Subdistrict Capital and Regency/Municipality Capital in Konawe Kepulauan Regency (km), 2017</i>	13
1.2 Iklim/Climate	14
1.2.1 Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan menurut Bulan di Kabupaten Konawe Kepulauan, 2017 / <i>Amount of Precipitation and Number of Rainy Days by Month in Konawe Kepulauan Regency, 2017</i>	14
2 Pemerintahan / Government	15
2.1 Wilayah Administratif/Administrative Area	21
2.1.1 Pembagian Daerah Administratif di Kabupaten Konawe Kepulauan, 2017 / <i>Administrative Area in Konawe Kepulauan Regency, 2017</i>	21
2.1.2 Jumlah Kepala Desa dan Lurah Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Konawe Kepulauan, 2017 / <i>Number of Village and Urban Village Chief by Subdistrict and Sex in Konawe Kepulauan Regency, 2017</i>	22
2.2 Pemilihan umum/ General Election	23

2.2.1	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Konawe Kepulauan, 2017 / <i>Number of Members of The Regional House of Representatives by Political Parties and Sex in Konawe Kepulauan Kepulauan Regency, 2017</i>	23
2.2.2	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Konawe Kepulauan Menurut Kelompok Umur, 2017 / <i>Number of Member of Council of Regional Representatives of Konawe Kepulauan Regency by Age Group, 2017</i>	24
2.2.3	Jumlah Anggota DPRD Kabupaten Konawe Kepulauan menurut Pendidikan Tertinggi, 2017 / <i>Member of Council of Regional Representatives of Konawe Kepulauan Regency by educational level, 2017</i>	25
2.3	Pegawai Negeri Sipil/Civil Servants	26
2.3.1	Jumlah Anggota Pertahanan Sipil Menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe Kepulauan, 2017 / <i>Number of Civil Defense Member by Subdistrict in Konawe Kepulauan Regency 2017</i>	26
3	Kependudukan dan Ketenagakerjaan / Population and Employment	27
3.1	Kependudukan/Population	42
3.1.1	Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Konawe Kepulauan, 2015-2017 / <i>Population by Gender in Konawe Kepulauan Regency, 2015-2017</i>	42
3.1.2	Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk di Kabupaten Konawe Kepulauan, 1990,2000, dan 2010 / <i>Population and Population Growth Rate in Konawe Kepulauan Regency, 1990,2000, and 2010</i>	43
3.1.3	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe Kepulauan, 2015-2017 / <i>Population by Subdistrict in Konawe Kepulauan Regency, 2015-2017</i>	44
3.1.4	Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe Kepulauan, 2017 / <i>Population and Sex Ratio by Subdistrict in Konawe Kepulauan Regency, 2017</i>	45

3.1.5	Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe Kepulauan, 2017 / <i>Population Distribution and Density by Subdistrict in Konawe Kepulauan Regency, 2017</i>	46
3.1.6	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Konawe Kepulauan, 2017 / <i>Population by Age Group and Sex in Konawe Kepulauan Regency, 2017</i>	47
3.1.7	Persebaran Penduduk menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe Kepulauan, 2017 / <i>Population Distribution by Subdistrict in Konawe Kepulauan Regency, 2017</i>	48
3.1.8	Penduduk Kecamatan Wawonii Tenggara Menurut Desa dan Jenis Kelamin, 2017 / <i>Population of Wawonii Tenggara Subdistrict by Village and Sex, 2017</i>	49
3.1.9	Penduduk Kecamatan Wawonii Timur Menurut Desa dan Jenis Kelamin, 2017 / <i>Population of Wawonii Timur Subdistrict by Village and Sex, 2017</i>	50
3.1.10	Penduduk Kecamatan Wawonii Timur Laut Menurut Desa dan Jenis Kelamin, 2017 / <i>Population of Wawonii Timur Laut Subdistrict by Village and Sex, 2017</i>	51
3.1.11	Penduduk Kecamatan Wawonii Utara Menurut Desa dan Jenis Kelamin, 2017 / <i>Population of Wawonii Utara Subdistrict by Village and Sex, 2017</i>	52
3.1.12	Penduduk Kecamatan Wawonii Selatan Menurut Desa dan Jenis Kelamin, 2017 / <i>Population of Wawonii Selatan Subdistrict by Village and Sex, 2017</i>	53
3.1.13	Penduduk Kecamatan Wawonii Tengah Menurut Desa dan Jenis Kelamin, 2017 / <i>Population of Wawonii Tengah Subdistrict by Village and Sex, 2017</i>	54
3.1.14	Penduduk Kecamatan Wawonii Barat Menurut Desa dan Jenis Kelamin, 2017 / <i>Population of Wawonii Barat Subdistrict by Village and Sex, 2017</i>	55
3.1.15	Penduduk Kecamatan Wawonii Tenggara Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2017 / <i>Population of Wawonii Tenggara Sub District by Age Group and Sex, 2017</i>	56

3.1.16	Penduduk Kecamatan Wawonii Timur Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2017 / <i>Population of Wawonii Timur Sub District by Age Group and Sex, 2017</i>	57
3.1.17	Penduduk Kecamatan Wawonii Timur Laut Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2017 / <i>Population of Wawonii Timur Laut Sub District by Age Group and Sex, 2017</i>	58
3.1.18	Penduduk Kecamatan Wawonii Utara Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2017 / <i>Population of Wawonii Utara Sub District by Age Group and Sex, 2017</i>	59
3.1.19	Penduduk Kecamatan Wawonii Selatan Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2017 / <i>Population of Wawonii Selatan Sub District by Age Group and Sex, 2017</i>	60
3.1.20	Penduduk Kecamatan Wawonii Tengah Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2017 / <i>Population of Wawonii Tengah Sub District by Age Group and Sex, 2017</i>	61
3.1.21	Penduduk Kecamatan Wawonii Barat Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2017 / <i>Population of Wawonii Barat Sub District by Age Group and Sex, 2017</i>	62
3.2	Ketenagakerjaan/Employment	63
3.2.1	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu Yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Konawe Kepulauan, 2017 / <i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Konawe Kepulauan Regency, 2017</i>	63
3.2.2	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu Yang Lalu dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Konawe Kepulauan, 2017 / <i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Educational Level in Konawe Kepulauan Regency, 2017</i>	64
3.2.3	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Konawe Kepulauan, 2017 / <i>Percentage of Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week</i>	

	<i>by Main Employment Status and Sex in Konawe Kepulauan Regency, 2017</i>	65
3.2.4	Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Sektor Lapangan Usaha Utama di Kabupaten Konawe Kepulauan, 2017 / <i>Percentage of Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry in Konawe Kepulauan Regency, 2017</i>	66
3.2.5	Jumlah Pencari Kerja yang Terdaftar dan Ditempatkan Menurut Tingkat Pendidikan di Kabupaten Konawe Kepulauan, 2017 / <i>Number of Registered Job Applicant and Placement by Educational Level in Konawe Kepulauan Regency, 2017</i>	67
4	Sosial / Social	69
4.1	Pendidikan/Education	84
4.1.1	Persentase Penduduk Berumur 7-24 Tahun menurut Jenis Kelamin dan Status Pendidikan di Kabupaten Konawe Kepulauan, 2017 / <i>Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex and School Participation in Konawe Kepulauan Regency, 2017</i>	84
4.1.2	Angka Partisipasi Sekolah (APS) Penduduk menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur di Kabupaten Konawe Kepulauan, 2017 / <i>School Participate Rate of Population by Sex and Group Age in Konawe Kepulauan Regency, 2017</i>	85
4.1.3	Persentase Penduduk yang Pernah/Masih Mengikuti Pendidikan Prasekolah menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur di Kabupaten Konawe Kepulauan, 2017 / <i>Percentage of Population Ever/Still Following Preschool Education by Sex and Group Age in Konawe Kepulauan Regency, 2017</i>	86
4.1.4	Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Konawe Kepulauan, 2017/ <i>Net Enrolment Rate and Gross Enrolment Rate by Educational Level in Konawe Kepulauan Regency, 2017</i>	87
4.1.5	Angka Melek Huruf Penduduk 15 Tahun ke Atas di Kabupaten Konawe Kepulauan, 2013 - 2017 / <i>Literacy Rate People Aged Above 15 Years in Konawe Kepulauan Regency, 2013 - 2017</i>	88

4.1.6	Persentase Penduduk 15 Tahun ke Atas yang Mampu Membaca dan Menulis Menurut Jenis Kelamin dan Jenis Huruf di Kabupaten Konawe Kepulauan, 2017 / <i>Percentage of People Aged Above 15 Years Who Can Read and Write by Sex and Type of Literacy in Konawe Kepulauan Regency, 2017</i>	89
4.1.7	Jumlah Sekolah Menurut Jenjang Pendidikan dan Kecamatan di Kabupaten Konawe Kepulauan, Tahun Ajaran 2017/2018 Semester Genap / <i>Number of Schools by Level and Subdistrict in Konawe Kepulauan Regency, 2017/2018 School Year for Second Semester</i>	90
4.1.8	Jumlah Peserta Didik Menurut Jenjang Pendidikan, Jenis Kelamin, dan Kecamatan di Kabupaten Konawe Kepulauan, Tahun Ajaran 2017/2018 Semester Genap / <i>Number of Pupils by Level, Sex, and Subdistrict in Konawe Kepulauan Regency, 2017/2018 School Year for Second Semester</i>	93
4.1.9	Jumlah Guru Menurut Jenjang Pendidikan, Jenis Kelamin, dan Kecamatan di Kabupaten Konawe Kepulauan, Tahun Ajaran 2017/2018 Semester Genap / <i>Number of Teachers by Level, Sex, and Subdistrict in Konawe Kepulauan Regency, 2017/2018 School Year for Second Semester</i>	96
4.1.10	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe Kepulauan, Tahun Ajaran 2017/2018 Semester Genap / <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Primary Schools (SD) by Subdistrict in Konawe Regency, 2017/2018 School Year for Second Semester</i>	99
4.1.11	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe Kepulauan, 2016/2017 / <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Ibtidaiyah (MI) by Subdistrict in Konawe Kepulauan Regency, 2016/2017</i>	100
4.1.12	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) Menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe Kepulauan, Tahun Ajaran 2017/2018 Semester Genap / <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of</i>	

	<i>Junior High Schools by Subdistrict in Kabupaten Konawe Kepulauan, 2017/2018 School Year for Second Semester</i>	101
4.1.13	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe Kepulauan, 2016/2017 / <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Tsanawiyah (MTs) by Subdistrict in Konawe Kepulauan Regency, 2016/2017</i>	102
4.1.14	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas (SMA) Menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe Kepulauan, Tahun Ajaran 2017/2018 Semester Genap / <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Senior High Schools by Subdistrict in Konawe Kepulauan Regency, 2017/2018 School Year for Second Semester.....</i>	103
4.1.15	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Aliyah (MA) Menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe Kepulauan, 2016/2017 / <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Aliyah (MA) by Subdistrict in Konawe Kepulauan Regency, 2016/2017</i>	104
4.1.16	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe Kepulauan, Tahun Ajaran 2017/2018 Semester Genap / <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Vocation High Schools by Subdistrict in Konawe Kepulauan Regency, 2017/2018 School Year for Second Semester.....</i>	105
4.2	Kesehatan/Health	106
4.2.1	Jumlah Fasilitas Kesehatan di Kabupaten Konawe Kepulauan Menurut Kecamatan, 2017 / <i>Number of Health Facilities in Konawe Kepulauan Regency by Subdistrict, 2017</i>	106
4.2.2	Jumlah Tenaga Kesehatan Tiap Fasilitas Kesehatan di Kabupaten Konawe Kepulauan, 2017 / <i>Number of Health Service Personnels each Health Center in Konawe Kepulauan Kepulauan Regency, 2017</i>	107
4.2.3	Jumlah Kelahiran, Lahir Mati, dan Lahir Hidup Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Konawe Kepulauan, 2017 / <i>Number of Birth,</i>	

	<i>Stillbirth, and Live Birth by Sex in Konawe Kepulauan Regency, 2017</i>	109
4.2.4	Jumlah Bayi yang Diimunisasi Menurut Jenis Imunisasi dan Kecamatan di Kabupaten Konawe Kepulauan, 2017 / <i>Number of Immunized Babies by Kind of Vaccine and Subdistrict in Konawe Kepulauan Kepulauan Regency, 2017</i>	110
4.2.5	Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) BBLR Dirujuk dan Bergizi Buruk Menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe Kepulauan, 2017 / <i>Number of Infant Born, Infant with Low Birth Weight (LBW), LBW referred, and Malnutrition Case by Subdistrict in Konawe Kepulauan Kepulauan Regency, 2017</i>	111
4.2.6	Jumlah Orang yang Diimunisasi Menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe Kepulauan, 2017 / <i>Number of Immunized Persons by Subdistrict in Konawe Kepulauan Kepulauan Regency, 2017</i>	112
4.2.7	Jumlah Penderita Berbagai Penyakit Menular Menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe Kepulauan, 2017 / <i>Number of Infection Able Diseases Sufferers by Subdistrict in Konawe Kepulauan Kepulauan Regency, 2017</i>	113
4.3	Agama/Religion	114
4.3.1	Jumlah Pemeluk Agama yang Terdaftar di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan di Kabupaten Konawe Kepulauan, 2017 / <i>Number of Registered Religion at Subdistrict Office of Religious Affairs in Konawe Kepulauan Regency, 2017</i>	114
4.3.2	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe Kepulauan, 2017 / <i>Number of Worship Facilities by Subdistrict in Konawe Kepulauan Kepulauan Regency, 2017</i>	115
4.3.3	Jumlah Jemaah Haji menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Konawe Kepulauan, 2017 / <i>Al Haji Pilgrims by Subdisrict and Sex in Konawe Kepulauan Regency, 2017</i>	116
4.4	Kriminalitas/Crime	117
4.4.1	Narapidana Berdasarkan Putusan Pengadilan Negeri Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Konawe Kepulauan, 2010-2017 / <i>Number of Convicted Criminal based on Court Decision by Gender in Konawe Kepulauan Regency, 2010-2017</i>	117

4.4.2	Penyelesaian Kasus Kejahatan Terhadap Perempuan dan Anak di Kabupaten Konawe Kepulauan, 2017 / <i>Settlement of Crime Cases Against Women and Children in Konawe Kepulauan Regency, 2017.</i>	118
4.4.3	Jumlah Perkara Pidana yang Diterima dan Diselesaikan Per Bulan di Kabupaten Konawe Kepulauan, 2017 / <i>Number of Criminal Cases Accepted and completed Per Month in Konawe Kepulauan Regency, 2017</i>	119
4.4.4	Jumlah Pidana Penjara, Kurungan, dan Denda yang Diajukan ke Pengadilan di Kabupaten Konawe Kepulauan, 2015-2017 / <i>Number of Imprisonment, Jail And Fine Submitted To The Court in Konawe Kepulauan Regency, 2015-2017</i>	120
4.4.5	Jumlah Tahanan Kejaksaan Negeri Unaaha yang Diselesaikan Menurut Jenisnya di Kabupaten Konawe Kepulauan, 2015-2017 / <i>Number of Criminal Case Solved by The High Prosecutor Unaaha by Kind Of Crime in Konawe Kepulauan Regency, 2015-2017</i>	121
4.4.6	Jumlah Terdakwa/Tertuduh Perkara Pidana yang Diajukan ke Persidangan Pengadilan Menurut Golongan Umur di Kabupaten Konawe Kepulauan, 2010-2017 / <i>Number of Defendant of Criminal Case Submitted to the Court By Age Category in Konawe Kepulauan Regency, 2010-2017</i>	122
4.4.7	Jumlah Kantor Polisi Menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe Kepulauan, 2017/ <i>Number of Police Office by Subdistrict in Konawe Kepulauan Regency, 2017</i>	123
4.4.8	Jumlah Personil Polisi di Polsek/Polsekta Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Konawe, 2017 / <i>Number of Police at Polsek/Polsekta by Sex in Konawe Regency, 2017</i>	124
4.5	Kemiskinan/Poverty	125
4.5.1	Garis Kemiskinan, Persentase Penduduk Miskin (P0), Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1), dan Indeks Keparahan Kemiskinan (P2) Kabupaten Konawe Kepulauan, 2015-2017 / <i>Poverty Line, Percentage of Poor People (P0), Poverty Gap Index (P1), and Poverty Severity Index (P2) of Konawe Kepulauan Regency, 2015-2017</i>	125

4.5.2	Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Konawe Kepulauan, 2013-2017 / <i>Human Development Index of Konawe Kepulauan Regency, 2013-2017</i>	126
4.5.3	Jumlah Penyandang Masalah Sosial dan Anak Terlantar Menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe Kepulauan, 2017 / <i>Number of Social Problem Sufferer and Unattended Children by Subdistrict in Konawe Kepulauan Regency, 2017</i>	127
4.5.4	Jumlah Peristiwa Bencana Alam Menurut Jenis Bencana dan Kecamatan di Kabupaten Konawe Kepulauan, 2017 / <i>Number of Natural Disaster Happened by Kind of Disaster Subdistrict in Konawe Kepulauan Regency, 2017</i>	128
4.5.5	Persentase Rumah Tangga Menurut Luas Lantai Rumah Per Kapita di Kabupaten Konawe Kepulauan, 2017 / <i>Household Percentage Distribution by Floor Dimension of Houses Each People in Konawe Kepulauan Regency, 2017</i>	129
4.5.6	Persentase Rumah Tangga Menurut Jenis Lantai Rumah di Kabupaten Konawe Kepulauan, 2017 / <i>Household Percentage Distribution by Floor Material in Konawe Kepulauan Regency, 2017</i>	130
4.5.7	Persentase Rumah Tangga Menurut Status Bangunan Tempat Tinggal yang Ditempati di Kabupaten Konawe Kepulauan, 2017 / <i>Household Percentage Distribution by Ownership Status in Konawe Kepulauan Regency, 2017</i>	131
4.5.8	Persentase Rumah Tangga Menurut Jenis Dinding Rumah di Kabupaten Konawe Kepulauan, 2017 / <i>Household Percentage Distribution by Wall Material in Konawe Kepulauan Regency, 2017</i>	132
4.5.9	Persentase Rumah Tangga Menurut Jenis Atap Rumah di Kabupaten Konawe Kepulauan, 2017 / <i>Household Percentage Distribution by Roof Material in Konawe Kepulauan Regency, 2017</i>	133
4.5.10	Persentase Rumah Tangga Menurut Kepemilikan Tempat Buang Air Besar di Kabupaten Konawe Kepulauan, 2017 / <i>Household</i>	

	<i>Percentage Distribution by Closet Ownership in Konawe Kepulauan Regency, 2017</i>	134
4.5.11	Persentase Rumah Tangga Menurut Jenis Kloset di Kabupaten Konawe Kepulauan, 2017 / <i>Household Percentage Distribution by Ownership Status in Konawe Kepulauan Regency, 2017</i>	135
4.5.12	Persentase Rumah Tangga Menurut Tempat Pembuangan Akhir Tinja di Kabupaten Konawe Kepulauan, 2017/ <i>Household Percentage Distribution by Landfill Feces in Konawe Kepulauan Regency, 2017</i>	136
5	Pertanian / Agriculture	137
5.1	Tanaman Pangan/Food Crops	150
5.1.1	Luas Lahan Menurut Penggunaan di Kabupaten Konawe Kepulauan (Hektar), 2016 / <i>Land Area by Usage (Hectare) in Kabupaten Konawe Kepulauan, 2016</i>	150
5.1.2	Luas Lahan Sawah Dirinci Menurut Jenis Pengairan dan Kecamatan (Hektar) di Kabupaten Konawe Kepulauan, 2016 / <i>Area of Rice Irrigation Specified By Irrigation Type and Subdistrict (Hectare) in Konawe Regency, 2016</i>	151
5.1.3	Luas Panen Tanaman Bahan Makanan menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Konawe Kepulauan (Hektar), 2016 / <i>Harvested Area of Food Crops by Type of Crops in Konawe Kepulauan Regency (Hectare), 2016</i>	152
5.2	Hortikultura/Horticulture	153
5.2.1	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kota Kabupaten Konawe Kepulauan (Ton), 2016 / <i>Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Konawe Kepulauan Regency (Ton), 2016</i>	153
5.2.2	Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Buah di Kabupaten Konawe Kepulauan (Ton), 2016 / <i>Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Fruit in Konawe Kepulauan Regency (Ton), 2016</i>	154
5.3	Perkebunan/ Estate Crops	156
5.3.1	Luas Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Konawe Kepulauan (hektar), 2016/ <i>Planted</i>	

	<i>Area of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Konawe Kepulauan Regency (hectare), 2016</i>	156
5.4	Peternakan/ Livestock	157
5.4.1	Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Konawe Kepulauan, 2016 / <i>Livestock Population by Subdistrict and Kind of Livestock in Konawe Kepulauan Regency, 2016</i>	157
5.4.2	Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Konawe Kepulauan, 2016 / <i>Poultry Population by Subdistrict and Kind of Poultry in Konawe Kepulauan Regency, 2016</i>	158
5.4.3	Jumlah Ternak yang Dipotong Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Konawe Kepulauan, 2016/ <i>Livestock Slaughtered by Subdistrict and Kind of Livestock in Konawe Kepulauan Regency, 2016</i>	159
5.4.4	Produksi Daging Ternak/Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak/Unggas di Kabupaten Konawe Kepulauan (kg), 2016/ <i>Meat Production of Livestock by Subdistrict and Kind of Livestock in Konawe Kepulauan Kepulauan Regency (kg), 2016</i>	160
5.5	Perikanan/ Fishery	161
5.5.1	Luas Areal Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya di Kabupaten Konawe Kepulauan (Hektar), 2016 / <i>Fishery Area by Subdistrict and Type of Aquaculture in Konawe Kepulauan Regency (Ha), 2016</i>	161
5.5.2	Produksi dan Nilai Produksi Budidaya Perikanan Menurut Jenis Perairan dan Kecamatan di Kabupaten Konawe Kepulauan, 2016 / <i>Production and Value of Fishery by Type of Aquaculture and Subdistrict in Konawe Kepulauan Regency, 2016</i>	162
5.6	Kehutanan/ Forestry	163
5.6.1	Luas Kawasan Hutan yang Telah Ditetapkan Menurut Fungsinya di Kabupaten Konawe (Hektar), 2014 / <i>Fixed Forest Area by Function in Konawe Regency (Ha), 2014</i>	163
6	Industri dan Energi / Industry and Energy	165
6.1	Industri/ Industry	172

6.1.1	Jumlah Usaha Industri dan Tenaga Kerja Menurut Kelompok Industri dan Kecamatan di Kabupaten Konawe Kepulauan, 2016 / <i>Number of Industries and Labor by Group Industri and Subdistrict in Konawe Kepulauan Regency, 2016</i>	172
6.2	Energi/ Energy	173
6.2.1	Jumlah Kantor Pelayanan, Pelanggan, Tenaga Listrik yang Terjual, dan Nilai Penjualan Menurut Rayon di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2017 / <i>Number of Office, Customers, Electricity Sold, and Revenue by Regional in Sulawesi Tenggara Province, 2017</i>	173
6.2.2	Jumlah Pelanggan, Tenaga Listrik yang Terjual, dan Nilai Penjualan Tenaga Listrik Menurut Kategori Pelanggan di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2017 / <i>Number of Customers, Total of Sold Electricity and Revenue by Customer Category in Sulawesi Tenggara Province, 2017</i>	174
6.2.3	Persentase Rumah Tangga Menurut Sumber Utama Penerangan di Kabupaten Konawe Kepulauan, 2017 / <i>Percentage of Households by Electricity Source in Konawe Kepulauan Regency, 2017</i>	175
6.2.4	Persentase Rumah Tangga Menurut Sumber Air Minum di Kabupaten Konawe Kepulauan, 2017 / <i>Household Percentage Distribution by Drinking Water Source in Konawe Kepulauan Regency, 2017</i>	176
6.2.5	Persentase Rumah Tangga Menurut Sumber Air Untuk Memasak, Mandi, Cuci, dll di Kabupaten Konawe Kepulauan, 2017 / <i>Household Percentage Distribution by Cooking, Bathing, Washing Water Source in Konawe Kepulauan Regency, 2017</i>	177
7	Perdagangan / Trade	179
7.1	Jumlah Pasar Dirinci menurut Jenisnya dan Kecamatan di Kabupaten Konawe Kepulauan, 2017 / <i>Number of Market Specified by Type and Subdistrict in Konawe Kepulauan Regency, 2017</i>	185
7.2	Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Status di Kabupaten Konawe Kepulauan, 2017 / <i>Number of Cooperatives by Type and Status in Konawe Kepulauan Regency, 2017</i>	186

7.3	Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Konawe Kepulauan, 2017 / <i>Number of Cooperatives by Type of Cooperative and Subdistrict in Konawe Regency, 2017</i>	187
8	Hotel dan Pariwisata / <i>Hotel and Tourism</i>	189
8.1	Hotel/ <i>Hotel</i>	195
8.1.1	Jumlah Akomodasi, Kamar, dan Tempat Tidur yang Tersedia di Kabupaten Konawe Kepulauan, 2012 - 2016 / <i>Number of Accomodation, Room, and Bed in Konawe Kepulauan Regency, 2012 - 2017</i>	195
8.2	Pariwisata/ <i>Tourism</i>	196
8.2.1	Data Objek Wisata dan Daya Tarik Pariwisata Kabupaten Konawe Kepulauan, 2016 / <i>Tourism Object and Tourism Attraction in Konawe Kepulauan Regency, 2016</i>	196
9	Transportasi dan Komunikasi / <i>Transportation and Communication</i>	197
9.1	Transportasi/ <i>Transportation</i>	207
9.1.1	Panjang Jalan menurut Pemerintah yang Berwenang, Jenis Permukaan, Kondisi dan Kelas Jalan di Kabupaten Konawe Kepulauan (kilometer), 2017 / <i>Length of Roads by level of Government Responsibility, Type of Surface, Condition and Class of Road in Konawe Kepulauan Regency (kilometres), 2017</i>	207
9.1.2	Jumlah Kendaraan Bermotor yang Diuji Menurut Jenis Kendaraan di Kabupaten Konawe Kepulauan, 2015-2017 / <i>Number of Tested Motor Vehicle by Type in Konawe Kepulauan Regency, 2015-2017</i>	208
9.1.3	Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Kecamatan dan Jenis Kendaraan di Kabupaten Konawe Kepulauan, 2017 / <i>Number of Vehicles by Subdistrict and Type of Vehicle in Konawe Kepulauan Regency, 2017</i>	209
9.2	Komunikasi/ <i>Communication</i>	210
9.2.1	Banyaknya Fasilitas Fisik Pelayanan Jasa Pos dan Giro Menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe Kepulauan, 2017 / <i>Number of Facilities of Post and Clearing by Subdistrict in Konawe Kepulauan Regency, 2017</i>	210

9.2.2	Banyaknya Benda-Benda Pos yang Dikirim dan Diterima dari Dalam dan Luar Negeri menurut Jenis Pengiriman di Kabupaten Konawe Kepulauan, 2017 / <i>Number of Postal Material Sent and Received from In Country and Overseas by Kind of Dispatch in Konawe Kepulauan Regency, 2017</i>	211
10	Keuangan Daerah dan Harga / <i>Local Finance and Price</i>	213
10.1	Keuangan Daerah/<i>Local Finance</i>	218
10.1.1	Realisasi Pengeluaran Daerah Kabupaten Konawe Kepulauan (Ribu Rupiah), 2017 / <i>Actualization of Government Expenditure in Konawe Kepulauan Regency (Thousand Rupiahs), 2017</i>	218
10.1.2	Realisasi Pendapatan Daerah di Kabupaten Konawe Kepulauan, 2017 / <i>Realization of Revenues and in Konawe Kepulauan Regency, 2017</i>	219
10.1.3	Pokok Ketetapan, Tunggalan, dan Realisasi PBB menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe Kepulauan, 2016 / <i>Principal Provisions, Arrears, and Realizations of Tax Receipts by Subdistrict in Konawe Kepulauan Regency, 2016</i>	220
10.1.4	Penerimaan Bantuan Dana Pembangunan Desa Menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe Kepulauan (Ribu Rupiah), 2014-2016 / <i>Revenue of Village Development Budget by Subdistrict in Konawe Kepulauan Regency (Thousand Rupiah), 2014-2016</i>	221
10.1.5	Posisi Simpanan Masyarakat (Rupiah dan Valuta Asing) Pada Bank Umum dan BPR di Kabupaten Konawe (Juta Rupiah) per Bulan, 2017 / <i>Position of Community Savings (Rupiahs and Foreign Exchange) at Public Bank and BPR in Konawe Regency (Millions Rupiahs) by Month, 2017</i>	222
10.1.6	Posisi Simpanan Masyarakat (Rupiah dan Valuta Asing) Pada Bank Umum dan BPR di Kabupaten Konawe, 2017 / <i>Position of Community Savings (Rupiahs and Foreign Exchange) at Public Bank and BPR in Konawe Regency, 2017</i>	223
10.1.7	Posisi Pinjaman (Rupiah dan Valuta Asing) yang Diberikan Bank Umum dan BPR menurut Penggunaan di Kabupaten Konawe per Bulan, 2017 / <i>Position of Credit (Rupiahs and Foreign Exchange) From Bank and BPR by Using in Konawe Regency by Month, 2017..</i>	224

10.1.8	Posisi Pinjaman (Rupiah dan Valuta Asing) yang Diberikan Bank Umum dan BPR menurut Penggunaan di Kabupaten Konawe, 2017 / <i>Position of Credit (Rupiahs and Foreign Exchange) From Bank and BPR by Using in Konawe Regency, 2017</i>	225
10.1.9	Posisi Pinjaman (Rupiah dan Valuta Asing) yang Diberikan Bank Umum dan BPR menurut Sektor Ekonomi di Kabupaten Konawe (Juta Rupiah), 2017 / <i>Position of Credit (Rupiahs and Foreign Exchane) from Bank and BPR by Industrial Sector in Konawe Regency (Million Rps), 2017</i>	226
10.2	Harga/Price	227
10.2.1	Rata-Rata Harga Eceran Bahan Pokok di Kabupaten Konawe Kepulauan (rupiah), 2015-2016 / <i>Average Retail Price of Rice, and Granulated Sugar in Konawe Kepulauan Regency (rupiahs), 2015-2016</i>	227
11	Pengeluaran Penduduk dan Konsumsi Makanan / <i>Population Expenditure and Food Consumption</i>	229
11.1	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Golongan Pengeluaran dan Kelompok Barang di Kabupaten Konawe Kepulauan (rupiah), 2017 / <i>Average Expenditure Per Capita Per Month by Expenditure Class and Commodity Group in Konawe Kepulauan Regency (rupiahs), 2017</i>	235
11.2	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Kabupaten Konawe Kepulauan (rupiah), 2017 / <i>Average Expenditure Per Capita Per Month by Food Group in Konawe Kepulauan Regency (rupiahs), 2017</i>	236
11.3	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Kabupaten Konawe Kepulauan (rupiah), 2017 / <i>Average Expenditure Per Capita Per Month by Non Food Group in Konawe Kepulauan Regency (rupiahs), 2017</i>	237
11.4	Rata-Rata Konsumsi Kalori per Kapita Seminggu (kkal) menurut Kelompok Bahan Makanan di Kabupaten Konawe Kepulauan, 2017 / <i>Average Consumption of Calories Per Capita Per Week by Food Group in Konawe Kepulauan Regency, 2017</i>	238

11.5	Rata-Rata Konsumsi Protein per Kapita Seminggu (gram) menurut Kelompok Bahan Makanan di Kabupaten Konawe Kepulauan, 2017 / <i>Average Consumption of Protein Per Capita Per Week (grams) by Food Group in Konawe Kepulauan Regency, 2017</i>	239
11.6	Rata-Rata Konsumsi Karbohidrat per Kapita Seminggu (gram) menurut Kelompok Bahan Makanan di Kabupaten Konawe Kepulauan, 2017 / <i>Average Consumption of Carbohydrate Per Capita Per Week (grams) by Food Group in Konawe Kepulauan Regency, 2017</i>	240
11.7	Rata-Rata Konsumsi Lemak per Kapita Seminggu (gram) menurut Kelompok Bahan Makanan di Kabupaten Konawe Kepulauan, 2017 / <i>Average Consumption of Fat Per Capita Per Week (grams) by Food Group in Konawe Kepulauan Regency, 2017</i>	241
12	Pendapatan Regional / Regional Income	243
12.1	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Konawe Kepulauan (juta rupiah), 2015-2017 / <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Konawe Kepulauan Regency (million rupiahs), 2015-2017</i>	254
12.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Konawe Kepulauan (juta rupiah), 2015-2017 / <i>Gross Regional Domestic Product at Constant Market Prices by Industry in Konawe Kepulauan Regency (million rupiahs), 2015-2017</i>	255
12.3	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Konawe Kepulauan (persen), 2015-2017 / <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Konawe Kepulauan Regency (percent), 2015-2017</i>	256
12.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Konawe Kepulauan, 2015-2017 / <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Konawe Kepulauan Regency, 2015-2017</i>	257

12.5	Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Konawe Kepulauan (2010=100), 2015-2017 / <i>Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product by Industry in Konawe Kepulauan Regency (2010=100), 2015-2017</i>	258
12.6	Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Konawe Kepulauan, 2015-2017 / <i>Implicit Growth Rate of Gross Regional Domestic Product by Industry in Konawe Kepulauan Regency, 2015-2017</i>	259
12.7	Produk Domestik Regional Bruto Atas Per Kapita Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Konawe Kepulauan (juta rupiah), 2015-2017 / <i>Gross Regional Domestic Product Per Capita by Industry in Konawe Kepulauan Regency (million rupiahs), 2015-2017</i>	260
12.8	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Penggunaan di Kabupaten Konawe Kepulauan (juta rupiah), 2015-2017 / <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Expenditure in Konawe Kepulauan Regency (million rupiahs), 2015-2017</i>	261
12.9	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan Menurut Penggunaan di Kabupaten Konawe Kepulauan (juta rupiah), 2015-2017 / <i>Gross Regional Domestic Product at Constant Market Prices by Expenditure in Konawe Kepulauan Regency (million rupiahs), 2015-2017</i>	262
12.10	Distribusi persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran di Kabupaten Konawe Kepulauan (persen), 2015-2017 / <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Expenditure in Konawe Kepulauan Regency (percent), 2015-2017</i> ..	263
12.11	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Pengeluaran di Kabupaten Konawe Kepulauan, 2015-2017 / <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Expenditure in Konawe Kepulauan Regency, 2015-2017</i>	264

12.12	Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Pengeluaran di Kabupaten Konawe Kepulauan (2010=100), 2015-2017 / <i>Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product by Expenditure in Konawe Kepulauan Regency (2010=100), 2015-2017</i>	265
12.13	Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Pengeluaran di Kabupaten Konawe Kepulauan, 2015-2017 / <i>Implicit Growth Rate of Gross Regional Domestic Product by Expenditure in Konawe Kepulauan Regency, 2015-2017</i>	266
13	Perbandingan Antar Kabupaten/Kota / <i>Regency/Municipal Comparison</i>	26767
13.1	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin di Sulawesi Tenggara (ribu), 2017 / <i>Population by Regency/Municipality and Sex in Sulawesi Tenggara (thousand), 2017</i>	272
13.2	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Sulawesi Tenggara (ribu), 2013-2017 / <i>Population by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara (thousand), 2013-2017</i>	273
13.3	Pertumbuhan Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Sulawesi Tenggara (Persen), 2013-2017 / <i>Population Growth by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara (Percent), 2013 – 2017</i>	274
13.4	Rasio Jenis Kelamin Menurut Kabupaten/Kota di Sulawesi Tenggara, 2014–2017 / <i>Sex Ratio by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara, 2014 –2017</i>	275
13.5	Jumlah Pengangguran Menurut Kabupaten/Kota di Sulawesi Tenggara, 2013–2017 / <i>Unemployment Number by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara, 2013 –2017</i>	276
13.6	Pertumbuhan Ekonomi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara (persen), 2013-2016 / <i>Economic Growth by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province (percent), 2013-2016</i>	277

13.7	Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten/Kota di Sulawesi Tenggara, 2013-2017 / <i>Human Development Index by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara, 2013–2017</i>	278
13.8	Komponen Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten/Kota di Sulawesi Tenggara, 2017 / <i>Human Development Index Component by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara, 2017</i>	279
13.9	Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara (persen), 2013-2017 / <i>Percentage of Poverty by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province (percent), 2013-2017</i>	280
13.10	Angka Partisipasi Kasar menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2016-2017 / <i>Gross Participate Rate by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province, 2016-2017</i> ...	281
13.11	Angka Partisipasi Murni menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2016-2017 / <i>Nett Participate Rate by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province, 2016-2017</i> ...	282
13.12	Indeks Kemahalan Konstruksi Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tenggara, 2017 / <i>Construction Price Index by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province, 2017</i>	283

DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

halaman
page

1	Persentase Luas Wilayah Kabupaten Konawe Kepulauan Menurut Kecamatan, 2017/ <i>Percentage of Konawe Kepulauan Regency Area by Subdiistrict, 2017</i>	9
2	Jumlah Desa Menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe Kepulauan, 2017/ <i>Number of Village by Subdistrict in Konawe Kepulauan Regency, 2017</i> ...	20
3	Piramida Penduduk Kabupaten Konawe Kepulauan, 2017/ <i>Population Pyramide of Konawe Kepulauan Regency, 2017</i>	37
4	Persentase Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe Kepulauan, 2017/ <i>Percentage of Population by Subdistrict in Konawe Kepulauan Regency, 2017</i>	38
5	Persentase Angkatan Kerja Menurut Tingkat Pendidikan di Kabupaten Konawe Kepulauan, 2017/ <i>Percentage of Economically Active by Educational Level in Konawe Kepulauan Regency, 2017</i>	39
6	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Konawe Kepulauan, 2017/ <i>Percentage of Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Konawe Kepulauan Regency, 2017</i>	40
7	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Konawe Kepulauan, 2017/ <i>Percentage of Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Konawe Kepulauan Regency, 2017</i>	41
8	Jumlah Sekolah di Kabupaten Konawe Kepulauan Menurut Tingkat Pendidikan, Tahun Ajaran 2017/2018 Semester Genap / <i>Number of School in Konawe Kepulauan Regency by Level Education, 2017/2018 School Year for Second Semester</i>	82

9	Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Konawe Kepulauan, 2013-2017/ <i>Development Index of Konawe Kepulauan Regency, 2013-2017</i>	83
10	Persentase Luas Lahan Menurut Penggunaan di Kabupaten Konawe Kepulauan, 2016/ <i>Percentage of Land Area by Usage in Konawe Kepulauan Regency, 2016</i>	149
11	Persentase Rumah Tangga Menurut Sumber Utama Penerangan di Kabupaten Konawe Kepulauan, 2017/ <i>Percentage of Households by Electricity Source in Konawe Kepulauan Regency, 2017</i>	171
12	Persentase Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan di Kabupaten Konawe Kepulauan, 2017/ <i>Percentage Length of Roads by Type of Surface in Konawe Kepulauan Regency, 2017</i>	205
13	Persentase Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Konawe Kepulauan, 2017/ <i>Percentage Length of Roads by Road Conditions in Konawe Kepulauan Regency, 2017</i>	206
14	Persentase Realisasi Pengeluaran Daerah di Kabupaten Konawe (rupiah), 2017/ <i>Percentage Realization of Expenditures in Konawe Regency (rupiahs), 2017</i>	217
15	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Kabupaten Konawe Kepulauan (rupiah), 2017/ <i>Average Expenditure Per Capita Per Month by Food Group in Konawe Kepulauan Regency (rupiahs), 2017</i>	234
16	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Kabupaten Konawe Kepulauan, 2015-2017/ <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices in Konawe Kepulauan Regency, 2015-2017</i>	253
17	Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten/Kota di Sulawesi Tenggara, 2017/ <i>Human Development Index by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara, 2017</i>	271

Penjelasan Umum/*Explanatory Notes*

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/*SYMBOLS*

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	:	...
Tidak ada atau nol/ <i>Null or zero</i>	:	—
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	:	0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	:	,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	:	NA
Angka perkiraan/ <i>Estimated figures</i>	:	e
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	:	x
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	:	xx
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	:	r

2. SATUAN/*UNITS*

barel/ <i>barrel</i>	:	158,99 liter/ <i>litres</i> = $1/6,2898 \text{ m}^3$
hektar (ha)/ <i>hectare (ha)</i>	:	10 000 m ²
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	:	1 000 meter/ <i>meters</i> (m)
knot/ <i>knot</i>	:	1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/ <i>quintal</i>	:	100 kg
KWh	:	1 000 Watt <i>hour</i>
MWh	:	1 000 KWh
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	:	0,80 kg
ons/ <i>ounce</i>	:	28,31 gram/ <i>grams</i>
ton	:	1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

<https://konkepkab.bps.go.id>

BAB
1

Geografi dan Iklim

Geography and Climate



*Jumlah Hari Hujan
Kabupaten Konawe Kepulauan,
2017*

*Number of Rainy Days in
Konawe Kepulauan Regency, 2016*

141 Hari
Days

*Luas Wilayah Daratan
Land Area*

70.823 Ha

*Curah Hujan
Precipitation*

19,2 mm³

Kecamatan Terluas

**Wawonii
Selatan**



PENJELASAN TEKNIS

1. Kabupaten Konawe Kepulauan ibukotanya Langara Kecamatan Wawonii Barat, 53 km dari Kota Kendari, secara geografis terletak di bagian selatan Khatulistiwa, melintang dari Utara ke Selatan antara 03°68' dan 04°16' Lintang Selatan, membujur dari Barat ke Timur antara 122°56' dan 123°16' Bujur Timur.
2. Batas Wilayah
 - Utara : berbatasan dengan Laut Banda
 - Timur : berbatasan dengan Laut Banda
 - Selatan : berbatasan dengan Selat Wawonii
 - Barat : berbatasan dengan Selat Wawonii
3. Kabupaten Konawe Kepulauan mempunyai beberapa sungai yang relatif besar seperti sungai Lampeapi, Sungai Lansilowo, Sungai Ladianta, dan Sungai Wungkolo.
4. Wilayah pesisir dan laut Pulau Wawonii ditumbuhi hutan mangrove yang lebat sehingga sangat mendukung habitat biota

TECHNICAL NOTES

1. *Langara, Wawonii Barat Subdistrict, the capital city of Konawe Kepulauan Regency, is 53 km far from Kendari city. It's located in the southern part of the equator. Across from North to South between 03°68' and 04°16' South Latitude, stretches from west to east between 122°56' dan 123°16' east longitude.*
2. *Boundaries*
 - *Banda Sea in the north border*
 - *Banda Sea in the east border*
 - *Strait Wawonii Regency in the south border*
 - *Strait Wawonii in the west border*
3. *Konawe Kepulauan Regency has several large rivers such as Konawe Islands has several relatively large rivers such as the River Lampeapi, Lansilowo River, Stream and River Ladianta Wungkolo*
4. *Coastal and marine areas Wawonii Island overgrown with dense mangrove forests so it supports habitat economically valuable*

laut yang bernilai ekonomis seperti kepiting bakau dan udang. Selain itu juga berpotensi untuk pengembangan rumput laut dan ikan kerapu.

marine life such as mangrove crabs and shrimp. It also has the potential for the development of seaweed and grouper fish.

5. Seperti daerah-daerah lain di Indonesia, di Kabupaten Konawe Kepulauan dikenal dua musim yaitu musim kemarau dan musim penghujan. Keadaan musim banyak dipengaruhi oleh arus angin yang bertiup di atas wilayahnya.
 6. Pada Bulan November sampai dengan Maret, angin banyak mengandung uap air yang berasal dari Benua Asia dan Samudera Pasifik, setelah sebelumnya melewati beberapa lautan. Pada bulan-bulan tersebut terjadi musim penghujan. Sekitar bulan April, arus angin selalu tidak menentu dengan curah hujan kadang-kadang kurang dan kadang-kadang lebih. Musim ini oleh para pelaut setempat dikenal sebagai musim Pancaroba. Sedangkan pada bulan Mei sampai dengan Agustus, angin bertiup dari arah timur yang berasal dari Benua Australia kurang mengandung uap air. Hal tersebut mengakibatkan minimnya curah hujan di daerah
5. *Like other regions in Indonesia, Konawe Kepulauan Regency has two seasons namely dry and rainy season. The situation is much influenced by the current season winds blow over the region.*
 6. *In the months of November until March, the wind which contains a lot of water vapor is coming from the continent of Asia and the Pacific Ocean, after passing some oceans. In these months, Rainy season occurs. Around April, the wind flow was always erratic with rainfall sometimes less and sometimes more. This season by the local sailors was known as transition season. While in the months of May until August, winds blowing from the East which came from the Australian continent contain less moisture. This causes the lack of rainfall in this region. In the months of August until October, dry season occurs. As a result, changes in natural*

ini. Pada bulan Agustus sampai dengan Oktober terjadi musim kemarau. Sebagai akibat perubahan kondisi alam yang sering tidak menentu, keadaan musim juga sering menyimpang dari kebiasaan.

conditions are often unpredictable, season conditions are often aberrant.

7. Curah hujan di Kabupaten Konawe Kepulauan dapat dibagi atas tiga bagian yaitu:

- Pola curah hujan tahunan antara 0 - 1.500 mm terdapat di bagian Selatan dan sedikit di bagian tengah yang meliputi sebagian Kecamatan Unaaha.
- Pola curah hujan tahunan antara 1.500 - 1.900 mm terdapat di bagian tengah dan sedikit di bagian Utara, meliputi Kecamatan Wawonii, Lambuya, Soropia, Sampara, Wawotobi, dan sebagian Kecamatan Unaaha.
- Pola curah hujan lebih dari 1.900 mm terdapat di bagian tengah.

7. *Rainfall in Konawe Kepulauan Regency can be divided into three parts, namely:*

- *The annual rainfall pattern between 0 to 1500 mm in the south and a little in the middle covering most Unaaha Subdistrict.*
- *The pattern of annual rainfall between 1500 to 1900 mm in the central part and a little in the north, covering Wawonii, Lambuya, Soropia, Sampara, Wawotobi Subdistrict and some region of Unaaha Subdistrict.*
- *The pattern of rainfall over 1900 mm in the central part.*

8. Badan Pusat Statistik (BPS) telah melakukan pendataan Potensi Desa (Podes) sejak tahun 1980. Sejak saat itu, Podes dilaksanakan secara rutin sebanyak 3 kali dalam kurun waktu sepuluh tahun untuk

8. *BPS-Statistics Indonesia has already recorded village potential (Podes) since 1980. Since then, Podes regularly implemented 3 (three) times within ten years to support the activities of the*

mendukung kegiatan Sensus Penduduk, Sensus Pertanian, ataupun Sensus Ekonomi. Dengan demikian, fakta penting terkait ketersediaan infrastruktur dan potensi yang dimiliki oleh setiap wilayah dapat dipantau perkembangannya secara berkala dan terus menerus.

9. Sejak tahun 2008, pendataan Podes mengalami perubahan dengan adanya penambahan kuesioner suplemen kecamatan dan kabupaten/kota. Penambahan kuesioner tersebut bertujuan untuk meningkatkan manfaat data Podes bagi para konsumen data dan pemerintah daerah dalam perencanaan pembangunan wilayah.
10. Data Podes merupakan satu-satunya sumber data kewilayahan yang muatannya beragam dan memberi gambaran tentang situasi pembangunan suatu wilayah (regional). Ini berbeda dengan data dari hasil pendekatan rumah tangga yang lebih menekankan pada dimensi aktivitas sektoral. Keduanya sama penting dan menjadi kekayaan BPS.

Population Census, Agriculture Census, or Economic Census. Thus, important facts related to the availability of infrastructure and the potential possessed by each region can be monitored regularly and continually.

9. *Since 2008, Podes has been changed especially in providing additional information from subdistrict and regency/municipality, using separate questionnaires. The goal of these changes is to provide more benefits for data users and local government in regional development planning.*
10. *Podes data is the only one source of spatial data consisting of various information and providing a picture of development progress in a region. The Podes data are different from data resulted from household surveys focusing on the dimension of sectoral activities. Both kind of data are important and become the trade mark of BPS on the data richness aspect.*

11. Cakupan Wilayah

Pencacahan Podes dilakukan secara sensus terhadap seluruh wilayah administrasi pemerintahan terendah setingkat desa (yaitu desa, kelurahan, nagari, Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)) yang masih dibina oleh kementerian terkait. Berdasarkan hasil Podes 2014, ada sebanyak 82.190 wilayah setingkat desa yang tersebar di 511 kabupaten/kota.

12. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data Podes 2014 dilakukan melalui wawancara langsung oleh petugas terlatih dengan narasumber yang relevan. Petugas adalah aparatur ataupun mitra kerja BPS Kabupaten/Kota, sementara narasumber adalah kepala desa/lurah atau narasumber lain yang memiliki pengetahuan terhadap wilayah target pencacahan.

11. Podes Coverage

Podes enumeration is implemented as a census of the lowest governmental administrative region equivalent to village (i.e. village, sub-district, nagari, and Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries). There were 82,190 village-level areas spread over 511 regencies/municipalities based on the result of Podes 2014.

12. Method of Data Collection

Data collection of Podes 2014 carried out through direct interviews by trained personnel with relevant respondents. The interviewers are BPS Regency/Municipality personnel or partners, meanwhile, the selected respondents are the village head/sub-district head or other respondents who have the knowledge towards the target area of enumeration.

ULASAN

Kabupaten Konawe Kepulauan berada di gugusan tenggara Pulau Sulawesi dengan luas daratan sebesar 86.578 Ha. Luas daratan Kabupaten Konawe Kepulauan sebesar 2,27 persen dari total luas daratan Provinsi Sulawesi Tenggara.

Kecamatan terluas di Kabupaten Konawe Kepulauan yaitu Kecamatan Wawonii Tenggara dengan luas 14.700 Ha yaitu 16,94 persen dari luas Kabupaten Konawe Kepulauan.

Bentuk topografi wilayah Kabupaten Konawe Kepulauan pada umumnya merupakan dataran rendah, bergelombang hingga berbukit. Sedangkan wilayah yang tergolong pegunungan jumlahnya sangat terbatas. Pulau Wawonii merupakan daerah yang tergolong rendah, dengan ketinggian antara 0 – 1.000 m di atas permukaan laut.

DESCRIPTION

Konawe Kepulauan Regency located in the southeast of Sulawesi Island with a land area of 86,578 Hectares. Konawe Kepulauan land area of 2.27 percent of the total land area of Southeast Sulawesi Province.

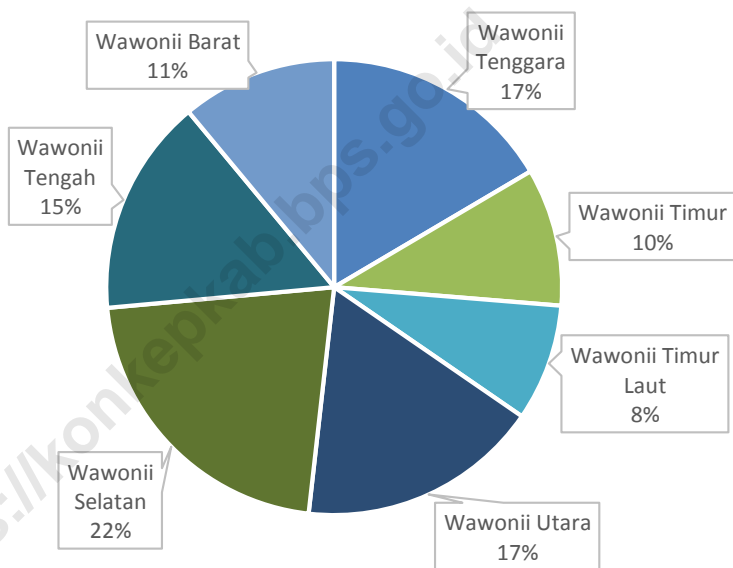
The widest subdistrict in Konawe Kepulauan is Wawonii Tenggara Subdistrict with an area of 14,700 Hectares and 16.94 percents of the total Konawe Kepulauan Regency.

Konawe Kepulauan topography region is generally a low-lying, undulating, hilly. While classified as mountainous regions is very limited. Konawe Kepulauan is an area that is low, with an altitude between 0 – 1,000 m above sea level.

Gambar 1 **Persentase Luas Wilayah Kabupaten Konawe Kepulauan Menurut Kecamatan, 2017**

Picture

Percentage of Konawe Kepulauan Regency Area by Subdistrict, 2017



Sumber : Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Konawe Kepulauan

Source : National Land Agency of Konawe Kepulauan Regency

1.1 GEOGRAFI/*GEOGRAPHY*

Tabel 1.1.1 Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe Kepulauan, 2017
Table Boundary of Konawe Kepulauan Regency by Subdistrict, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Luas/Area	
	(Ha) (2)	(%) (3)
Wawonii Tenggara	11 701,92	16,52
Wawonii Timur	6 927,11	9,78
Wawonii Timur Laut	5 870,51	8,29
Wawonii Utara	12 178,35	17,20
Wawonii Selatan	15 408,12	21,76
Wawonii Tengah	10 922,34	15,42
Wawonii Barat	7 814,92	11,03
Kabupaten Konawe Kepulauan	70 823,27	100

Sumber : Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Konawe Kepulauan

Source : *National Land Agency of Konawe Kepulauan Regency*

Tabel 1.1.2 **Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe Kepulauan, 2017**
Height Above Sea Level by Subdistrict in Konawe Kepulauan Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Tinggi DPL (m) <i>Height Above Sea Level</i>
(1)	(2)
Wawonii Tenggara	11
Wawonii Timur	30
Wawonii Timur Laut	5
Wawonii Utara	11
Wawonii Selatan	15
Wawonii Tengah	31
Wawonii Barat	2

Sumber : Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Konawe Kepulauan

Source : *National Land Agency of Konawe Kepulauan Kepulauan Regency*

Tabel 1.1.3 Letak Astronomis Menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe Kepulauan, 2017
Astronomical Position of Konawe Kepulauan Regency by Subdistrict, 2017

Kecamatan Subdistrict	Lintang Latitude	Bujur Longitude
(1)	(2)	(3)
1. Wawonii Tenggara	4°10,277'	122°12,364'
2. Wawonii Timur	4°05,956'	123°15,008'
3. Wawonii Timur Laut	4°02,372'	123°13,529'
4. Wawonii Utara	4°01,229'	123°07,345'
5. Wawonii Selatan	4°11,803'	122°59,590'
6. Wawonii Tengah	4°07,417'	122°57,982'
7. Wawonii Barat	4°01,625'	122°59,299'

Sumber : Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Konawe Kepulauan

Source : National Land Agency of Konawe Kepulauan Regency

Tabel 1.1.4 **Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kabupaten/Kota di Kabupaten Konawe Kepulauan (km), 2017**
Distance between Subdistrict Capital and Regency/Municipality Capital in Konawe Kepulauan Regency (km), 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ibukota Kecamatan <i>Capital of Subdistrict</i>	Jarak ke Ibukota Kabupaten/Kota <i>Distance to Regency/ Municipality Capital (km)</i>
(1)	(2)	(3)
1. Wawonii Tenggara	Polara	57
2. Wawonii Timur	Munse	45
3. Wawonii Timur Laut	Ladianta	33
4. Wawonii Utara	Lansilowo	19
5. Wawonii Selatan	Sawaea	26
6. Wawonii Tengah	Lampeapi	15
7. Wawonii Barat	Langara Iwawo	0

Sumber : Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Konawe Kepulauan

Source : *National Land Agency of Konawe Kepulauan Kepulauan Regency*

1.2 IKLIM/CLIMATE

Tabel 1.2.1 Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan menurut Bulan di Kabupaten Konawe Kepulauan, 2016
Table Amount of Precipitation and Number of Rainy Days by Month in Konawe Kepulauan Regency, 2016

Bulan Month	Curah Hujan Precipitation (mm ³)	Hari Hujan Rainy Days
(1)	(2)	(3)
1. Januari/ January	128,0	11
2. Februari/ February	23,6	5
3. Maret/ March	240,6	16
4. April/ April	188,7	13
5. Mei/ May	369,8	18
6. Juni/ June	294,5	20
7. Juli/ July	166,0	13
8. Agustus/ August	119,0	9
9. September/ September	106,0	10
10. Oktober/ October	70,0	8
11. November/ November	185,0	13
12. Desember/ December	38,0	5
Jumlah Total	1 929,2	141

Sumber : BP3K Unaaha

Source : Station of Maritime Meteorology Unaaha

Ket/Note : Masih bergabung dengan Kabupaten Konawe / Still Included in Konawe Regency



**JUMLAH APARATUR DAERAH
DI KABUPATEN KONAWE KEPULAUAN**

2017

89
Kepala Desa

7
Lurah

20
Anggota DPRD



PENJELASAN TEKNIS

1. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.
2. Kabupaten Konawe Kepulauan dikepalai oleh seorang Bupati, dalam melaksanakan tugasnya, selain didampingi oleh wakilnya, Bupati Konawe dibantu oleh Sekretaris Daerah Kabupaten yang membawahi beberapa Asisten, Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA), dan Inspektorat Wilayah Daerah serta dibantu oleh berbagai instansi dinas/vertikal yang masing-masing mempunyai lingkup tugas yang berbeda-beda. Di setiap kecamatan dan kelurahan, Bupati Konawe Kepulauan mendudukkan masing-masing seorang Camat dan seorang Lurah dalam upaya untuk membantu kelancaran pelaksanaan pembangunan dan kemasyarakatan sampai ke bawah.
3. Visi, misi, kebijakan dan program RPJM Daerah Kabupaten Konawe Kepulauan disusun sebagai penjabaran dari visi dan misi pasangan Bupati dan Wakil Bupati terpilih. Visi dan misi tersebut

TECHNICAL NOTES

1. *Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five-years membership.*
2. *Konawe Kepulauan Regency headed by a Mayor, in carrying out their duties, in addition, accompanied by his deputy, assisted by Mayor Regional Secretary in charge of several Assistant Regency, Regional Development Planning Agency (Bappeda), and the Regional Inspectorate and also assisted by various agency offices that each vertical the scope of one of them have different tasks. In every Subdistrict and village, Mayor of Konawe Kepulauan Regency put each one Subdistrict head and a village chief in an effort to assist the smooth implementation of development and civil society to the bottom.*
3. *Vision, mission, policies and RPJM programs of Konawe Kepulauan Regency are compiled as a translation of the vision and mission of the couple elected Mayor and Deputy Mayor. Vision and mission*

kemudian dijabarkan dalam bentuk dokumen perencanaan dengan memperhatikan kondisi, gambaran umum daerah maupun kebijakan pengembangan pembangunan serta mengacu pada RPJP Kabupaten Konawe Kepulauan (Perda Nomor 10 Tahun 2001).

are then translated in the form of planning documents taking into the conditions, the general description of regional and urban development policy and refers to RPJP Konawe Kepulauan Regency (Perda No. 10 of year 2001).

ULASAN

Wilayah administrasi Kabupaten Konawe Kepulauan terdiri atas 7 wilayah Kecamatan, yaitu Kecamatan Wawonii Selatan, Kecamatan Wawonii Barat, Kecamatan Wawonii Tengah, Kecamatan Wawonii Tenggara, Kecamatan Wawonii Timur, Kecamatan Wawonii Utara, dan Kecamatan Wawonii Timur Laut yang terdiri dari 7 kelurahan dan 89 desa.

Secara terinci wilayah administrasi pemerintah Kecamatan Wawonii Tenggara dengan ibukotanya Polara, terdiri dari 1 kelurahan dan 14 desa; wilayah administrasi pemerintah Kecamatan Wawonii Timur dengan ibukotanya Munse, terdiri dari 1 kelurahan dan 10 desa; Kecamatan Wawonii Timur Laut dengan ibukotanya Ladianta terdiri dari 1 kelurahan dan 9 desa; wilayah administrasi Kecamatan Wawonii Utara dengan ibukotanya Lansilowo terdiri dari 1 kelurahan dan 20 desa; pemerintah Kecamatan Wawonii Selatan dengan ibukotanya Sawaea terdiri dari 1 kelurahan dan 10 desa; wilayah administrasi pemerintah Kecamatan Wawonii Tengah dengan ibukotanya Lampeapi terdiri dari 1 kelurahan dan 11 desa; wilayah administrasi Kecamatan Wawonii Barat dengan ibukotanya Langara Iwawo

DESCRIPTION

Konawe Kepulauan administrative area consists of 7 Subdistricts, namely Wawonii Selatan Subdistrict, Wawonii Barat Subdistrict, Wawonii Tengah Subdistrict, Wawonii Tenggara Subdistrict, Wawonii Timur Subdistrict, Wawonii Utara Subdistrict, and Wawonii Timur Laut Subdistrict was subsequently divided into 7 urban villages and 89 villages.

The detailed administrative area of Wawonii Tenggara Subdistrict with its capital Polara, consist of 1 urban villages and 14 villages; administrative area of Wawonii Timur Subdistrict which its capital Munse, consist of 1 urban villages and 10 villages; Wawonii Timur Laut Subdistrict which Ladianta as its capital consists of 1 urban village and 9 villages; Wawonii Utara Subdistrict which its capital Lansilowo consists of 1 urban village and 20 villages; Wawonii Selatan Subdistrict which its capital Sawaea, consists of 1 urban village and 10 villages; Wawonii Tengah Subdistrict which its capital Lampeapi consists of 1 urban village and 11 villages; Wawonii Barat Subdistrict which its capital Langara Iwawo, consists of 1 urban village and 15 villages; Responding to the demands of upholding the spirit of reform, the management of governance

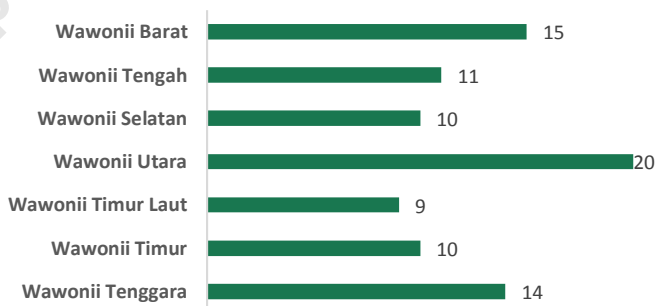
terdiri dari 1 kelurahan dan 15 desa. Menyikapi tuntutan tetap tegaknya semangat reformasi, maka penyelenggaraan pemerintahan di wilayah Kabupaten Konawe Kepulauan dilaksanakan dengan bertumpu pada prinsip demokratis, partisipatif, transparansi dan akuntabel dalam upaya mewujudkan penyelenggaraan pemerintahan yang baik (*good governance*).

Jumlah anggota DPRD Kabupaten Konawe Kepulauan Tahun 2017 sebanyak 20 orang anggota, terdiri dari 18 orang laki-laki dan 2 orang perempuan.

in Konawe Kepulauan Regency is implemented based on the principle of democratic, participatory, transparent and accountable in the effort to realize good governance.

Konawe Kepulauan House of Representatives (DPRD) has 20 members, comprising 18 men and 2 women. Most of the members in these institutions have a bachelor degree background.

Gambar 2 Jumlah Desa Menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe Kepulauan, 2017
Picture Number of Village by Subdistrict in Konawe Kepulauan Regency, 2017



Sumber : BPMD Kabupaten Konawe Kepulauan

Source : Village Government Establish of Konawe Kepulauan Kepulauan Regency

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF/*ADMINISTRATIVE AREA*

Tabel 2.1.1 Pembagian Daerah Administratif di Kabupaten Konawe Kepulauan, 2017

Administrative Area in Konawe Kepulauan Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ibukota <i>Capital</i>	Jumlah Kelurahan <i>Number of Urban Village</i>	Jumlah Desa <i>Number of Village</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Wawonii Tenggara	Polara	1	14	15
2. Wawonii Timur	Munse	1	10	11
3. Wawonii Timur Laut	Ladiana	1	9	10
4. Wawonii Utara	Lansilowo	1	20	21
5. Wawonii Selatan	Sawaea	1	10	11
6. Wawonii Tengah	Lampeapi	1	11	12
7. Wawonii Barat	Langara Iwawo	1	15	16
Kabupaten Konawe Kepulauan	Langara	7	89	96

Sumber : BPMD Kabupaten Konawe Kepulauan

Source : *Village Government Establish of Konawe Kepulauan Kepulauan Regency*

Tabel 2.1.2 Jumlah Kepala Desa dan Lurah Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Konawe Kepulauan, 2017
Number of Village and Urban Village Chief by Subdistrict and Sex in Konawe Kepulauan Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Kepala Desa Chief		Lurah Chief		Jumlah Total
	L Male	P Female	L Male	P Female	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Wawonii Tenggara	14	0	1	0	15
2. Wawonii Timur	10	0	1	0	11
3. Wawonii Timur Laut	8	1	1	0	10
4. Wawonii Utara	20	0	1	0	21
5. Wawonii Selatan	9	1	0	1	11
6. Wawonii Tengah	11	0	1	0	12
7. Wawonii Barat	15	0	1	0	16
Kabupaten Konawe Kepulauan	87	2	6	1	96

Sumber : BPMD Kabupaten Konawe Kepulauan

Source : Village Government Establish of Konawe Kepulauan Kepulauan Regency

2.2 PEMILIHAN UMUM/ GENERAL ELECTION

Tabel 2.2.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Konawe Kepulauan, 2017

Number of Members of The Regional House of Representatives by Political Parties and Sex in Konawe Kepulauan Kepulauan Regency, 2017

Partai Politik <i>Political Parties</i>	Jenis Kelamin/Sex		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Partai Amanat Nasional	2	1	3
2. PDI-Perjuangan	0	1	1
3. Demokrat	2	0	2
4. Gerindra	2	0	2
5. Partai Keadilan Sejahtera	2	0	2
6. Golkar	1	0	1
7. Nasdem	1	0	1
8. Hanura	1	0	1
9. Partai Bulan Bintang	1	0	1
10. Partai Kebangkitan Bangsa	2	0	2
11. Partai Persatuan Pembangunan	2	0	2
12. Partai Keadilan dan Persatuan Indonesia	2	0	2
Konawe Kepulauan	18	2	20

Sumber : DPRD Kabupaten Konawe Kepulauan

Source : Local Parliament of Konawe Kepulauan Kepulauan Regency

Tabel 2.2.2 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Konawe Kepulauan Menurut Kelompok Umur, 2017

Member of Council of Regional Representatives of Konawe Kepulauan Regency by Age Group, 2017

Kelompok Umur <i>Age Groups</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
21-35 tahun	1	0	1
36-49 tahun	13	2	15
50-59 tahun	3	0	3
60 tahun keatas	1	0	1
Jumlah <i>Total</i>	18	2	20

Sumber/Source : Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Konawe Kepulauan
Council of Regional Representative of Konawe Kepulauan Regency

Tabel 2.2.3 Jumlah Anggota DPRD Kabupaten Konawe Kepulauan menurut Pendidikan Tertinggi, 2017
Member of Council of Regional Representatives of Konawe Kepulauan Regency by educational level, 2017

Pendidikan Tinggi <i>Educational Level</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
< SLTA/ Sederajat	0	0	0
SLTA/ Sederajat	2	1	3
D I/ D II/ D III	0	0	0
D IV/ S1	16	1	17
S2 dan S3	0	0	0
Jumlah <i>Total</i>	18	2	20

Sumber/Source : Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Konawe Kepulauan

Council of Regional Representative of Konawe Kepulauan Regency

2.3 PEGAWAI NEGERI SIPIL/*CIVIL SERVANTS*

Tabel 2.3.1 Jumlah Anggota Pertahanan Sipil Menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe Kepulauan, 2017
Number of Civil Defense Member by Subdistrict in Konawe Kepulauan Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kamra	Wanra	Hansip/Linmas	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Wawonii Tenggara	20	-	20	40
2. Wawonii Timur	20	-	20	40
3. Wawonii Timur Laut	20	-	20	40
4. Wawonii Utara	20	-	20	40
5. Wawonii Selatan	20	-	20	40
6. Wawonii Tengah	20	-	20	40
7. Wawonii Barat	20	-	20	40

Sumber : Badan Satpol PP dan Linmas Kabupaten Konawe Kepulauan

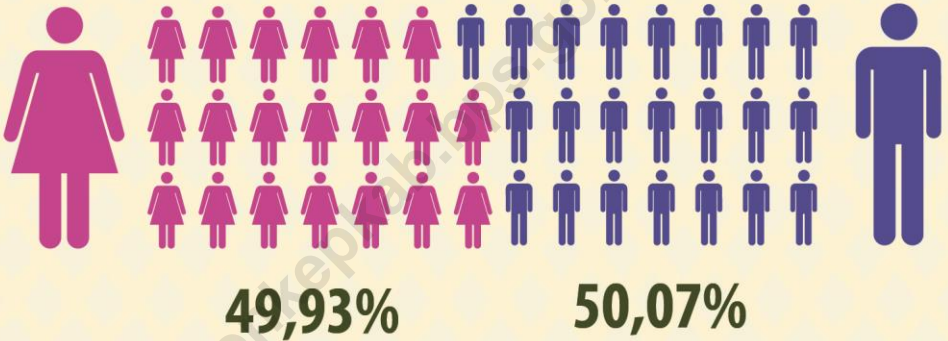
Source : *Regional Civil Defense of Konawe Kepulauan Regency*

**BAB
3**

**Kependudukan dan
Ketenagakerjaan**
Population and Employment



JUMLAH PENDUDUK 2017 : 33.212 JIWA



**KEPADATAN PENDUDUK
2017**



47 JIWA/KM²

Rata-rata 47 orang
per km²

**SEX RATIO
2017**



100

Terdapat 100 orang laki-laki
diantara 100 orang perempuan

PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui *e-census*. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah

TECHNICAL NOTES

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010. The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.*

The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote

tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

2. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
3. **Laju pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan persentase penambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.

area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census.

For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

2. **The population of Indonesia** are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.
3. **The growth rate of population** is the number that show percentage of population growth within a specified period.

4. **Kepadatan penduduk** adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
 5. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
 6. **Distribusi penduduk** adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
 7. **Komposisi penduduk** adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin.
 8. **Penduduk usia kerja** adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
 9. **Angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
4. **Population density** is ratio of population per square kilometer.
 5. **Sex ratio** is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.
 6. **Population distribution** is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.
 7. **Population composition** is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex.
 8. **Working age population** is persons of 15 years and over.
 9. **Labor force or economically active** are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.

10. **Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).
10. **Working** is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).
11. **Jumlah jam kerja seluruhnya** adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
11. **Total working hours** is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).
12. **Lapangan usaha** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
12. **Industry** is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.
13. **Status pekerjaan** adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
13. **Employment status** is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.
14. **Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain** adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu
14. **Own-account worker** is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical

dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.

15. **Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar** adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.

16. **Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar** adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.

17. **Buruh/karyawan/pegawai** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah

job or skill job.

15. ***Employer assisted by temporary workers/unpaid worker*** is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.

16. ***Employer assisted by permanent workers/paid workers*** is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.

17. ***Employee*** is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/worker/employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month,

tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.

particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.

18. **Pekerja bebas** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan

18. **Casual employee** is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.

19. **Pekerja tak dibayar** adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.

19. **Unpaid worker** is a person who intended to work without pay, either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.

ULASAN**DESCRIPTION****Kependudukan**

Penduduk Kabupaten Konawe Kepulauan berdasarkan proyeksi penduduk tahun 2017 sebanyak 33.212 jiwa yang terdiri atas 16.628 jiwa penduduk laki-laki dan 16.584 jiwa penduduk perempuan. Dibandingkan dengan proyeksi jumlah penduduk tahun 2016, penduduk Kabupaten Konawe Kepulauan mengalami pertumbuhan sebesar 2,80 persen dengan masing-masing persentase pertumbuhan penduduk laki-laki sebesar 2,55 persen dan penduduk perempuan sebesar 3,06 persen. Sementara itu besarnya angka rasio jenis kelamin tahun 2016 penduduk laki-laki terhadap penduduk perempuan sebesar 100,3

Kepadatan penduduk di Kabupaten Konawe Kepulauan tahun 2017 sebesar 47 jiwa/km². Kepadatan Penduduk di 7 kecamatan cukup beragam dengan kepadatan penduduk tertinggi terletak di kecamatan Wawonii Barat dengan kepadatan sebesar 110 jiwa/km² dan terendah di Kecamatan Wawonii Timur sebesar 21 jiwa/Km².

Ketenagakerjaan

Jumlah Pencari Kerja Terdaftar di Kabupaten Konawe Kepulauan Pada Dinas Sosial Tenaga Kerja dan

Population

Konawe Kepulauan Regency population based population projections for 2017 were 33,212 people consisting of 16,628 inhabitants of the male and 16,584 female population people. This compares with a total of Konawe population in 2016, the Population growth of Konawe Kepulauan is 2.80 percent with each percentage of the male population growth of 2.55 percent and 3.06 percent for female population. While the magnitude of the sex ratio in 2016 the male population towards the female population are 100.3.

Population density of Konawe Kepulauan Regency in 2017 reached 47 people/km². Population density in 7 subdistricts are quite diverse with the highest population density of subdistrict is located in the Wawonii Barat Subdistrict with the number of density is 110 people/km² and the lowest in Wawonii Timur Subdistrict with 21 people/km².

Employment

Number of Job Seekers Registered in Manpower, Transmigration, and Social Office of Konawe Kepulauan Regency in

Transmigrasi Kabupaten Konawe Kepulauan pada Tahun 2017 sebesar 80 orang.

Perbandingan pencari kerja laki-laki lebih sedikit dibandingkan perempuan, terdapat 27 laki-laki dan 53 perempuan pencari kerja terdaftar pada Dinas Sosial dan Tenaga Kerja.

Proporsi terbesar pencari kerja yang mendaftar pada dinas Sosial dan Tenaga Kerja berpendidikan terakhir DIII/Sarjana Muda yaitu sebesar 63,75 persen (51 pekerja).

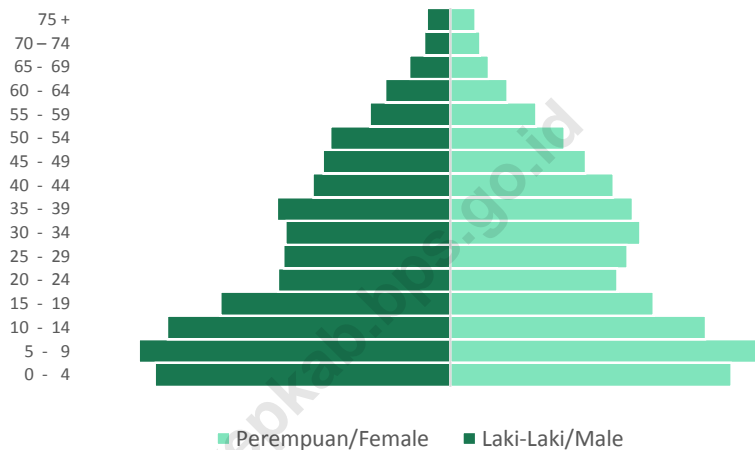
2017 were 80 employees.

Comparison of the number of male job seeker are fewer than female, which registered 27 male and 53 female job seekers registered in Manpower, Transmigration, and Social Office of Konawe Kepulauan Regency.

The largest proportion of job seekers who registered in Manpower, Transmigration, and Social Office of Konawe Kepulauan Regency have last educated in diploma as 63.75 percent (51 workers).

Gambar 3 Piramida Penduduk Kabupaten Konawe Kepulauan, 2017
Picture Population Pyramide of Konawe Kepulauan

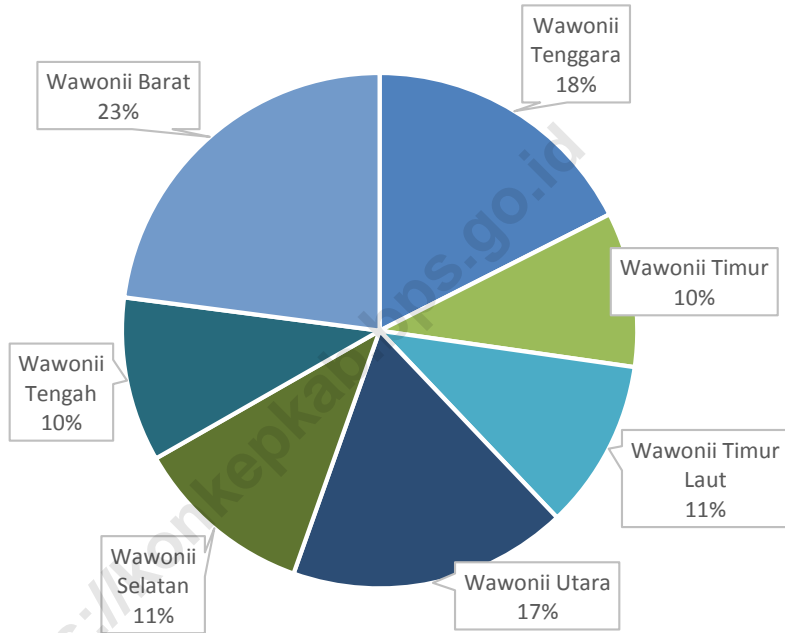
Regency, 2017



Sumber : Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035

Source : *Indonesia Population Projection 2010–2035*

Gambar 4 **Persentase Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe Kepulauan, 2017**
Picture **Percentage of Population by Subdistrict in Konawe Kepulauan Regency, 2017**

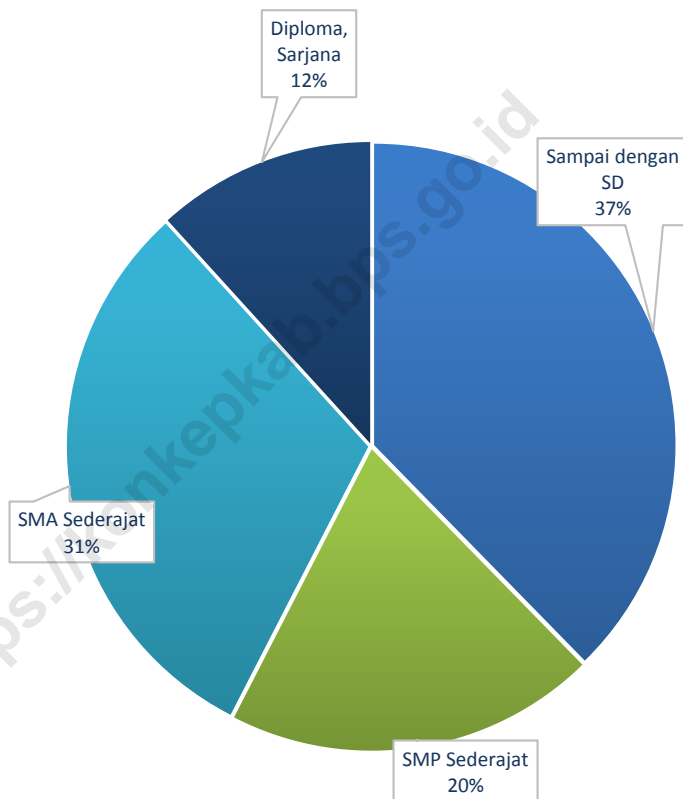


Sumber : Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035

Source : Indonesia Population Projection 2010–2035

Gambar 5 **Persentase Angkatan Kerja Menurut Tingkat Pendidikan di Kabupaten Konawe Kepulauan, 2017**

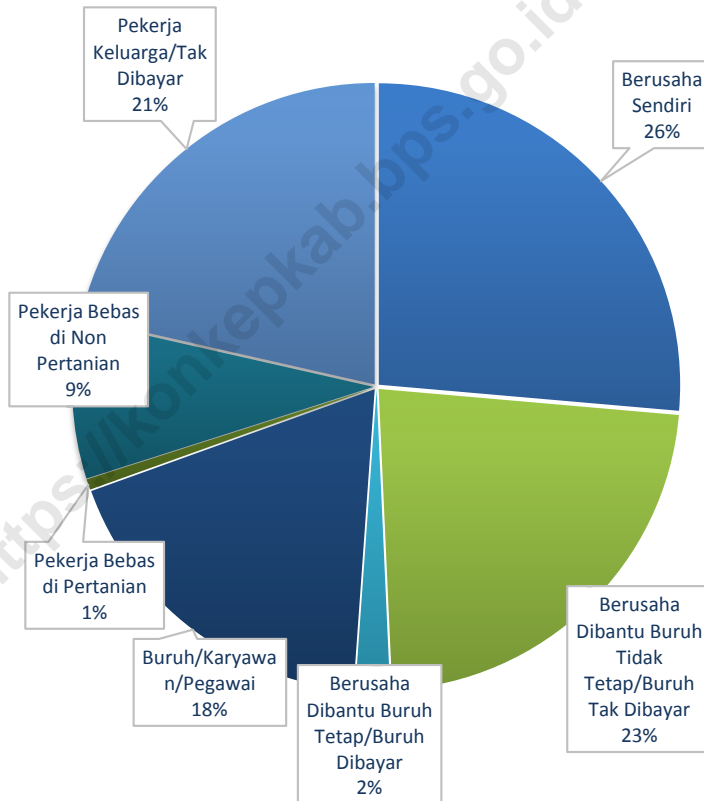
Percentage of Economically Active by Educational Level in Konawe Kepulauan Regency, 2017



Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus 2017

Source : August National Labor Force Survey 2017

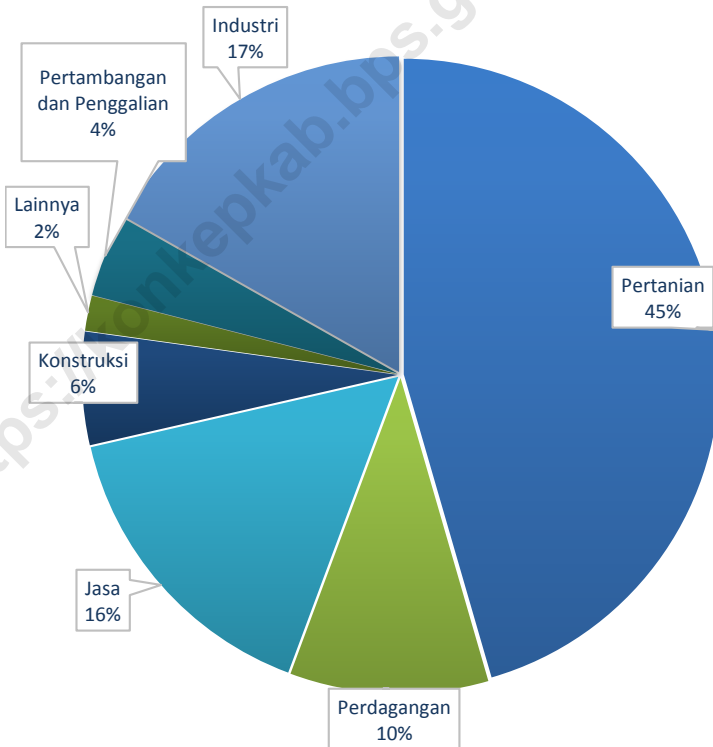
Gambar 6 **Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Konawe Kepulauan, 2017**
Percentage of Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Konawe Kepulauan Regency, 2017



Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus 2017

Source : August National Labor Force Survey 2017

Gambar 7 **Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Konawe Kepulauan, 2017**
Percentage of Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Konawe Kepulauan Regency, 2017



Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus 2017

Source : August National Labor Force Survey 2017

3.1 KEPENDUDUKAN/POPULATION

Tabel 3.1.1 Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Konawe Kepulauan, 2015-2017
Population by Gender in Konawe Kepulauan Regency, 2015-2017

Tahun Year	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
2015	15 779	15 909	31 688
2016	16 215	16 092	32 307
2017	16 628	16 584	33 212

Sumber : Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035

Source : *Indonesia Population Projection 2010–2035*

Tabel 3.1.2 Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk di Kabupaten Konawe Kepulauan, 1990,2000, dan 2010
Population and Population Growth Rate in Konawe Kepulauan Regency, 1990,2000, and 2010

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Penduduk Population			Laju Pertumbuhan Growth Rate (%)	
	1990	2000	2010	1990- 2000	2000- 2010
(1)	(2)	(3)	(5)	(6)	(7)
1. Wawonii Tenggara	-	4 582	5 340	-	1,65
2. Wawonii Timur	10 877	2 891	2 814	-12,41	-0,27
3. Wawonii Timur Laut	-	2 984	3 083	-	0,34
4. Wawonii Utara	-	4 880	5 067	-	0,36
5. Wawonii Selatan	-	3 095	3 276	-	0,57
6. Wawonii Tengah	-	2 900	2 990	-	0,31
7. Wawonii Barat	10 174	5 673	6 410	-5,67	1,26
Jumlah / Total	21 051	27 005	28 980	2,52	0,70

Sumber : Sensus Penduduk 1990, 2000, dan 2010

Source : *Population Census 1990, 2000, and 2010*

Tabel 3.1.3 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe Kepulauan, 2015-2017
Population by Subdistrict in Konawe Kepulauan Regency, 2015-2017

Kecamatan Subdistrict	2015	2016	2017
(1)	(4)	(5)	(6)
Wawonii Tenggara	5 558	5 667	5 826
Wawonii Timur	3 081	3 140	3 228
Wawonii Timur Laut	3 375	3 441	3 537
Wawonii Utara	5 548	5 656	5 815
Wawonii Selatan	3 587	3 658	3 760
Wawonii Tengah	3 273	3 337	3 430
Wawonii Barat	7 266	7 408	7 616
Jumlah / Total	31 688	32 307	33 212

Sumber : Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035

Source : *Indonesia Population Projection 2010–2035*

Tabel 3.1.4 Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe Kepulauan, 2017
Population and Sex Ratio by Subdistrict in Konawe Kepulauan Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jenis Kelamin (ribu) <i>Sex (thousand)</i>			Rasio Jenis Kelamin <i>Sex Ratio</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Wawonii Tenggara	2 970	2 856	5 826	104,0
Wawonii Timur	1 577	1 651	3 228	95,5
Wawonii Timur Laut	1 781	1 756	3 537	101,4
Wawonii Utara	2 859	2 956	5 815	96,7
Wawonii Selatan	1 892	1 868	3 760	101,3
Wawonii Tengah	1 735	1 695	3 430	102,4
Wawonii Barat	3 814	3 802	7 616	100,3
Kabupaten Konawe Kepulauan	16 628	16 584	33 212	100,3

Sumber : Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035

Source : *Indonesia Population Projection 2010–2035*

Tabel 3.1.5 Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe Kepulauan, 2017

Population Distribution and Density by Subdistrict in Konawe Kepulauan Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Persentase Penduduk <i>Percentage of Total Population</i>	Kepadatan Penduduk per km ² <i>Population Density per sq.km</i>
(1)	(2)	(3)
Wawonii Tenggara	17,54	48
Wawonii Timur	9,72	21
Wawonii Timur Laut	10,65	45
Wawonii Utara	17,51	53
Wawonii Selatan	11,32	32
Wawonii Tengah	10,33	58
Wawonii Barat	22,93	110
Kabupaten Konawe Kepulauan	100,00	47

Sumber : Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035

Source : *Indonesia Population Projection 2010–2035*

Tabel 3.1.6 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Konawe Kepulauan, 2017
Population by Age Group and Sex in Konawe Kepulauan Regency, 2017

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0 - 4	2 030	1 927	3 957
5 - 9	2 141	2 155	4 296
10 - 14	1 948	1 751	3 699
15 - 19	1 582	1 393	2 975
20 - 24	1 183	1 143	2 326
25 - 29	1 147	1 213	2 360
30 - 34	1 132	1 302	2 434
35 - 39	1 191	1 250	2 441
40 - 44	945	1 120	2 065
45 - 49	878	927	1 805
50 - 54	825	783	1 608
55 - 59	554	589	1 143
60 - 64	446	391	837
65 - 69	284	263	547
70 - 74	179	205	384
75 +	163	172	335
Jumlah/ <i>Total</i>	16 628	16 584	33 212

Sumber : Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035

Source : *Indonesia Population Projection 2010–2035*

Tabel 3.1.7 Persebaran Penduduk menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe Kepulauan, 2017

Population Distribution by Subdistrict in Konawe Kepulauan Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Penduduk Population	% Persebaran % Distribution
(1)	(2)	(3)
Wawonii Tenggara	5 826	17,54
Wawonii Timur	3 228	9,72
Wawonii Timur Laut	3 537	10,65
Wawonii Utara	5 815	17,51
Wawonii Selatan	3 760	11,32
Wawonii Tengah	3 430	10,33
Wawonii Barat	7 616	22,93
Kabupaten Konawe Kepulauan	33 212	100,00

Sumber : Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035

Source : Indonesia Population Projection 2010–2035

Tabel 3.1.8 Penduduk Kecamatan Wawonii Tenggara Menurut Desa dan Jenis Kelamin, 2017
Population of Wawonii Tenggara Subdistrict by Village and Sex, 2017

No. No.	Desa Village	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Teporoko	190	187	377
2.	Bahaba	73	77	150
3.	Roko-Roko	275	275	550
4.	Dompo-Dompo Jaya	195	183	378
5.	Sukarela	240	223	463
6.	Nambo Jaya	181	191	372
7.	Sainoa Indah	174	187	361
8.	Sinaulu Jaya	352	367	719
9.	Mosolo	208	175	383
10.	Sinar Mosolo	252	236	488
11.	Wunse Jaya	107	96	203
12.	Tondongitu	211	194	405
13.	Waturai	123	137	260
14.	Polara	251	212	463
15.	Kekea	138	116	254
Wawonii Tenggara		2 970	2 856	5 826

Sumber : Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035

Source : *Indonesia Population Projection 2010–2035*

Tabel 3.1.9 Penduduk Kecamatan Wawonii Timur Menurut Desa dan Jenis Kelamin, 2017

Population of Wawonii Timur Subdistrict by Village and Sex, 2017

No. No.	Desa Village	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Wakadawu	192	226	418
2.	Tekonea	231	217	448
3.	Butuea	51	56	107
4.	Kelurahan Munse	230	250	480
5.	Desa Munse	149	147	296
6.	Lebo	147	144	291
7.	Lembono	125	159	284
8.	Lapulu	77	102	179
9.	Laiwo Jaya	101	82	183
10.	Nanga	178	180	358
11.	Saburano	96	88	184
Wawonii Timur		1 577	1 651	3 228

Sumber : Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035

Source : *Indonesia Population Projection 2010–2035*

Tabel 3.1.10 Penduduk Kecamatan Wawonii Timur Laut Menurut Desa dan Jenis Kelamin, 2017

Population of Wawonii Timur Laut Subdistrict by Village and Sex, 2017

No. No.	Desa Village	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Puurau	69	65	134
2.	Mata Dimba	287	264	551
3.	Dimba	212	222	434
4.	Patande	196	167	363
5.	Ladianta	177	184	361
6.	Tangkombuno	112	105	217
7.	Baho Bubu	211	215	426
8.	Noko	205	226	431
9.	Bangun Mekar	184	167	351
10.	Watuondo	128	141	269
Wawonii Timur Laut		1 781	1 756	3 537

Sumber : Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035

Source : *Indonesia Population Projection 2010–2035*

Tabel 3.1.11 Penduduk Kecamatan Wawonii Utara Menurut Desa dan Jenis Kelamin, 2017

Population of Wawonii Utara Subdistrict by Village and Sex, 2017

No. No.	Desa Village	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Mataburanga	194	203	397
2.	Mawa	83	95	178
3.	Palingi	281	311	592
4.	Palingi Timur
5.	Lansilowo	343	362	705
6.	Tepolawa
7.	Tombaone	122	104	226
8.	Tapumbatu
9.	Waworope	323	349	672
10.	Dongkalaea	179	164	343
11.	Labeau	281	286	567
12.	Tonggalere
13.	Sawa Indah
14.	Tombaone Utama	128	155	283
15.	Wawobeau	151	166	317
16.	Mata Iwoi	164	171	335
17.	Mata Bubu	94	95	189
18.	Palingi Barat	240	221	461
19.	Tomburano	70	76	146
20.	Labisa	206	198	404
Wawonii Utara		2 859	2 956	5 815

Cat/Note : ...) masih bergabung dengan kecamatan induk

Sumber : Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035

Source : *Indonesia Population Projection 2010–2035*

Tabel 3.1.12 Penduduk Kecamatan Wawonii Selatan Menurut Desa dan Jenis Kelamin, 2017

Population of Wawonii Selatan Subdistrict by Village and Sex, 2017

No. No.	Desa Village	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Lawey	203	184	387
2.	Wawouso	230	207	437
3.	Baku-Baku	155	168	323
4.	Bobolio	183	203	386
5.	Langgara Jaya	81	76	157
6.	Sawaea	233	224	457
7.	Wungkolo	223	235	458
8.	Wawoone	135	134	269
9.	Puuwatu	245	237	482
10.	Wawouso Baru	126	122	248
11.	Sawapatani	78	78	156
Wawonii Selatan		1 892	1 868	3 760

Sumber : Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035

Source : *Indonesia Population Projection 2010–2035*

Tabel 3.1.13 Penduduk Kecamatan Wawonii Tengah Menurut Desa dan Jenis Kelamin, 2017

Population of Wawonii Tengah Subdistrict by Village and Sex, 2017

No. No.	Desa Village	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Lampeapi	343	353	696
2.	Lamongupa	171	178	349
3.	Wawoindah	134	117	251
4.	Tumbu-Tumbu Jaya	193	191	384
5.	Batumea	210	200	410
6.	Lampeapi Baru	187	198	385
7.	Pesue	121	108	229
8.	Rawa Indah	113	112	225
9.	Mekar Sari	131	105	236
10.	Morobeaa	132	133	265
Wawonii Tengah		1 735	1 695	3 430

Sumber : Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035

Source : *Indonesia Population Projection 2010–2035*

Tabel 3.1.14 Penduduk Kecamatan Wawonii Barat Menurut Desa dan Jenis Kelamin, 2017
Population of Wawonii Barat Subdistrict by Village and Sex, 2017

No. No.	Desa Village	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Langara Iwawo	603	570	1173
2.	Lamoluo	200	174	374
3.	Langara Laut	719	726	1445
4.	Langara Indah	310	304	614
5.	Wawolaa	226	183	409
6.	Langara Bajo	315	358	673
7.	Mata Langara	211	245	456
8.	Mata Baho	192	186	378
9.	Bukit Permai	88	83	171
10.	Wawobili	76	80	156
11.	Lantula	115	134	249
12.	Lanowatu	123	112	235
13.	Langkowala	190	173	363
14.	Langara Tanjung Batu	272	320	592
15.	Pasir Putih	80	69	149
16.	Kawa-Kawali	94	85	179
Wawonii Barat		3 814	3 802	7 616

Sumber : Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035

Source : *Indonesia Population Projection 2010–2035*

Tabel 3.1.15 Penduduk Kecamatan Wawonii Tenggara Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2017
Table Population of Wawonii Tenggara Sub District by Age Group and Sex, 2017

Kelompok Umur <i>Age Groups</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	372	341	713
5-9	393	378	771
10-14	347	300	647
15-19	287	244	531
20-24	210	199	409
25-29	208	214	422
30-34	204	227	431
35-39	215	215	430
40-44	169	191	360
45-49	151	153	304
50-54	139	129	268
55-59	95	96	191
60-64	75	63	138
65-69	48	44	92
70-74	30	34	64
75+	27	28	55
Jumlah <i>Total</i>	2 970	2 856	5 826

Sumber/Source : Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035
Indonesia Population Projection 2010-2035

Tabel 3.1.16 Penduduk Kecamatan Wawonii Timur Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2017
Population of Wawonii Timur Sub District by Age Group and Sex, 2017

Kelompok Umur <i>Age Groups</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	193	192	385
5-9	203	215	418
10-14	185	174	359
15-19	150	139	289
20-24	112	114	226
25-29	109	121	230
30-34	107	130	237
35-39	113	124	237
40-44	90	111	201
45-49	83	92	175
50-54	78	78	156
55-59	53	59	112
60-64	42	39	81
65-69	27	26	53
70-74	17	20	37
75+	15	17	32
Jumlah <i>Total</i>	1 577	1 651	3 228

Sumber/Source : Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035
Indonesia Population Projection 2010-2035

Tabel 3.1.17 Penduduk Kecamatan Wawonii Timur Laut Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2017
Population of Wawonii Timur Laut Sub District by Age Group and Sex, 2017

Kelompok Umur <i>Age Groups</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	217	204	421
5-9	229	228	457
10-14	209	185	394
15-19	170	148	318
20-24	127	121	248
25-29	123	129	252
30-34	121	138	259
35-39	128	132	260
40-44	101	119	220
45-49	94	98	192
50-54	88	83	171
55-59	59	62	121
60-64	48	41	89
65-69	30	28	58
70-74	19	22	41
75+	18	18	36
Jumlah <i>Total</i>	1 781	1 756	3 537

Sumber/Source : Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035
Indonesia Population Projection 2010-2035

Tabel 3.1.18 Penduduk Kecamatan Wawonii Utara Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2017
Population of Wawonii Utara Sub District by Age Group and Sex, 2017

Kelompok Umur <i>Age Groups</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	349	343	692
5-9	368	384	752
10-14	335	312	647
15-19	272	248	520
20-24	203	204	407
25-29	197	216	413
30-34	195	232	427
35-39	205	223	428
40-44	162	200	362
45-49	151	165	316
50-54	142	140	282
55-59	95	105	200
60-64	77	70	147
65-69	49	47	96
70-74	31	36	67
75+	28	31	59
Jumlah <i>Total</i>	2 859	2 956	5 815

Sumber/Source : Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035
Indonesia Population Projection 2010-2035

Tabel 3.1.19 Penduduk Kecamatan Wawonii Selatan Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2017

Population of Wawonii Selatan Sub District by Age Group and Sex, 2017

Kelompok Umur <i>Age Groups</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	231	217	448
5-9	244	243	487
10-14	222	197	419
15-19	180	157	337
20-24	135	129	264
25-29	130	137	267
30-34	129	147	276
35-39	135	141	276
40-44	107	126	233
45-49	100	104	204
50-54	94	88	182
55-59	63	66	129
60-64	51	44	95
65-69	32	30	62
70-74	20	23	43
75+	19	19	38
Jumlah <i>Total</i>	1 892	1 869	3 760

Sumber/Source : Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035
Indonesia Population Projection 2010-2035

Tabel 3.1.20 Penduduk Kecamatan Wawonii Tengah Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2017

Population of Wawonii Tengah Sub District by Age Group and Sex, 2017

Kelompok Umur <i>Age Groups</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	212	197	409
5-9	223	220	443
10-14	203	179	382
15-19	165	142	307
20-24	123	117	240
25-29	120	124	244
30-34	118	133	251
35-39	124	128	252
40-44	99	114	213
45-49	92	95	187
50-54	86	80	166
55-59	58	60	118
60-64	46	40	86
65-69	30	27	57
70-74	19	21	40
75+	17	18	35
Jumlah <i>Total</i>	1 735	1 695	3 430

Sumber/Source : Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035
Indonesia Population Projection 2010-2035

Tabel 3.1.21 Penduduk Kecamatan Wawonii Barat Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2017
Population of Wawonii Barat Sub District by Age Group and Sex, 2017

Kelompok Umur <i>Age Groups</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	477	454	931
5-9	506	506	1012
10-14	445	399	844
15-19	368	324	692
20-24	270	266	536
25-29	268	286	554
30-34	264	302	566
35-39	276	287	563
40-44	215	253	468
45-49	194	203	397
50-54	178	172	350
55-59	121	127	248
60-64	96	82	178
65-69	61	57	118
70-74	40	46	86
75+	35	38	73
Jumlah <i>Total</i>	3 814	3 802	7 616

Sumber/Source : Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035
Indonesia Population Projection 2010-2035

3.2 KETENAGAKERJAAN/EMPLOYMENT

Tabel 3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu Yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Konawe Kepulauan, 2017
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Konawe Kepulauan Regency, 2017

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
I Angkatan Kerja <i>Economically active</i>	8 467	6 104	14 571
1 1 Bekerja <i>Working</i>	8 108	5 675	13 783
1 2 Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>	359	429	788
II Bukan Angkatan Kerja <i>Economically inactive</i>	2 067	4 666	6 733
2 1 Sekolah <i>Attending School</i>	835	768	1 603
2 2 Mengurus Rumah tangga <i>Housekeeping</i>	702	3 646	4 348
2 2 Lainnya <i>Others</i>	530	252	782
Jumlah/ Total	10 534	10 770	21 304
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja/ Economically Active Participation Rate	0,96	0,93	0,94
Tingkat Pengangguran/ Unemployment Rate	0,04	0,07	0,06

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus 2017

Source : August National Labor Force Survey 2017

Tabel 3.2.2 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu Yang Lalu dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Konawe Kepulauan, 2017
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Educational Level in Konawe Kepulauan Regency, 2017

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Pendidikan yang Ditamatkan/ <i>Educational Level</i>			
	Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	SMP Sederajat <i>General/Vocational Junior High School</i>	SMA Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	Diploma, Sarjana <i>Diploma, University Graduates</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Angkatan Kerja <i>Economically active</i>	5 490	2 896	4 475	1 710
Bekerja <i>Working</i>	5 140	2 756	4 229	1 658
Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>	350	140	246	52
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja/ <i>Economically Active Participation Rate</i>	0,94	0,95	0,94	0,97
Tingkat Pengangguran/ <i>Unemployment Rate</i>	0,06	0,05	0,06	0,03

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus 2017

Source : August National Labor Force Survey 2017

Tabel 3.2.3 **Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Konawe Kepulauan, 2017**

Percentage of Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Konawe Kepulauan Regency, 2017

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Jenis Kelamin/Sex		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	27,22	25,18	26,38
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	30,80	11,61	22,90
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	3,15	0,00	1,85
Buruh/Karyawan/Pegawai <i>Regular employee</i>	15,85	22,01	18,38
Pekerja bebas di Pertanian <i>Agricultural Casual employee</i>	0,96	0,00	0,57
Pekerja bebas di non pertanian <i>Non Agricultural Casual Employee</i>	12,17	3,19	8,47
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	9,85	38,01	21,45
Jumlah/ Total	100,00	100,00	100,00

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus 2017

Source : August National Labor Force Survey 2017

Tabel 3.2.4 **Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Sektor Lapangan Usaha Utama di Kabupaten Konawe Kepulauan, 2017**
Percentage of Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry in Konawe Kepulauan Regency, 2017

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Persentase <i>Percentage</i>
(1)	(2)
Pertanian, Perkebunan, Kehutanan, Perburuan, dan Perikanan	45,51
Pertambangan dan Penggalian	4,20
Industri	16,80
Listrik, Gas, dan Air Minum	0,38
Konstruksi	5,78
Perdagangan, Rumah Makan, dan Jasa Akomodasi	10,16
Transportasi, Pergudangan, dan Komunikasi	0,62
Lembaga Keuangan, Real Estate, Usaha Persewaan, dan Jasa Perusahaan	0,80
Jasa Kemasyarakatan, Sosialm dan Perorangan	15,75
Jumlah/ Total	100,00

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus 2017

Source : August National Labor Force Survey 2017

Tabel 3.2.5 Jumlah Pencari Kerja yang Terdaftar dan Ditempatkan Menurut Tingkat Pendidikan di Kabupaten Konawe Kepulauan, 2017
Table Number of Registered Job Applicant and Placement by Educational Level in Konawe Kepulauan Regency, 2017

Tingkat Pendidikan Education Level	Terdaftar Registered			Ditempatkan Placed		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 SD Sederajat Up to Primary School	0	0	0	0	0	0
2 SMP Sederajat General/Vocational Junior High School	1	0	1	1	0	1
3 SMA Sederajat General/Vocational Senior High School	23	2	25	23	5	28
4 D.III/SARMUD Diploma	0	51	51	0	51	51
5 SARJANA University Graduates	3	0	3	1	0	0
6 S2 Master University Graduates	0	0	0	0	0	0
Jumlah[Total]	27	53	80	25	56	81

Sumber: Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Konawe Kepulauan
 Source: Manpower and Transmigration Service of Konawe Kepulauan Regency



Sosial Social

BAB 4

Jumlah Murid dan Sekolah di Konawe Kepulauan Tahun 2017/2018 *Number of Students and Schools in Konawe Kepulauan Regency, 2017/2018*

Siswa SD

Primary School Students

4.461



Siswa SMP

Junior High School Students

2.128



Siswa SMA

Senior High School Students

1.382



Sekolah SMP

*Number of Junior High
Schools*

18

Sekolah SD

*Number of Primary
Schools*

49

Sekolah SMA

*Number of Senior High
Schools*

5



PENJELASAN TEKNIS

1. **Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah

TECHNICAL NOTES

1. **Not/never attending school** is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.
2. **Attending school** is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.
3. **Not attending school anymore** is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.
4. **Completed particular level of education** is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation

negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

5. **Dapat membaca dan menulis** artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.

6. **Jalur Pendidikan di Indonesia** terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).

7. **Jenjang Pendidikan Formal** terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.

a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama

certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.

5. **Able to read and write** is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.

6. **The Education System in Indonesia** consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No, 20 Year 2013 about The National Education System).

7. **The Formal Education Level** consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.

a. *The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and*

- (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
- b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
 - c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.
8. **Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
 - b. *The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms,*
 - c. *The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college, The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.*
 9. **Rumah Sakit Bersalin** adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan
 - b. *Junior High School and MTs, or other equivalent forms.*
 9. **Maternity Hospital** is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth,
 8. **Hospital** is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.

anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.

hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.

10. **Rumah Bersalin** adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.

10. **Maternity House** is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.

11. **Poliklinik** adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.

11. **Polyclinic** is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.

12. **Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).

12. **Public Health Center** is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one Subdistrict and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).

13. **Apotek** adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).
14. **Imunisasi** adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.
15. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1
13. **Pharmacy** is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro-vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).
14. **Immunization** is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.
15. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm, Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm, BCG injections given to children 1 times.

kali.

16. **DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus)** merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).
17. **Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan** ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.
18. **Jumlah tindak pidana** menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.
19. **Persentase penyelesaian tindak pidana**
- $$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana yang diselesaikan}}{\text{Jumlah peristiwa tindak pidana yang dilaporkan}} \times 100\%$$
- Persentase penyelesaian peristiwa tindak pidana menyatakan
16. **DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus)** is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).
17. **Reported crime incidence** includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.
18. **Crime total** refers to the number of criminal cases occurring during a given period.
19. **Crime clearance rate**
- $$= \frac{\text{Number of cleared criminal cases}}{\text{Number of reported criminal cases}} \times 100\%$$
- Crime clearance rate refers to percentage of crime clearance by police, A criminal case is

persentase penyelesaian tindak pidana oleh polisi. Suatu tindak pidana dinyatakan sebagai kasus yang selesai di tingkat kepolisian, apabila:

1. berkas perkaranya sudah siap untuk diserahkan atau telah diserahkan kepada kejaksaan;
2. dalam hal delik aduan, pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang telah ditentukan menurut undang-undang;
3. telah diselesaikan oleh kepolisian berdasarkan azas *plichtmatigheid* (kewajiban berdasarkan kewenangan hukum);
4. kasus yang dimaksud tidak termasuk kompetensi kepolisian
5. tersangka meninggal dunia;
6. kasus kadaluwarsa.

20. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari

categorized as a cleared case by police, if:

1. *All documents are ready to submit or already submitted to justice court;*
2. *In the case of attense that warrants complaint, the complaint was withdraw within a given period state in the law;*
3. *The case was cleared by police based on the principle of plichtmatigheid (obligation on the basis of law outhority);*
4. *The case was not the responsibility of police office;*
5. *The suspect died;*
6. *The case was out of date.*

20. *To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach, Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure, The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL), The poverty line was*

dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.

calculated separately for urban and rural areas.

21. **Penduduk miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.

21. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*

22. **Garis Kemiskinan Makanan (GKM)** merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.

22. *The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day, The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.*

23. Ukuran Kemiskinan

a. **Head Count Index** (HCI- P_0) adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).

23. *Poverty Measures*

a. **Head Count Index** (HCI- P_0) simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P_0 .

b. **Indeks Kedalaman Kemiskinan** (Poverty Gap Index- P_1) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan.

b. **Poverty Gap Index- P_1** measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line, Higher value of

Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.

- c. **Indeks Keparahan Kemiskinan** (*Poverty Severity Index-P₂*) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) merumuskan suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat kemiskinan sebagai berikut:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

dimana:

a=0, 1, 2

z=Garis kemiskinan

y_i =Rata-rata pengeluaran perkapita sebulan penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan ($i=1,2,\dots,q$), $y_i < z$

q=Banyaknya penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan

n=Jumlah penduduk

the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.

- c. **Poverty Severity Index-P₂** describes inequality among the poor, This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the proportionate poverty gaps themselves, Hence, by squaring the poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line, Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) developed poverty measures that may be written as:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

where:

a=0, 1, 2

z=the poverty line

y_i =Average expenditure per capita per month of the poor ($i=1,2,\dots,q$), $y_i < z$

q=the number of poor

Jika $a=0$, diperoleh *Head Count Index* (P_0), jika $a=1$ diperoleh indeks kedalaman kemiskinan (*Poverty Gap Index*- P_1) dan jika $a=2$ disebut indeks keparahan kemiskinan (*Poverty Severity Index*- P_2).

n =the total population

if $a=0$ is obtained *Head Count Index* (P_0), if $a=1$ is obtained *Poverty Gap Index*- P_1 , and if $a=2$ is obtained *Poverty Severity Index*- P_2 .

<https://konkepkab.bps.go.id>

ULASAN

Angka Partisipasi Sekolah adalah proporsi dari seluruh penduduk dari berbagai kelompok umur tertentu (5-6, 7-12, 13-15, dan 16-18) yang masih duduk di bangku sekolah. Salah satu cermin pemerataan akses pendidikan dasar, dapat dilihat dari Angka Partisipasi Sekolah (APS). Dengan melihat APS usia SD pada tahun 2017 yang mencapai 100,00, dapat dikatakan bahwa hampir seluruh anak usia 7-12 tahun telah menikmati pendidikan dasar. Hal tersebut meningkat dibandingkan tahun sebelumnya.

Berbeda dengan APS, Angka Partisipasi Murni (APM) benar-benar melihat persentase penduduk yang bersekolah pada suatu jenjang pendidikan formal pada kelompok umur tertentu. Dengan kata lain, diperuntukkan guna melihat penduduk yang sekolah tepat waktu sesuai usianya. APM SMP adalah 88,69 sedangkan APM SMA adalah 61,36 pada tahun 2017.

Rasio murid terhadap guru adalah angka yang merupakan hasil pembagian antara jumlah murid dengan guru. Rasio ini disamping menggambarkan tingkat ketersediaan guru juga memperlihatkan beban seorang guru dalam menangani anak didiknya. Pada tahun 2017/2018, pada tingkat Sekolah Dasar terlihat

DESCRIPTION

School Participation Rate is the proportion of the population of certain age groups (5-6, 7-12, 13-15, and 16-18) are still sitting in school. One reflection of equitable access to basic education, can be seen from the School Participation Rate (APS). By looking at the APS, elementary school age in the year 2017 reached 100.00, can be said that almost all children aged 7-12 years have enjoyed a basic education. This is higher than the previous year.

Unlike the APS, Pure Participant Rate (APM) actually see the percentage of residents who attend school at a level of formal education at a particular age group. In other words, destined to see the school population on time according to age. APM for Junior High School age is 88.69 and APM for Senior High School is lower than Junior High School i.e. 61.36 in the year 2017.

Student to teacher ratio is a number that is the result of the division between the number of students by teachers. This ratio is in addition to describe the availability level of teachers also showed the burden of a teacher in dealing with their students. In the year 2017/2018, at the level of elementary school teachers

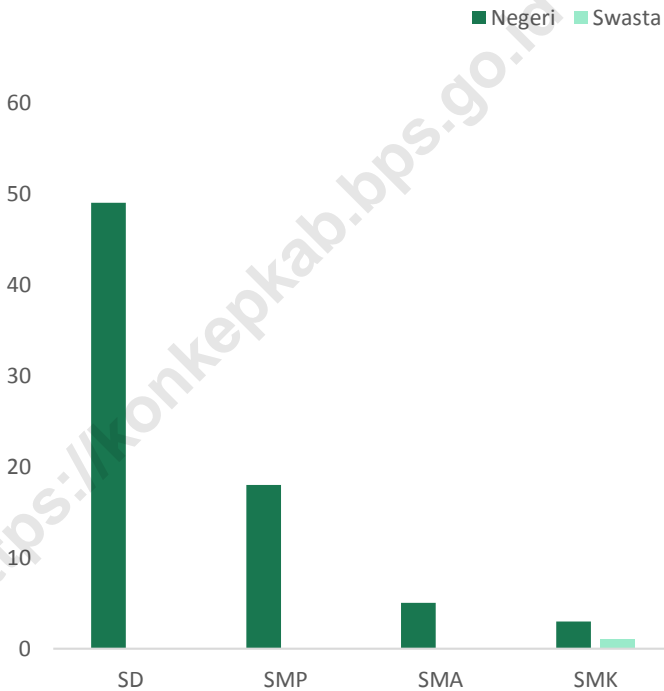
bahwa beban guru lebih berat dibandingkan dengan jenjang sekolah yang lebih tinggi. Rasio murid SD/ sederajat terhadap guru sebesar 12 sedangkan rasio murid SMP/ sederajat terhadap guru sebesar 12, rasio murid SMA/ sederajat terhadap guru sebesar 14.

Rasio murid terhadap sekolah adalah angka hasil pembagian antara banyaknya murid dengan banyaknya sekolah. Rasio murid terhadap sekolah disamping menyatakan tingkat efisiensi penggunaan/ pengelolaan sekolah, juga menggambarkan kecukupan sarana pendidikan. Pada tahun 2017, rasio murid terhadap sekolah tingkat SD lebih kecil dibandingkan dengan rasio murid terhadap sekolah tingkat SMP dan SMU yaitu 91. Dapat diartikan bahwa pendayagunaan sekolah SMP dan SMU di bawah naungan Diknas cenderung lebih maksimal.

is seen that the load is heavier than the higher levels of schooling. The ratio of state elementary school pupil to teacher ratio is 12 while junior high student to teacher ratio is 12, a senior high school student to teacher ratio is 14.

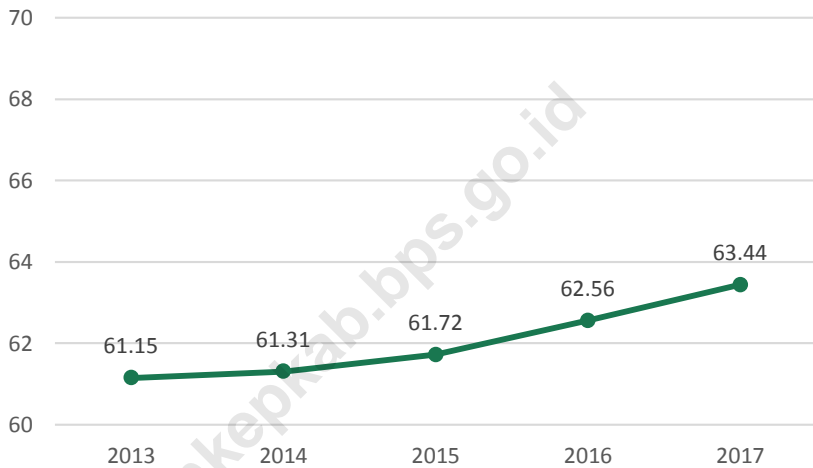
The ratio of students to schools is the number of division between the number of pupils with the number of schools. The ratio of pupils to schools in addition to state the level of efficiency utilization/ management of schools, also illustrates the adequacy of educational facilities. In 2017, the ratio of pupils to elementary school level is smaller (91) compared with the ratio of students to school in junior and senior high school. Can be interpreted that the empowerment of junior and senior high schools under the auspices of the National Education Office tend to get more leverage.

Gambar 8 Jumlah Sekolah di Kabupaten Konawe Kepulauan Menurut Tingkat Pendidikan, Tahun Ajaran 2017/2018 Semester Genap
Picture Number of School in Konawe Kepulauan Regency by Level Education, 2017/2018 School Year for Second Semester



Sumber/Source : Data Pokok Pendidikan Dasar dan Menengah, Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
 Basic Data of Primary and Secondary Education, Directorate General of Primary and Secondary Education, Ministry of Education and Culture

Gambar 9 Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Konawe Kepulauan, 2013-2017
Picture **Development Index of Konawe Kepulauan Regency, 2013-2017**



Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2017

Source : National Socio Economic Survey Kor, March 2017

4.1 PENDIDIKAN/*EDUCATION*

Tabel 4.1.1 **Persentase Penduduk Berumur 7-24 Tahun menurut Jenis Kelamin dan Status Pendidikan di Kabupaten Konawe Kepulauan, 2017**
Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex and School Participation in Konawe Kepulauan Regency, 2017

Partisipasi Sekolah/ <i>School Participation</i>					
Jenis Kelamin <i>Sex</i>	Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>Not/Never Attending School</i>	Masih Sekolah <i>Attending School</i>			Tidak Sekolah Lagi <i>Not Attending School Anymore</i>
		SD/ Sederajat	SMP/ Sederajat	SMA/ Sederajat	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Laki-Laki <i>Male</i>	0,00	49,92	15,02	10,37	20,38
Perempuan <i>Female</i>	0,68	40,72	27,25	12,66	17,31
Kabupaten Konawe Kepulauan	0,33	45,45	20,96	11,48	18,89

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2017

Source : *National Socio Economic Survey Kor, March 2017*

Tabel 4.1.2 Angka Partisipasi Sekolah (APS) Penduduk menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur di Kabupaten Konawe Kepulauan, 2017
School Participate Rate of Population by Sex and Group Age in Konawe Kepulauan Regency, 2017

Jenis Kelamin Sex	Kelompok Umur / Group Ages			
	5-6	7-12	13-15	16-18
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Laki-Laki Male	47,76	100,00	95,59	79,27
Perempuan Female	67,33	100,00	100,00	73,54
Kabupaten Konawe Kepulauan	61,01	100,00	98,26	75,75

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2017

Source : National Socio Economic Survey Kor, March 2017

Tabel 4.1.3 **Persentase Penduduk yang Pernah/Masih Mengikuti Pendidikan Prasekolah menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur di Kabupaten Konawe Kepulauan, 2017**

Percentage of Population Ever/Still Following Preschool Education by Sex and Group Age in Konawe Kepulauan Regency, 2017

Jenis Kelamin Sex	Kelompok Umur / Group Ages	
	0-6 Tahun	3-6 Tahun
(1)	(2)	(3)
Laki-Laki Male	32,48	35,07
Perempuan Female	26,72	16,11
Kabupaten Konawe Kepulauan	29,72	26,06

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2017

Source : National Socio Economic Survey Kor, March 2017

Tabel 4.1.4 Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Konawe Kepulauan, 2017

Net Enrolment Rate and Gross Enrolment Rate by Educational Level in Konawe Kepulauan Regency, 2017

Jenjang Pendidikan <i>Educational Level</i>	Angka Partisipasi Murni <i>Net Enrollment Rate</i>	Angka Partisipasi Kasar <i>Gross Enrollment Rate</i>
(1)	(2)	(3)
SD/MI/PAKET A <i>Elementary School</i>	98,86	116,94
SMP/MTs/PAKET B <i>Junior High School</i>	88,69	96,16
SMU/SMK/MA/PAKET C <i>Senior High School</i>	61,36	89,89

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2017

Source : *National Socio Economic Survey Kor, March 2017*

Tabel 4.1.5 Angka Melek Huruf Penduduk 15 Tahun ke Atas di Kabupaten Konawe Kepulauan, 2013 - 2017
Table Literacy Rate People Aged Above 15 Years in Konawe Kepulauan Regency, 2013 - 2017

Tahun Years	Angka Melek Huruf Literacy Rate
(1)	(2)
2013	90,99
2014	...
2015	97,19
2016	96,91
2017	98,35

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2017

Source : National Socio Economic Survey Kor, March 2017

Tabel 4.1.6 **Persentase Penduduk 15 Tahun ke Atas yang Mampu Membaca dan Menulis Menurut Jenis Kelamin dan Jenis Huruf di Kabupaten Konawe Kepulauan, 2017**
Percentage of People Aged Above 15 Years Who Can Read and Write by Sex and Type of Literacy in Konawe Kepulauan Regency, 2017

Jenis Kelamin Sex	Jenis Huruf / Type of Literacy			
	Huruf Latin	Huruf Arab	Huruf Lainnya	Buta Huruf
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Laki-Laki Male	99,15	11,69	1,65	0,11
Perempuan Female	96,71	10,12	0,45	3,08
Kabupaten Konawe Kepulauan	97,88	10,87	1,02	1,65

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2017

Source : National Socio Economic Survey Kor, March 2017

Tabel 4.1.7 Jumlah Sekolah Menurut Jenjang Pendidikan dan Kecamatan di Kabupaten Konawe Kepulauan, Tahun Ajaran 2017/2018 Semester Genap
Number of Schools by Level and Subdistrict in Konawe Kepulauan Regency, 2017/2018 School Year for Second Semester

Kecamatan Subdistrict	Sekolah Dasar Primary School			Sekolah Menengah Pertama Junior High School		
	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Wawonii Tenggara	8	0	8	4	0	4
2 Wawonii Timur	6	0	6	2	0	2
3 Wawonii Timur Laut	5	0	5	1	0	1
4 Wawonii Utara	8	0	8	3	0	3
5 Wawonii Selatan	6	0	6	2	0	2
6 Wawonii Tengah	7	0	7	2	0	2
7 Wawonii Barat	9	0	9	4	0	4
Kabupaten Konawe Kepulauan	49	0	49	18	0	18

Lanjutan Tabel/ Continued Table 4.1.7

Kecamatan Subdistrict	Sekolah Menengah Atas Senior High School			Sekolah Menengah Kejuruan Vocation High School		
	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1 Wawonii Tenggara	1	0	1	0	0	0
2 Wawonii Timur	1	0	1	0	0	0
3 Wawonii Timur Laut	0	0	0	1	0	1
4 Wawonii Utara	1	0	1	0	0	0
5 Wawonii Selatan	0	0	0	1	0	1
6 Wawonii Tengah	1	0	1	0	0	0
7 Wawonii Barat	1	0	1	1	1	2
Kabupaten Konawe Kepulauan	5	0	5	3	1	4

Lanjutan Tabel/ Continued Table 4.1.7

Kecamatan Subdistrict	Sekolah Luar Biasa Extraordinary School			Jumlah Total		
	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1 Wawonii Tenggara	0	0	0	13	0	13
2 Wawonii Timur	0	0	0	9	0	9
3 Wawonii Timur Laut	0	0	0	7	0	7
4 Wawonii Utara	0	0	0	12	0	12
5 Wawonii Selatan	0	0	0	9	0	9
6 Wawonii Tengah	0	0	0	10	0	10
7 Wawonii Barat	0	0	0	15	1	16
Kabupaten Konawe Kepulauan	0	0	0	76	75	1

Sumber/Source : Data Pokok Pendidikan Dasar dan Menengah, Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Basic Data of Primary and Secondary Education, Directorate General of Primary and Secondary Education, Ministry of Education and Culture

Tabel 4.1.8 Jumlah Peserta Didik Menurut Jenjang Pendidikan, Jenis Kelamin, dan Kecamatan di Kabupaten Konawe Kepulauan, Tahun Ajaran 2017/2018 Semester Genap
Number of Pupils by Level, Sex, and Subdistrict in Konawe Kepulauan Regency, 2017/2018 School Year for Second Semester

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah Dasar <i>Primary School</i>			Sekolah Menengah Pertama <i>Junior High School</i>		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Wawonii Tenggara	548	456	1 004	265	261	526
2 Wawonii Timur	245	171	416	119	140	259
3 Wawonii Timur Laut	238	165	403	41	22	63
4 Wawonii Utara	336	313	649	210	201	411
5 Wawonii Selatan	255	236	491	111	109	220
6 Wawonii Tengah	213	227	440	86	91	177
7 Wawonii Barat	557	501	1 058	234	238	472
Kabupaten Konawe Kepulauan	2 392	2 069	4 461	1 066	1 062	2 128

Lanjutan Tabel/ Continued Table 4.1.8

Kecamatan Subdistrict	Sekolah Menengah Atas Senior High School			Sekolah Menengah Kejuruan Vocation High School		
	Laki- Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki- Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1 Wawonii Tenggara	118	86	204	0	0	0
2 Wawonii Timur	106	106	212	0	0	0
3 Wawonii Timur Laut	0	0	0	33	14	47
4 Wawonii Utara	168	177	345	0	0	0
5 Wawonii Selatan	0	0	0	48	31	79
6 Wawonii Tengah	109	134	243	0	0	0
7 Wawonii Barat	182	196	378	85	62	147
Kabupaten Konawe Kepulauan	683	699	1 382	166	107	273

Lanjutan Tabel/ Continued Table 4.1.8

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah Luar Biasa <i>Extraordinary School</i>			Jumlah <i>Total</i>		
	Laki- Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Laki- Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1 Wawonii Tenggara	0	0	0	931	803	1 734
2 Wawonii Timur	0	0	0	470	417	887
3 Wawonii Timur Laut	0	0	0	312	201	513
4 Wawonii Utara	0	0	0	714	691	1 405
5 Wawonii Selatan	0	0	0	414	376	790
6 Wawonii Tengah	0	0	0	408	452	860
7 Wawonii Barat	0	0	0	1 058	997	2 055
Kabupaten Konawe Kepulauan	0	0	0	4 307	3 937	8 244

Sumber/Source : Data Pokok Pendidikan Dasar dan Menengah, Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Basic Data of Primary and Secondary Education, Directorate General of Primary and Secondary Education, Ministry of Education and Culture

Tabel 4.1.9 Jumlah Guru Menurut Jenjang Pendidikan, Jenis Kelamin, dan Kecamatan di Kabupaten Konawe Kepulauan, Tahun Ajaran 2017/2018 Semester Genap
Number of Teachers by Level, Sex, and Subdistrict in Konawe Kepulauan Regency, 2017/2018 School Year for Second Semester

Kecamatan Subdistrict	Sekolah Dasar Primary School			Sekolah Menengah Pertama Junior High School		
	Laki- Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki- Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Wawonii Tenggara	16	38	54	17	18	35
2 Wawonii Timur	16	28	44	9	13	22
3 Wawonii Timur Laut	17	25	42	5	5	10
4 Wawonii Utara	19	38	57	16	17	33
5 Wawonii Selatan	16	24	40	6	8	14
6 Wawonii Tengah	20	36	56	5	7	12
7 Wawonii Barat	24	48	72	23	24	47
Kabupaten Konawe Kepulauan	128	237	365	81	92	173

Lanjutan Tabel/ Continued Table 4.1.9

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah Menengah Atas <i>Senior High School</i>			Sekolah Menengah Kejuruan <i>Vocation High School</i>		
	Laki- Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Laki- Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1 Wawonii Tenggara	7	5	12	0	0	0
2 Wawonii Timur	5	11	16	0	0	0
3 Wawonii Timur Laut	0	0	0	4	0	4
4 Wawonii Utara	12	13	25	0	0	0
5 Wawonii Selatan	0	0	0	3	4	7
6 Wawonii Tengah	6	9	15	0	0	0
7 Wawonii Barat	11	18	29	11	16	27
Kabupaten Konawe Kepulauan	51	56	97	18	20	38

Lanjutan Tabel/ Continued Table 4.1.9

Kecamatan Subdistrict	Sekolah Luar Biasa Extraordinary School			Jumlah Total		
	Laki- Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki- Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1 Wawonii Tenggara	0	0	0	40	61	101
2 Wawonii Timur	0	0	0	30	52	82
3 Wawonii Timur Laut	0	0	0	26	30	56
4 Wawonii Utara	0	0	0	47	68	115
5 Wawonii Selatan	0	0	0	25	36	61
6 Wawonii Tengah	0	0	0	31	52	83
7 Wawonii Barat	0	0	0	69	106	175
Kabupaten Konawe Kepulauan	0	0	0	268	405	673

Sumber/Source : Data Pokok Pendidikan Dasar dan Menengah, Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Basic Data of Primary and Secondary Education, Directorate General of Primary and Secondary Education, Ministry of Education and Culture

Tabel 4.1.10 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe Kepulauan, Tahun Ajaran 2017/2018 Semester Genap

Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Primary Schools (SD) by Subdistrict in Konawe Regency, 2017/2018 School Year for Second Semester

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher <i>Ratio</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Wawonii Tenggara	8	1 004	54	19
2	Wawonii Timur	6	416	44	9
3	Wawonii Timur Laut	5	403	42	10
4	Wawonii Utara	8	649	57	11
5	Wawonii Selatan	6	491	40	12
6	Wawonii Tengah	7	440	56	8
7	Wawonii Barat	9	1 058	72	15
	Kabupaten Konawe Kepulauan	49	4 461	365	12

Sumber/Source : Data Pokok Pendidikan Dasar dan Menengah, Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Basic Data of Primary and Secondary Education, Directorate General of Primary and Secondary Education, Ministry of Education and Culture

Tabel 4.1.11 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe Kepulauan, 2016/2017

Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Ibtidaiyah (MI) by Subdistrict in Konawe Kepulauan Regency, 2016/2017

Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Wawonii Tenggara	-	-	-	-
2 Wawonii Timur	-	-	-	-
3 Wawonii Timur Laut	-	-	-	-
4 Wawonii Utara	-	-	-	-
5 Wawonii Selatan	-	-	-	-
6 Wawonii Tengah	1	60	9	7
7 Wawonii Barat	-	-	-	-
Kabupaten Konawe Kepulauan	1	60	9	7

Sumber : Kantor Kementerian Agama Kabupaten Konawe Kepulauan

Source : Ministry of Religious Affairs of Konawe Kepulauan Regency

Tabel 4.1.12 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) Menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe Kepulauan, Tahun Ajaran 2017/2018 Semester Genap

Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Junior High Schools by Subdistrict in Kabupaten Konawe Kepulauan, 2017/2018 School Year for Second Semester

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Wawonii Tenggara	4	526	35	15
2	Wawonii Timur	2	259	22	12
3	Wawonii Timur Laut	1	63	10	6
4	Wawonii Utara	3	411	33	12
5	Wawonii Selatan	2	220	14	16
6	Wawonii Tengah	2	177	12	15
7	Wawonii Barat	4	472	47	10
	Kabupaten Konawe Kepulauan	18	2 128	173	12

Sumber/Source : Data Pokok Pendidikan Dasar dan Menengah, Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Basic Data of Primary and Secondary Education, Directorate General of Primary and Secondary Education, Ministry of Education and Culture

Tabel 4.1.13 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe Kepulauan, 2016/2017

Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Tsanawiyah (MTs) by Subdistrict in Konawe Kepulauan Regency, 2016/2017

Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Wawonii Tenggara	-	-	-	-
2 Wawonii Timur	-	-	-	-
3 Wawonii Timur Laut	1	162	12	7
4 Wawonii Utara	-	-	-	-
5 Wawonii Selatan	-	-	-	-
6 Wawonii Tengah	1	214	24	9
7 Wawonii Barat	1	15	12	1
Kabupaten Konawe Kepulauan	3	391	59	7

Sumber : Kantor Kementerian Agama Kabupaten Konawe Kepulauan

Source : Ministry of Religious Affairs of Konawe Kepulauan Regency

Tabel 4.1.14 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas (SMA) Menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe Kepulauan, Tahun Ajaran 2017/2018 Semester Genap

Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Senior High Schools by Subdistrict in Konawe Kepulauan Regency, 2017/2018 School Year for Second Semester

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Wawonii Tenggara	1	204	12	17
2	Wawonii Timur	1	212	16	13
3	Wawonii Timur Laut	0	0	0	-
4	Wawonii Utara	1	345	25	14
5	Wawonii Selatan	0	0	0	-
6	Wawonii Tengah	1	243	15	16
7	Wawonii Barat	1	378	29	13
	Kabupaten Konawe Kepulauan	5	1 382	97	14

Sumber/Source : Data Pokok Pendidikan Dasar dan Menengah, Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Basic Data of Primary and Secondary Education, Directorate General of Primary and Secondary Education, Ministry of Education and Culture

Tabel 4.1.15 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Aliyah (MA) Menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe Kepulauan, 2016/2017

Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Aliyah (MA) by Subdistrict in Konawe Kepulauan Regency, 2016/2017

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Wawonii Tenggara	-	-	-	-
2	Wawonii Timur	-	-	-	-
3	Wawonii Timur Laut	1	70	12	6
4	Wawonii Utara	-	-	-	-
5	Wawonii Selatan	-	-	-	-
6	Wawonii Tengah	-	-	-	-
7	Wawonii Barat	-	-	-	-
	Kabupaten Konawe Kepulauan	1	70	12	6

Sumber : Kantor Kementerian Agama Kabupaten Konawe Kepulauan

Source : Ministry of Religious Affairs of Konawe Kepulauan Regency

Tabel 4.1.16 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe Kepulauan, Tahun Ajaran 2017/2018 Semester Genap

Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Vocation High Schools by Subdistrict in Konawe Kepulauan Regency, 2017/2018 School Year for Second Semester

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Wawonii Tenggara	0	0	0	-
2	Wawonii Timur	0	0	0	-
3	Wawonii Timur Laut	1	47	4	12
4	Wawonii Utara	0	0	0	-
5	Wawonii Selatan	1	79	7	11
6	Wawonii Tengah	0	0	0	-
7	Wawonii Barat	2	147	27	5
Kabupaten Konawe Kepulauan		4	273	38	7

Sumber/Source : Data Pokok Pendidikan Dasar dan Menengah, Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Basic Data of Primary and Secondary Education, Directorate General of Primary and Secondary Education, Ministry of Education and Culture

4.2 KESEHATAN/HEALTH

Tabel 4.2.1 Jumlah Fasilitas Kesehatan di Kabupaten Konawe Kepulauan Menurut Kecamatan, 2017

Number of Health Facilities in Konawe Kepulauan Regency by Subdistrict, 2017

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit	Puskesmas	Puskesmas Pembantu	Posyandu	Polindes/ Poskesdes
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Wawonii Tenggara	0	1	1	1	4
2 Wawonii Timur	0	1	0	2	4
3 Wawonii Timur Laut	0	1	1	1	5
4 Wawonii Utara	0	1	0	1	8
5 Wawonii Selatan	0	1	3	0	3
6 Wawonii Tengah	0	1	2	2	5
7 Wawonii Barat	0	1	1	1	5
Kabupaten Konawe Kepulauan	1	7	8	8	34

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Konawe Kepulauan

Source : Health Office of Konawe Kepulauan Regency

Tabel 4.2.2 Jumlah Tenaga Kesehatan Tiap Fasilitas Kesehatan di Kabupaten Konawe Kepulauan, 2017

Number of Health Service Personnels each Health Center in Konawe Kepulauan Kepulauan Regency, 2017

Unit Kerja	Dokter		Dokter Gigi	Bidan	Perawat	Perawat Gigi	Apoteker
	PNS	Non PNS					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Wawonii Tenggara	0	0	0	10	4	0	0
2 Wawonii Timur	0	0	0	7	3	0	0
3 Wawonii Timur Laut	1	0	0	8	1	1	0
4 Wawonii Utara	0	1	0	7	2	1	0
5 Wawonii Selatan	0	0	0	7	1	0	0
6 Wawonii Tengah	0	0	0	10	2	0	0
7 Wawonii Barat	1	0	0	10	5	1	0
Kabupaten Konawe Kepulauan	2	1	0	59	18	3	0

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 4.2.2*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Asisten Apoteker	Tenaga Kesehatan Masyarakat	Sanitarian	Tenaga Gizi	Tenaga Non Kesehatan
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1 Wawonii Tenggara	0	0	1	1	0
2 Wawonii Timur	0	2	0	0	0
3 Wawonii Timur Laut	0	2	0	0	0
4 Wawonii Utara	1	2	0	1	0
5 Wawonii Selatan	1	1	1	2	0
6 Wawonii Tengah	0	1	0	2	0
7 Wawonii Barat	1	2	1	0	0
Kabupaten Konawe Kepulauan	3	9	3	6	0

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Konawe Kepulauan

Source : Health Office of Konawe Kepulauan Regency

Tabel 4.2.3 Jumlah Kelahiran, Lahir Mati, dan Lahir Hidup Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Konawe Kepulauan, 2017
Number of Birth, Stillbirth, and Live Birth by Sex in Konawe Kepulauan Regency, 2017

Jenis Kelamin Sex	Jumlah Kelahiran Number of Birth	
(1)	(2)	(3)
Laki-Laki/ Male	Lahir Hidup/ <i>Live birth</i>	338
	Lahir Mati/ <i>Stillbirth</i>	4
	Jumlah/ Total	342
Perempuan/ Female	Lahir Hidup/ <i>Live birth</i>	269
	Lahir Mati/ <i>Stillbirth</i>	3
	Jumlah/ Total	272
Jumlah/ Total	Lahir Hidup/ <i>Live birth</i>	607
	Lahir Mati/ <i>Stillbirth</i>	7
	Jumlah/ Total	614

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Konawe Kepulauan

Source : Health Office of Konawe Kepulauan Regency

Tabel 4.2.4 Jumlah Bayi yang Diimunisasi Menurut Jenis Imunisasi dan Kecamatan di Kabupaten Konawe Kepulauan, 2017
Number of Immunized Babies by Kind of Vaccine and Subdistrict in Konawe Kepulauan Kepulauan Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict		BCG	DPT.1	DPT.2	DPT.3	Polio 1
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Wawonii Tenggara	183	110	114	92	83
2	Wawonii Timur	61	53	42	39	61
3	Wawonii Timur Laut	79	72	93	91	79
4	Wawonii Utara	99	86	69	68	99
5	Wawonii Selatan	67	51	42	49	67
6	Wawonii Tengah	79	63	72	52	79
7	Wawonii Barat	123	127	120	114	123
Kabupaten Konawe Kepulauan		541	562	550	505	541

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Konawe Kepulauan

Source : Health Office of Konawe Kepulauan Kepulauan Regency

Tabel 4.2.5 Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) BBLR Dirujuk dan Bergizi Buruk Menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe Kepulauan, 2017

Number of Infant Born, Infant with Low Birth Weight (LBW), LBW referred, and Malnutrition Case by Subdistrict in Konawe Kepulauan Kepulauan Regency, 2017

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jumlah Bayi Lahir	BBLR		Gizi Buruk
			Jumlah	Dirujuk	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Wawonii Tenggara	74	0	0	1
2	Wawonii Timur	51	0	0	2
3	Wawonii Timur Laut	63	0	0	0
4	Wawonii Utara	71	1	0	0
5	Wawonii Selatan	64	0	0	0
6	Wawonii Tengah	106	8	0	0
7	Wawonii Barat	178	8	0	0
Kabupaten Konawe Kepulauan		607	17	0	3

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Konawe Kepulauan

Source : Health Office of Konawe Kepulauan Kepulauan Regency

Tabel 4.2.6 Jumlah Orang yang Diimunisasi Menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe Kepulauan, 2017
Table *Number of Immunized Persons by Subdistrict in Konawe Kepulauan Regency, 2017*

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	TT-1 Ibu Hamil	TT-2 Ibu Hamil	DT.1 Kelas I	TT.1 Kelas 2/3
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Wawonii Tenggara	12	29	-	-
2	Wawonii Timur	32	10	-	-
3	Wawonii Timur Laut	73	90	-	-
4	Wawonii Utara	6	11	-	-
5	Wawonii Selatan	32	38	-	-
6	Wawonii Tengah	61	27	-	-
7	Wawonii Barat	49	27	-	-
	Kabupaten Konawe Kepulauan	265	232	-	-

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Konawe Kepulauan

Source : Health Office of Konawe Kepulauan Regency

Tabel 4.2.7 Jumlah Penderita Berbagai Penyakit Menular Menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe Kepulauan, 2017
Number of Infection Able Diseases Sufferers by Subdistrict in Konawe Kepulauan Kepulauan Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	TBC Paru-Paru	Diare	Rabies
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Wawonii Tenggara	3	-	-
2 Wawonii Timur	3	-	-
3 Wawonii Timur Laut	4	-	-
4 Wawonii Utara	13	-	-
5 Wawonii Selatan	4	-	-
6 Wawonii Tengah	10	-	-
7 Wawonii Barat	16	-	-
Kabupaten Konawe Kepulauan	53	-	-

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Konawe Kepulauan

Source : Health Office of Konawe Kepulauan Kepulauan Regency

4.3 AGAMA/RELIGION

Tabel 4.3.1 Jumlah Pemeluk Agama yang Terdaftar di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan di Kabupaten Konawe Kepulauan, 2017
Number of Registered Religion at Subdistrict Office of Religious Affairs in Konawe Kepulauan Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Islam <i>Islam</i>	Protestan <i>Christian</i>	Katolik <i>Catholic</i>	Hindu <i>Hindu</i>	Budha <i>Buddha</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Wawonii Tenggara	3 804	0	0	0	0
2 Wawonii Timur	2 579	0	0	0	0
3 Wawonii Timur Laut	6 966	0	0	0	0
4 Wawonii Utara	5 446	0	0	0	0
5 Wawonii Selatan	4 013	0	0	0	0
6 Wawonii Tengah	3 010	0	317	187	0
7 Wawonii Barat	7 379	6	0	0	0
Kabupaten Konawe Kepulauan	33 197	6	317	187	0

Sumber : Kementerian Agama Kabupaten Konawe Kepulauan

Source : Ministry of Religious Affairs of Konawe Kepulauan Regency

Tabel 4.3.2 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe Kepulauan, 2017
Number of Worship Facilities by Subdistrict in Konawe Kepulauan Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Masjid <i>Mosque</i>	Mushola <i>Mushola</i>	Gereja Protestan <i>Christian Church</i>	Gereja Katholik <i>Catholic Church</i>	Pura <i>Temple</i>	Vihara <i>Vihara</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Wawonii Tenggara	12	0	0	0	0	0
2 Wawonii Timur	7	0	0	0	0	0
3 Wawonii Timur Laut	8	0	0	0	0	0
4 Wawonii Utara	28	0	0	0	0	0
5 Wawonii Selatan	9	1	0	0	0	0
6 Wawonii Tengah	4	2	0	1	1	0
7 Wawonii Barat	8	2	0	0	0	0
Kabupaten Konawe Kepulauan	76	5	0	1	1	0

Sumber : Kementerian Agama Kabupaten Konawe Kepulauan

Source : Ministry of Religious Affairs of Konawe Kepulauan Regency

Tabel 4.3.3 Jumlah Jemaah Haji menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Konawe Kepulauan, 2017
Al Haji Pilgrims by Subdistrict and Sex in Konawe Kepulauan Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Wawonii Tenggara	0	0	0
Wawonii Timur	15	16	31
Wawonii Timur Laut	0	0	0
Wawonii Utara	4	10	14
Wawonii Selatan	1	5	6
Wawonii Tengah	0	3	3
Wawonii Barat	10	17	27
Konawe Kepulauan	30	51	81

Sumber : Kementerian Agama Kabupaten Konawe Kepulauan

Source : Ministry of Religious Affairs of Konawe Kepulauan Regency

4.4 KRIMINALITAS/*CRIME*

Tabel 4.4.1 Narapidana Berdasarkan Putusan Pengadilan Negeri Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Konawe Kepulauan, 2010-2017
Number of Convicted Criminal based on Court Decision by Gender in Konawe Kepulauan Regency, 2010-2017

T a h u n <i>Year</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
2010	200	12	212
2011	121	4	125
2012	64	4	68
2013	84	2	86
2014	246	15	261
2015	181	6	187
2016	243	7	250
2017	218	9	227

Keterangan: masih bergabung dengan Kabupaten Konawe

Note : *still Included in Konawe Regency*

Sumber : Pengadilan Negeri Kabupaten Konawe

Source : *Court of Konawe Regency*

Tabel 4.4.2 Penyelesaian Kasus Kejahatan Terhadap Perempuan dan Anak di Kabupaten Konawe Kepulauan, 2017
Settlement of Crime Cases Against Women and Children in Konawe Kepulauan Regency, 2017

No.	Jenis Kasus <i>Number of Case</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)
1	Penganiayaan	1 Perkara
2	Menghilangkan nyawa orang	7 Perkara
3	KDRT	1 Perkara
4	Penculikan	1 Perkara
5	Pemeriksaan	-
6	Perzinahan	-
7	Perbuatan cabul	26 Perkara
8	Pencemaran nama baik	-
9	Perbuatan tidak menyenangkan	-
10	Penipuan	-
11	Penghinaan	-
12	Laka Lantas	-
13	Narkoba (Narkotika)	-
Jumlah/ Total		36 Perkara

Keterangan: masih bergabung dengan Kabupaten Konawe

Note : still Included in Konawe Regency

Sumber : Pengadilan Negeri Kabupaten Konawe

Source : Court of Konawe Regency

Tabel 4.4.3 Jumlah Perkara Pidana yang Diterima dan Diselesaikan Per Bulan di Kabupaten Konawe Kepulauan, 2017
Number of Criminal Cases Accepted and completed Per Month in Konawe Kepulauan Regency, 2017

Bulan <i>Month</i>	Yang Diterima	Yang Diselesaikan
(1)	(2)	(3)
Januari	15	17
Pebruari	33	12
Maret	11	11
April	23	19
Mei	21	29
Juni	22	7
Juli	27	19
Agustus	17	16
September	13	16
Oktober	14	31
November	29	24
Desember	27	22

Keterangan: masih bergabung dengan Kabupaten Konawe

Note : still Included in Konawe Regency

Sumber : Pengadilan Negeri Kabupaten Konawe

Source : Court of Konawe Regency

Tabel 4.4.4 Jumlah Pidana Penjara, Kurungan, dan Denda yang Diajukan ke Pengadilan di Kabupaten Konawe Kepulauan, 2015-2017

Number of Imprisonment, Jail And Fine Submitted To The Court in Konawe Kepulauan Regency, 2015-2017

Jenis Pidana		2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	
1.	Pidana Penjara			
	a. Kurang 1 Tahun	50	71	85
	b. 1 - 5 Tahun	22	56	98
	c. 5 Tahun Keatas	2	24	37
2.	Kurungan			
	a. Kurang 1 Tahun	-	20	2
	b. 1 - 5 Tahun	-	-	-
	c. 5 Tahun Keatas	-	-	-
3.	Pidana Denda	-	-	1

Keterangan: masih bergabung dengan Kabupaten Konawe

Note : still Included in Konawe Regency

Sumber : Pengadilan Negeri Kabupaten Konawe

Source : Court of Konawe Regency

Tabel 4.4.5 Jumlah Tahanan Kejaksaan Negeri Unaaha yang Diselesaikan Menurut Jenisnya di Kabupaten Konawe Kepulauan, 2015-2017

Number of Criminal Case Solved by The High Prosecutor Unaaha by Kind Of Crime in Konawe Kepulauan Regency, 2015-2017

Jenis Tindak Pidana	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
Biasa	226	186	227
Ekonomi	0	0	0
Korupsi	0	8	0
Lain-lain	0	0	0
Jumlah/ Total	226	194	227

Keterangan: masih bergabung dengan Kabupaten Konawe

Note : still Included in Konawe Regency

Sumber : Pengadilan Negeri Kabupaten Konawe

Source : Court of Konawe Regency

Tabel 4.4.6 Jumlah Terdakwa/Tertuduh Perkara Pidana yang Diajukan ke Persidangan Pengadilan Menurut Golongan Umur di Kabupaten Konawe Kepulauan, 2010-2017
Number of Defendant of Criminal Case Submitted to the Court By Age Category in Konawe Kepulauan Regency, 2010-2017

Tahun	<15 Tahun	16-20 Tahun	>21 Tahun	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2010	8	40	253	301
2011	9	40	215	264
2012	5	48	223	276
2013	-	8	214	222
2014	4	35	202	241
2015	4	50	201	255
2016	5	43	197	245
2017	8	29	190	227

Keterangan: masih bergabung dengan Kabupaten Konawe

Note : still Included in Konawe Regency

Sumber : Pengadilan Negeri Kabupaten Konawe

Source : Court of Konawe Regency

Tabel 4.4.7 Jumlah Kantor Polisi Menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe Kepulauan, 2017
Number of Police Office by Subdistrict in Konawe Kepulauan Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Polsek/Polsekta	Pos Polisi
(1)	(2)	(3)
1 Wawonii Tenggara	0	0
2 Wawonii Timur	0	0
3 Wawonii Timur Laut	0	0
4 Wawonii Utara	1	0
5 Wawonii Selatan	0	0
6 Wawonii Tengah	1	0
7 Wawonii Barat	1	0
Kabupaten Konawe Kepulauan	3	0

Sumber : Kepolisian Resort Kota Kendari

Source : District Police Office of Kendari Municipality

Tabel 4.4.8 Jumlah Personil Polisi di Polsek/Polsekta Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Konawe, 2017
Number of Police at Polsek/Polsekta by Sex in Konawe Regency, 2017

	Kepolisian Sektor <i>Subdistrict Police Office</i>	Jumlah Polisi <i>Number of Police</i>		Jumlah <i>Total</i>
		Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Wawonii Tenggara	0	0	0
2	Wawonii Timur	0	0	0
3	Wawonii Timur Laut	0	0	0
4	Wawonii Utara	16	0	16
5	Wawonii Selatan	0	0	0
6	Wawonii Tengah	13	0	13
7	Wawonii Barat	15	0	15

Sumber : Kepolisian Resort Kota Kendari
 Source : District Police Office of Kendari Municipality

4.5 KEMISKINAN/*POVERTY*

Tabel 4.5.1 Garis Kemiskinan, Persentase Penduduk Miskin (P0), Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1), dan Indeks Keparahan Kemiskinan (P2) Kabupaten Konawe Kepulauan, 2015-2017

Poverty Line, Percentage of Poor People (P0), Poverty Gap Index (P1), and Poverty Severity Index (P2) of Konawe Kepulauan Regency, 2015-2017

Tahun Year	Garis Kemiskinan (Rp/kapita/bulan) <i>Poverty Line</i> (Rp/capita/month)	Persentase Penduduk Miskin <i>Percentage of</i> <i>Poor People</i> (P0)	Indeks Kedalaman Kemiskinan <i>Poverty</i> <i>Gap Index</i> (P1)	Indeks Keparahan Kemiskinan <i>Poverty</i> <i>Severity</i> <i>Index</i> (P2)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2015	240 679	16,73	4,67	1,91
2016	263 229	17,72	4,60	1,74
2017	271 241	18,10	2,82	0,68

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)

Source : National Socio Economic Survey

Tabel 4.5.2 Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Konawe Kepulauan, 2013-2017
Human Development Index of Konawe Kepulauan Regency, 2013-2017

Tahun Year	IPM Human Development Index
(1)	(2)
2013	61,15
2014	61,31
2015	61,72
2016	62,56
2017	63,44

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)
 Source : National Socio Economic Survey

Tabel 4.5.3 Jumlah Penyandang Masalah Sosial dan Anak Terlantar Menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe Kepulauan, 2017

Number of Social Problem Sufferer and Unattended Children by Subdistrict in Konawe Kepulauan Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Tuna Rungu/ Wicara	Cacat Anggota Badan	Cacat Mental	Eks Peny. Kronis	Jompo Terlantar	Anak Terlant- ar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Wawonii Tenggara	10	5	5	2	18	6
2 Wawonii Timur	12	10	9	5	12	15
3 Wawonii Timur Laut	11	13	2	-	4	8
4 Wawonii Utara	14	15	4	11	21	22
5 Wawonii Selatan	3	11	5	7	11	10
6 Wawonii Tengah	7	5	7	-	8	6
7 Wawonii Barat	8	20	18	24	42	10
Kabupaten Konawe Kepulauan	65	79	50	47	116	77

Sumber : Dinas Kesejahteraan Sosial Kabupaten Konawe Kepulauan

Source : *Social Welfare Services of Konawe Kepulauan Regency*

Tabel 4.5.4 Jumlah Peristiwa Bencana Alam Menurut Jenis Bencana dan Kecamatan di Kabupaten Konawe Kepulauan, 2017
Number of Natural Disaster Happened by Kind of Disaster Subdistrict in Konawe Kepulauan Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Banjir	Kebakaran	Angin Topan	Tanah Longsor	Lain- lain
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Wawonii Tenggara	1	0	0	1	0
2 Wawonii Timur	2	0	0	0	0
3 Wawonii Timur Laut	2	0	0	0	0
4 Wawonii Utara	2	0	2	0	0
5 Wawonii Selatan	1	0	0	1	0
6 Wawonii Tengah	2	0	1	0	0
7 Wawonii Barat	0	0	0	0	0
Kabupaten Konawe Kepulauan	9	0	3	2	0

Sumber : Dinas Kesejahteraan Sosial Kabupaten Konawe Kepulauan

Source : Social Welfare Services of Konawe Kepulauan Kepulauan Regency

Tabel 4.5.5 Persentase Rumah Tangga Menurut Luas Lantai Rumah Per Kapita di Kabupaten Konawe Kepulauan, 2017
Household Percentage Distribution by Floor Dimension of Houses Each People in Konawe Kepulauan Regency, 2017

Luas Lantai Per Kapita (M2) <i>Floor Dimension (M2)</i>	2017
(1)	(2)
≤ 7,2 m2	5,79
7,3-9,9 m2	9,65
≥ 10 m2	84,56

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenasi), 2017

Source : National Socio Economic Survey, 2017

Tabel 4.5.6 Persentase Rumah Tangga Menurut Jenis Lantai Rumah di Kabupaten Konawe Kepulauan, 2017

Household Percentage Distribution by Floor Material in Konawe Kepulauan Regency, 2017

Tahun Year	2017
(1)	(2)
Marmer/Granit	0,00
Keramik	9,99
Parket/Karpet/Vinyl	0,00
Ubin/Tegel/Teraso	0,00
Kayu/Papan	23,80
Semen/Bata merah	63,90
Bambu	0,00
Tanah	2,32

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), 2017

Source : National Socio Economic Survey, 2017

Tabel 4.5.7 Persentase Rumah Tangga Menurut Status Bangunan Tempat Tinggal yang Ditempati di Kabupaten Konawe Kepulauan, 2017

Household Percentage Distribution by Ownership Status in Konawe Kepulauan Regency, 2017

Status Kepemilikan Rumah <i>Ownership Status</i>	2017
(1)	(2)
1. Milik Sendiri	92,46
2. Kontrak / Sewa	2,71
3. Bebas Sewa	4,64
4. Dinas	0,19
5. Lainnya	0,00
Jumlah/ Total	100,00

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), 2017

Source : *National Socio Economic Survey, 2017*

Tabel 4.5.8 Persentase Rumah Tangga Menurut Jenis Dinding Rumah di Kabupaten Konawe Kepulauan , 2017
Household Percentage Distribution by Wall Material in Konawe Kepulauan Regency, 2017

Jenis Dinding Wall Material	2017
(1)	(7)
1. Tembok	38,15
2. Plesteran Anyaman Bambu/Kawat	0,00
3. Kayu/Papan	59,85
4. Anyaman Bambu	0,00
5. Bambu	1,07
6. Lainnya	0,93
Jumlah/ Total	100,00

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), 2017

Source : National Socio Economic Survey, 2017

Tabel 4.5.9 Persentase Rumah Tangga Menurut Jenis Atap Rumah di Kabupaten Konawe Kepulauan, 2017

Household Percentage Distribution by Roof Material in Konawe Kepulauan Regency, 2017

Jenis Atap Roof Material	2017
(1)	(8)
1. Beton	0,00
2. Genteng	1,54
3. Asbes	31,45
4. Seng	48,16
5. Bambu	0,00
6. Kayu/sirap	0,00
7. Jerami/ljuk/Daun-daunan/Rumbia	18,85
Jumlah/ Total	100,00

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), 2017

Source : National Socio Economic Survey, 2017

Tabel 4.5.10 Persentase Rumah Tangga Menurut Kepemilikan Tempat Buang Air Besar di Kabupaten Konawe Kepulauan, 2017
Table Household Percentage Distribution by Closet Ownership in Konawe Kepulauan Regency, 2017

Tempat Buang Air Besar <i>Closet Ownership</i>	2017
(1)	(7)
1. WC Sendiri / <i>Own</i>	59,28
2. WC Bersama / <i>Shared</i>	2,06
3. WC Umum / <i>Public</i>	0,62
4. Tidak Ada Fasilitas/ <i>No facilities</i>	38,04
Jumlah/ Total	100,00

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), 2017

Source : National Socio Economic Survey, 2017

Tabel 4.5.11 Persentase Rumah Tangga Menurut Jenis Kloset di Kabupaten Konawe Kepulauan, 2017
Household Percentage Distribution by Ownership Status in Konawe Kepulauan Regency, 2017

Jenis Kloset <i>Kind of Closet</i>	2017
(1)	(2)
1. Leher Angsa	84,01
2. Plengengan Dengan Tutup	2,90
3. Plengengan Tanpa Tutup	7,49
4. Cemplung / Cubluk	5,61
Jumlah/ Total	100,00

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), 2017

Source : *National Socio Economic Survey, 2017*

Tabel 4.5.12 Persentase Rumah Tangga Menurut Tempat Pembuangan Akhir Tinja di Kabupaten Konawe Kepulauan, 2017

Household Percentage Distribution by Landfill Feces in Konawe Kepulauan Regency, 2017

Tempat Pembuangan Akhir Tinja <i>Landfills Feces</i>	2017
(1)	(2)
1. Tangki Septik	85,32
2. Kolam/ Sawah/ Sungai/ Danau/ Laut	8,83
3. Lubang Tanah	5,85
4. Pantai/ Tanah Lapang/ Kebun	0,00
Jumlah/ Total	100,00

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), 2017

Source : *National Socio Economic Survey, 2017*

BAB
5

Pertanian
Agriculture



Populasi Ternak di Kabupaten Konawe Kepulauan, 2016

Livestock Population in Konawe Kepulauan Regency, 2016



**Ayam
Kampung**

2.561



Itik Manila

1.382



Sapi

884



Kambing

561



PENJELASAN TEKNIS

1. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. **Tegal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. **Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan

TECHNICAL NOTES

1. **Wetland** is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land, It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.
2. **Dry field/Garden** is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting.
3. **Unirrigated agricultural field /Shifting cultivation land** is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left

ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.

when it is not fertile (shifting), Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.

4. **Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.
4. *Temporarily unused land is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.*
5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.
5. *The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare), Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity, The harvested area data is collected every month using sub Subdistrict area approach in all sub Subdistrict in Indonesia, The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½m x 2½m crop cutting plot, The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.*

6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
6. *Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes),*
7. **Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim**
Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.
Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.
7. **Seasonal vegetable and fruit plants**
Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year,
Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits, These plants are creeps with the age of less than one year,
8. **Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan**
Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.
8. **Annual fruit and vegetable plants**
Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.

Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.

9. **Luas panen tanaman hortikultura** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.

9. *Harvested area of horticulture is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.*

10. **Luas panen untuk tanaman sayuran** adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.

10. *Harvested area of vegetables is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.*

Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.

Entirely plants harvested/demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans,

Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit,

Plants harvested several times/undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable, They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, frech beans, cucumber,

jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah.

11. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.
 12. Penghitungan luas tanaman perkebunan besar adalah pada keadaan akhir tahun dan tidak termasuk yang luasnya kurang dari 5 hektar.
 13. Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).
 14. Persediaan akhir tahun produksi perkebunan besar bukan merupakan cadangan penyangga
11. *Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.*
 12. *Planted areas of estates refer to condition at the end of the year, and exclude areas less than 5 hectares.*
 13. *Production of estates crops are follows: dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (coffee and cocoa); dry bark (cassia vera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar cane from estate); cup sugar (sugar cane from smallholders); copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella).*
 14. *The production availability of estates at the end of year is not the buffer stock.*

(buffer stock).

15. Pemanfaatan hasil hutan kayu adalah segala bentuk usaha yang memanfaatkan dan mengusahakan hasil hutan kayu dengan tidak merusak lingkungan dan tidak mengurangi fungsi pokok hutan. Kegiatan ini hanya dapat dilaksanakan pada areal hutan yang memiliki potensi untuk dilakukan kegiatan pemanfaatan hasil hutan kayu dan dapat dilaksanakan setelah diperoleh izin usaha.
 16. Produksi hasil hutan utama yang dihasilkan dari hutan adalah kayu bulat. Produksi kayu bulat ini dihasilkan dari hutan alam melalui kegiatan perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH/IUPHHK), kegiatan ijin pemanfaatan kayu (IPK) dalam rangka pembukaan wilayah hutan, pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI), serta kegiatan hutan rakyat.
 17. Kayu Gergajian merupakan kayu hasil konversi kayu bulat dengan menggunakan mesin gergaji, mempunyai bentuk yang teratur dengan sisi-sisi sejajar dan sudut-sudutnya siku dengan ketebalan tidak lebih dari 6 cm dan kadar air tidak lebih dari 18 persen. Kayu
15. *Commercial utilization of timber as forest product is activities to utilize timber without destructing the environment and undermining the main functions of the forest area. Those activities could only be executed in forest area with high commercial timber value with license.*
 16. *The main product of commercial forest operation is log. The log is harvested from various sources such as natural forest granted to concessionaires (IUPHHK/HPH), land clearing activities (IPK), industrial forest plantation (HTI) and community forest.*
 17. *Sawn Timber Constitutes a sawmill product derived from logs as raw material. The product is characterized with regular forms having parallel sides at right angle to each other, thickness not more than 6 cm and moisture content not to exceed 18 percent. Sawn*

gergajian yang diolah langsung dari kayu bulat, wajib didukung dengan dokumen yang sah.

timber produced directly from logs must be certified by a legal document,

18. Kayu Lapis adalah panel kayu yang tersusun dari lapisan veneer dibagian luarnya, sedangkan dibagian intinya (core) bisa berupa veneer atau material lain, diikat dengan lem kemudian di-press (ditekan) sedemikian rupa sehingga menjadi panel yang kuat. Termasuk dalam artian ini adalah kayu lapis yang dilapisi lagi dengan material lain.

18. Plywood is wood panel consisting of layers pressed together in between veneers; the core may be veneer or some other material, bound together with glue and pressed tightly together to make a strong panel, Included to this definition is plywood covered with other materials,

19. Data populasi ternak bersumber dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian, sedangkan jumlah pemotongan ternak merupakan hasil Survei Laporan Pemotongan Ternak. Pengumpulan data pemotongan ternak dilakukan secara lengkap setiap triwulan di seluruh Rumah Potong Hewan (RPH) dan Tempat Pemotongan

19. Data of domestic livestock population are obtain from the Directorate General of Livestock and Animal Health Service, while data on the number of animals slaughtered are based on the quarterly survey conducted by BPS. This survey is a complete enumeration on all slaughterhouses and abattoirs in Indonesi.

20. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan Direktorat Jenderal Budidaya. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya.

20. Fishery Statistics are secondary data obtained from the Directorate General of Capture Fisheries and Directorate General of Aquaculture, Fishery statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture, Capture fisheries

Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.

are further classified into marine capture fisheries and inland open water capture fisheries, Aquaculture are further classified into several types of culture: marine culture, brackish water pond, fresh water pond, cage, floating net, and fish breeding in paddy fields.

ULASAN**DESCRIPTION****Tanaman Pangan**

Tanaman pangan yang diusahakan di Kabupaten Konawe Kepulauan pada tahun 2016 ada lima jenis tanaman yang utama yaitu: padi, jagung, kacang kedelai, kacang hijau, dan ubi kayu.

Dari kelima jenis tanaman pangan, padi ladang mendominasi luas panen tanaman pangan di Kabupaten Konawe Kepulauan yaitu sebesar 121 hektar atau 33 persen dari total luas panen di Kabupaten Konawe Kepulauan.

Hortikultura

Produksi tanaman hortikultura di Kabupaten Konawe Kepulauan cukup bervariasi. Untuk tanaman sayuran terdapat kacang panjang, cabai rawit, tomat, terung, dan bayam. Produksi yang paling banyak dihasilkan yaitu terung sebanyak 3 ton. Kecamatan Wawonii Tenggara merupakan kecamatan yang paling banyak memproduksi terung sebanyak 2 ton.

Untuk tanaman buah-buahan di Kabupaten Konawe Kepulauan terdapat beberapa macam diantaranya jeruk, mangga, nangka, nanas, pepaya, pisang, rambutan, sukun, dan petai. Mangga merupakan komoditi yang paling besar produksinya yaitu sebesar 158 ton. Kecamatan yang paling banyak menghasilkan mangga di Kabupaten Konawe Kepulauan adalah Kecamatan

Food Crops

Food crops cultivated in Konawe Kepulauan Regency in 2016 has five main types of crops i.e. paddy rice, maize, soya beans, green beans, and cassava.

Of the five types of food crops, dryland paddy dominate harvested area in Konawe Kepulauan which amounted to 121 Hectare or 33 percent of total food crops harvested area in Konawe Kepulauan.

Horticulture

Production of horticultural crops in Konawe Kepulauan Regency quite varied. For vegetables, there are long bean, chili, tomato, eggplant, and spinach. The dominant production is produced by eggplant that reach 3 tons. Wawonii Tenggara sub-district produces eggplant with a total of 2 tons.

For fruit crops in Konawe Kepulauan Regency, there are several kinds including orange, mango, jackfruit, pineapple, papaya, banana, rambutan, breadfruit, and petai. Mango is a commodity that has most production (158 tons). Subdistrict that produce most Mango in Konawe Kepulauan is Wawonii Utara Subdistrict.

Wawonii Utara

Perkebunan

Komoditi perkebunan terbesar di Kabupaten Konawe Kepulauan adalah Kelapa. Pada tahun 2016 luas tanaman kelapa di Kabupaten Konawe Kepulauan mencapai 4.563 hektar. Jumlah tersebut jauh lebih besar dibandingkan dengan luas tanaman kopi yaitu sebesar 22 hektar. Kecamatan dengan luas tanaman kelapa terbesar adalah Kecamatan Wawonii Utara yaitu sebesar 1.116 Hektar.

Peternakan

Jumlah hewan ternak di Kabupaten Konawe Kepulauan paling banyak ialah ayam kampung dengan jumlah 2.561 ekor. Sedangkan jumlah hewan ternak paling sedikit yaitu kambing dengan jumlah 561 ekor.

Perikanan

Luas areal perikanan budidaya di Kabupaten Konawe Kepulauan didominasi jenis budidaya laut. Luas areal budidaya perikanan laut di Kabupaten Konawe Kepulauan sebesar 35 hektar.

Estate Crops

The dominant Planted area commodities in Konawe Kepulauan Regency is coconut. In 2016, coconut planted area in Konawe Kepulauan Regency reach 4,563 hectare. The amount is larger than the coffe production that is equal to 22 hectare tons. with the largest coconut plant area is Wawonii Utara subdistrict which equal to 1,116 hectare.

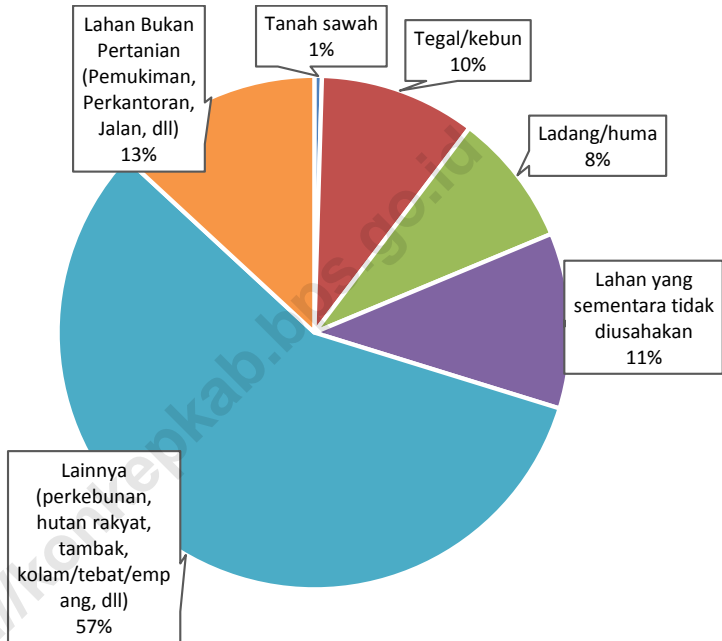
Livestock

The largest number of livestock in the district is the chicken with the number of 2,561 tails. While the number of livestock at least the goat with the number 561 tails.

Fishery

The area of aquaculture area in Konawe Kepulauan Regency is dominated by marine aquaculture. The total area of marine aquaculture in Konawe Kepulauan Regency is 35 hectares.

Gambar 10 **Persentase Luas Lahan Menurut Penggunaan di Kabupaten Konawe Kepulauan, 2016**
Percentage of Land Area by Usage in Konawe Kepulauan Regency, 2016



Sumber : Laporan statistik pertanian tanaman pangan, penggunaan lahan

Source : *Statistic Report of Food Crops, land utilization*

5.1 TANAMAN PANGAN/*FOOD CROPS*

Tabel 5.1.1 Luas Lahan Menurut Penggunaan di Kabupaten Konawe Kepulauan (Hektar), 2016

Land Area by Usage (Hectare) in Kabupaten Konawe Kepulauan, 2016

Penggunaan Lahan <i>Land Usage</i>		2016
(1)		(2)
1	Tanah sawah	350
2	Tegal/kebun	7 288
3	Ladang/huma	6 213
4	Lahan yang sementara tidak diusahakan	8 181
5	Lainnya (perkebunan, hutan rakyat, tambak, kolam/tebat/empang, dll)	42 254
6	Lahan Bukan Pertanian (Pemukiman, Perkantoran, Jalan, dll)	9 706
Jumlah Total		73 992

Sumber : Laporan statistik pertanian tanaman pangan, penggunaan lahan

Source : *Statistic Report of Food Crops, land utilization*

Tabel 5.1.2 Luas Lahan Sawah Dirinci Menurut Jenis Pengairan dan Kecamatan (Hektar) di Kabupaten Konawe Kepulauan, 2016
Area of Rice Irrigation Specified By Irrigation Type and Subdistrict (Hectare) in Konawe Kepulauan Regency, 2016

No.	Kecamatan Subdistrict	Irigasi Irrigation	Non Irigasi Non Irrigation	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Wawonii Tenggara	-	-	-
2	Wawonii Timur	-	-	-
3	Wawonii Timur Laut	100	-	100
4	Wawonii Utara	150	-	150
5	Wawonii Selatan	100	-	100
6	Wawonii Tengah	-	-	-
7	Wawonii Barat	-	-	-
Jumlah/ Total		350	-	350

Sumber : Laporan statistik pertanian tanaman pangan, penggunaan lahan

Source : *Statistic Report of Food Crops, land utilization*

Tabel 5.1.3 Luas Panen Tanaman Bahan Makanan menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Konawe Kepulauan (Hektar), 2016

Harvested Area of Food Crops by Type of Crops in Konawe Kepulauan Regency (Hectare), 2016

Jenis Tanaman Crops	2016
(1)	(5)
1. Padi / Paddy	
1.1 Padi sawah <i>Wetland-Paddy</i>	100
1.2 Padi ladang <i>Dryland-Paddy</i>	121
2. Jagung / Maize	34
3. Kacang Kedelai / Soybeans	10
4. Kacang tanah / Peanuts	-
5. Kacang Hijau / Mung Beans	21
6. Ubi Kayu / Cassava	86
7. Ubi Jalar / Sweet Potatoes	-

Sumber : Dinas pertanian melalui laporan statistik pertanian tanaman pangan, padi

Source : Agriculture Departement through Statistic Report of Food Crops, paddy

5.2 HORTIKULTURA/*HORTICULTURE*

Tabel 5.2.1 Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kota Kabupaten Konawe Kepulauan (Ton), 2016

Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Konawe Kepulauan Regency (Ton), 2016

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kacang Panjang <i>Long Bean</i>	Cabai Rawit <i>Chili</i>	Tomat <i>Tomatto</i>	Terung <i>Eggplant</i>	Bayam <i>Spinach</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Wawonii Tenggara	2	1	1	2	-
2. Wawonii Timur	-	1	1	1	-
3. Wawonii Timur Laut	-	-	-	-	-
4. Wawonii Utara	-	-	-	-	-
5. Wawonii Selatan	-	-	-	-	-
6. Wawonii Tengah	-	-	-	-	-
7. Wawonii Barat	-	-	-	-	1
Jumlah/Total	2	2	2	3	1

Sumber : Dinas pertanian melalui survei pertanian hortikultura

Source : *Agriculture Departement through Agriculture Survey for Horticulture*

Tabel 5.2.2 **Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Buah di Kabupaten Konawe Kepulauan (Ton), 2016**
Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Fruit in Konawe Kepulauan Regency (Ton), 2016

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jeruk Besar <i>Orange</i>	Mangga <i>Mango</i>	Nangka Jackfruit	Nenas <i>Pineapple</i>	Pepaya <i>Papaya</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Wawonii Tenggara	11	23	12	21	5
2.	Wawonii Timur	-	22	3	-	8
3.	Wawonii Timur Laut	15	10	-	-	-
4.	Wawonii Utara	42	37	32	-	32
5.	Wawonii Selatan	13	21	38	10	11
6.	Wawonii Tengah	15	10	-	5	-
7.	Wawonii Barat	10	15	20	20	10
	Jumlah/Total	106	158	105	56	76

Sumber : Dinas pertanian melalui survei pertanian hortikultura

Source : Agriculture Departement through Agriculture Survey for Horticulture

Lanjutan Tabel/ Continued Table 5.2.3

	Kecamatan Subdistrict	Pisang Banana	Rambutan Rambutan	Sukun Breadfruit	Petai Petai
	(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
1.	Wawonii Tenggara	15	3	-	-
2.	Wawonii Timur	9	9	-	-
3.	Wawonii Timur Laut	10	-	-	-
4.	Wawonii Utara	31	3	-	-
5.	Wawonii Selatan	10	8	-	-
6.	Wawonii Tengah	10	10	10	10
7.	Wawonii Barat	30	3	-	-
	Jumlah/Total	115	36	10	10

Sumber : Dinas pertanian melalui survei pertanian hortikultura

Source : Agriculture Departement through Agriculture Survey for Horticulture

5.3 PERKEBUNAN/ ESTATE CROPS

Tabel 5.3.1 Luas Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Konawe Kepulauan (hektar), 2016
Table 5.3.1 Luas Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Konawe Kepulauan (hektar), 2016
Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Konawe Kepulauan Regency (hectare), 2016

	Kecamatan Subdistrict	Kelapa Coconut	Kopi Coffee	Lada Pepper	Kakao Cocoa
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Wawonii Tenggara	589	-	10	198
2.	Wawonii Timur	665	-	11	427
3.	Wawonii Timur Laut	708	-	9	416
4.	Wawonii Utara	1 116	10	79	870
5.	Wawonii Selatan	827	12	23	877
6.	Wawonii Tengah	324	-	110	339
7.	Wawonii Barat	334	-	38	383
	Kabupaten Konawe Kepulauan	4 563	22	280	3 510

Sumber : Dinas Pertanian dan Kehutanan Kabupaten Konawe Kepulauan
 Source : Agriculture and Forestry Offices of Konawe Kepulauan Regency

5.4 PETERNAKAN/ *LIVESTOCK*

Tabel 5.4.1 Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Konawe Kepulauan, 2016

Livestock Population by Subdistrict and Kind of Livestock in Konawe Kepulauan Regency, 2016

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sapi <i>Cow</i>	Kerbau <i>Buffalo</i>	Kuda <i>Horse</i>	Kambing <i>Goat</i>	Domba <i>Sheep</i>	Babi <i>Pig</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Wawonii Tenggara	37	-	-	38	-	-
2	Wawonii Timur	98	-	-	55	-	-
3	Wawonii Timur Laut	23	-	-	123	-	-
4	Wawonii Utara	90	-	-	101	-	-
5	Wawonii Selatan	245	-	-	112	-	-
6	Wawonii Tengah	112	-	-	62	-	-
7	Wawonii Barat	69	-	-	70	-	-
	Jumlah/ Total	884	-	-	561	-	-

Sumber : Dinas Peternakan Kabupaten Konawe Kepulauan

Source : *Livestock Offices of Konawe Kepulauan Regency*

Tabel 5.4.2 Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Konawe Kepulauan, 2016

Poultry Population by Subdistrict and Kind of Poultry in Konawe Kepulauan Regency, 2016

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ayam Kampung <i>Chicken</i>	Ayam Petelur <i>Layer</i>	Ayam Pedaging <i>Broiler</i>	Itik <i>Duck</i>	Itik Manila <i>Muscovy Duck</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Wawonii Tenggara	321	-	-	-	142
2	Wawonii Timur	371	-	-	-	156
3	Wawonii Timur Laut	200	-	-	-	107
4	Wawonii Utara	365	-	-	-	216
5	Wawonii Selatan	500	-	-	-	314
6	Wawonii Tengah	353	-	-	-	173
7	Wawonii Barat	451	-	-	-	174
	Konawe Kepulauan	2 561	-	-	-	1 382

Sumber : Dinas Peternakan Kabupaten Kepulauan Konawe

Source : *Livestock Offices of Konawe Kepulauan Regency*

Tabel 5.4.3 Jumlah Ternak yang Dipotong Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Konawe Kepulauan, 2016
Livestock Slaughtered by Subdistrict and Kind of Livestock in Konawe Kepulauan Regency, 2016

Kecamatan Subdistrict	Sapi Potong Beef Cattle	Itik/Manila Duck/Muscovy Duck	Kambing Goat	Ayam Kampung Chicken
(1)	(2)	(3)	(4)	(4)
1 Wawonii Tenggara	-	50	-	30
2 Wawonii Timur	5	76	-	41
3 Wawonii Timur Laut	10	56	5	33
4 Wawonii Utara	-	60	6	36
5 Wawonii Selatan	10	108	5	121
6 Wawonii Tengah	1	90	-	50
7 Wawonii Barat	5	50	5	20
Konawe Kepulauan	31	490	21	331

Sumber : Dinas Peternakan Kabupaten Konawe Kepulauan

Source : Livestock Offices of Konawe Kepulauan Regency

Tabel 5.4.4 **Produksi Daging Ternak/Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak/Unggas di Kabupaten Konawe Kepulauan (kg), 2016**

Meat Production of Livestock by Subdistrict and Kind of Livestock in Konawe Kepulauan Regency (kg), 2016

	Kecamatan Subdistrict	Sapi Potong Beef Cattle	Itik/Manila Duck/Muscovy Duck	Kambing Goat	Ayam Kampung Chicken
	(1)	(2)	(3)	(4)	(4)
1	Wawonii Tenggara	420	861	135	570
2	Wawonii Timur	285	769	150	575
3	Wawonii Timur Laut	125	1 210	170	495
4	Wawonii Utara	180	755	80	585
5	Wawonii Selatan	525	740	60	390
6	Wawonii Tengah	425	770	125	425
7	Wawonii Barat	520	550	120	270
	Konawe Kepulauan	2 480	5 655	840	3 310

Sumber : Dinas Peternakan Kabupaten Konawe Kepulauan

Source : Livestock Offices of Konawe Kepulauan Regency

5.5 PERIKANAN/ FISHERY

Tabel 5.5.1 Luas Areal Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya di Kabupaten Konawe Kepulauan (Hektar), 2016
Fishery Area by Subdistrict and Type of Aquaculture in Konawe Kepulauan Regency (Ha), 2016

Kecamatan Subdistrict	Budidaya Laut Marine Culture	Tambak Brackish Water Pond	Kolam Fresh Water Pond	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(7)
1 Wawonii Tenggara	-	-	-	-
2 Wawonii Timur	-	-	-	-
3 Wawonii Timur Laut	-	-	-	-
4 Wawonii Utara	-	-	-	-
5 Wawonii Selatan	15	-	-	15
6 Wawonii Tengah	15	-	-	15
7 Wawonii Barat	5	-	-	5
Konawe Kepulauan	35	-	-	35

Sumber : Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Konawe Kepulauan

Source : *Fishery and Oceanic Offices of Konawe Kepulauan Regency*

Tabel 5.5.2 **Produksi dan Nilai Produksi Budidaya Perikanan Menurut Jenis Perairan dan Kecamatan di Kabupaten Konawe Kepulauan, 2016**
Production and Value of Fishery by Type of Aquaculture and Subdistrict in Konawe Kepulauan Regency, 2016

Kecamatan Subdistrict	Perikanan Laut		Perairan Umum		Jumlah	
	Produksi (Ton)	Nilai (Juta Rupiah)	Produk si (Ton)	Nilai (Juta Rupiah)	Produk si (Ton)	Nilai (Juta Rupiah)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Wawonii Tenggara	-	-	-	-	-	-
2 Wawonii Timur	-	-	-	-	-	-
3 Wawonii Timur Laut	-	-	-	-	-	-
4 Wawonii Utara	-	-	-	-	-	-
5 Wawonii Selatan	14	98	-	-	-	-
6 Wawonii Tengah	20	150	-	-	-	-
7 Wawonii Barat	20	300	-	-	-	-
Konawe Kepulauan	54	548	-	-	-	-

Sumber : Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Konawe Kepulauan

Source : Fishery and Oceanic Offices of Konawe Kepulauan Regency

5.6 KEHUTANAN/ FORESTRY

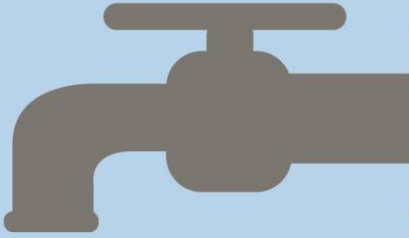
Tabel 5.6.1 Luas Kawasan Hutan yang Telah Ditetapkan Menurut Fungsinya di Kabupaten Konawe Kepulauan (Hektar), 2014

Fixed Forest Area by Function in Konawe Kepulauan Regency (Ha), 2014

Fungsi Hutan	2014
(1)	(2)
1. Cagar Alam	-
2. Suaka Margasatwa	-
3. Taman Nasional	-
4. Taman Hutan Rakyat	-
5. Taman Wisata Alam	-
6. Kawasan Suaka dan Pelestarian Alam	-
7. Hutan Lindung	15 480
8. Hutan Produksi	2 468
9. Hutan Produksi Terbatas	18 618
10. Hutan Produksi yang Dapat Dikonversi	30 950
Jumlah Total	67 516

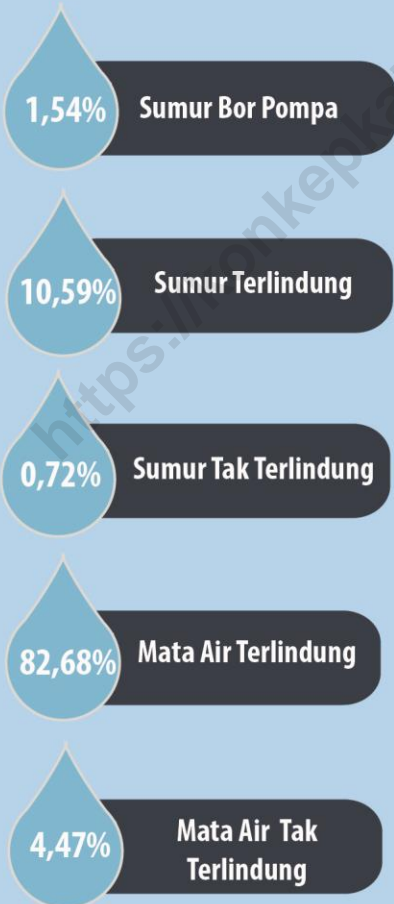
Sumber : Dinas Pertanian dan Kehutanan Kabupaten Konawe Kepulauan

Source : *Agriculture and Forestry Offices of Konawe Kepulauan Regency*



**Persentase Rumah Tangga Menurut Sumber Air
Untuk Mandi/Cuci di Kabupaten Konawe
Kepulauan, 2017**

*Household Percentage Distribution for Bathing and
Washing by Water Source in Konawe Kepulauan
Regency, 2017*



**Sumber Air Untuk Minum di Kabupaten
Konawe Kepulauan Paling Banyak
Bersumber dari MATA AIR TERLINDUNG**



PENJELASAN TEKNIS

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.
2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada *International Standard Industrial Classification of All Economic Activities* (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
3. **Industri manufaktur** adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada

TECHNICAL NOTES

1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A.*
2. *The industrial clasification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*
3. **Manufacturing industry** is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods, It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for

pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.

4. **Jasa industri** adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).
5. **Perusahaan atau usaha industri** adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
6. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).

manufacturing and assembling.

4. **Services for manufacturing** is defined as a manufacturing activity which serving other manufacturing establishments. In this case, raw materials are supplied by others while the workers are paid as a compensation for processing raw materials.
5. **A manufacturing establishment** is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.
6. *Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).*

7. Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.
 8. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih
7. *Customers are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.*
 8. *Distributed water is the volume of water supply from water supply establishment.*

<https://konkepkab.bps.go.id>

ULASAN

Menurut data Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret 2017, 43,81 persen rumah tangga di Kabupaten Konawe Kepulauan menggunakan listrik PLN dengan meteran sebagai sumber penerangan utama. 21,63 persen menggunakan listrik PLN tanpa meteran, 23,54 persen menggunakan listrik non PLN dan 11,02 tidak menggunakan listrik.

Pada tahun 2017, sumber air rumah tangga untuk minum di Kabupaten Konawe Kepulauan paling banyak berasal dari mata air terlindung, yaitu sebanyak sebesar 69,57 persen dari seluruh jumlah rumah tangga. Sama halnya untuk keperluan memasak dan mencuci, sebagian besar rumah tangga di Kabupaten Konawe Kepulauan menggunakan air yang bersumber dari mata air terlindung.

DESCRIPTION

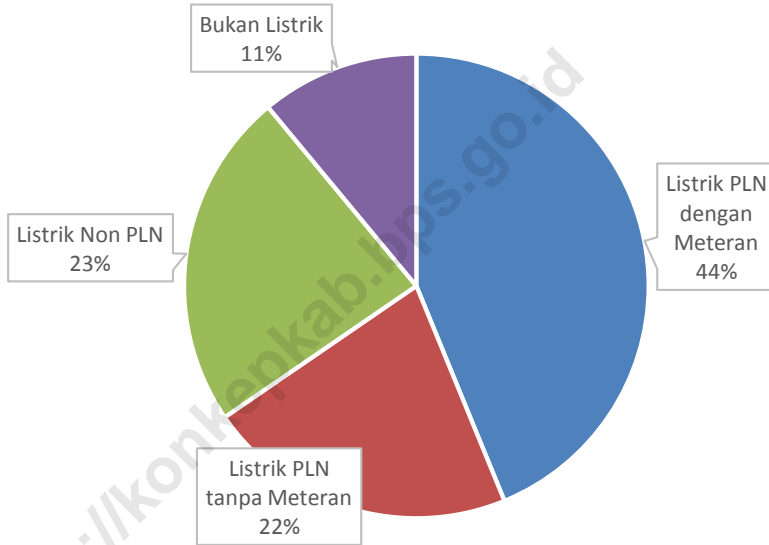
According to the March 2017 National Socio-Economic Survey data, 43.81 percent of households in Konawe Kepulauan Regency use PLN electricity with a meter as the main lighting source. 21.63 percent used PLN electricity without meter, 23.54 percent used non-PLN electricity and 11.02 did not use electricity.

In 2017, the source of household water for drinking in Konawe Kepulauan Regency is mostly from protected springs, amounting to 69.57 percent of the total number of households. Similarly for cooking and washing purposes, most households in Konawe Kepulauan Regency use water that is sourced from protected springs.

Gambar 11 **Persentase Rumah Tangga Menurut Sumber Utama Penerangan di Kabupaten Konawe Kepulauan, 2017**

Picture

Percentage of Households by Electricity Source in Konawe Kepulauan Regency, 2017



Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2017

Source : National Socio Economic Survey Kor, March 2017

6.1 INDUSTRI/ INDUSTRY

Tabel 6.1.1 Jumlah Usaha Industri dan Tenaga Kerja Menurut Kelompok Industri dan Kecamatan di Kabupaten Konawe Kepulauan, 2016
Number of Industries and Labor by Group Industri and Subdistrict in Konawe Kepulauan Regency, 2016

Kecamatan	Industri Kecil		Industri Rumah Tangga	
	Usaha (Unit)	Tenaga Kerja (Orang)	Usaha (Unit)	Tenaga Kerja (Orang)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Wawonii Tenggara	-	-	104	126
2 Wawonii Timur	-	-	54	60
3 Wawonii Timur Laut
4 Wawonii Utara	-	-	108	187
5 Wawonii Selatan	-	-	75	110
6 Wawonii Tengah	-	-	159	217
7 Wawonii Barat	-	-	149	301
Kabupaten Konawe Kepulauan	-	-	649	1 001

Ket : ...) data tidak tersedia

Sumber : Kantor Kelurahan/ Kantor Desa di Kabupaten Konawe Kepulauan

Source : Urban Village Offices/ Village Office in Konawe Kepulauan Regency

6.2 ENERGI/ ENERGY

Tabel 6.2.1 Jumlah Kantor Pelayanan, Pelanggan, Tenaga Listrik yang Terjual, dan Nilai Penjualan Menurut Rayon di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2017
Number of Office, Customers, Electricity Sold, and Revenue by Regional in Sulawesi Tenggara Province, 2017

Tahun/Year	Banyaknya Kantor Pelayanan Number of Services Branches	Jumlah Pelanggan Number of Customers	Tenaga Listrik yang Terjual Electricity Sold (KwH)	Nilai Penjualan Value of Electricity Sold (000 Rp.)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Wua-Wua	5	88 301	260 005 639	330 828 506
2. Benu-Benua	6	38 965	99 927 095	118 135 701
3. Konawe Selatan	5	40 762	49 130 820	47 456 441
4. Bombana	3	21 379	29 652 223	30 605 711
5. Unaaha	6	49 292	75 372 905	77 380 707
6. Kolaka Utara	3	21 510	31 366 719	34 756 043
7. Kolaka	7	44 273	84 704 263	91 429 487

Sumber : PT. PLN (Persero) Wilayah Sulsel dan Sultra Cabang Kendari

Source : State Electricity Company Regional Sulsel and Sultra at Branch Level of Kendari Municipality

Tabel 6.2.2 Jumlah Pelanggan, Tenaga Listrik yang Terjual, dan Nilai Penjualan Tenaga Listrik Menurut Kategori Pelanggan di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2017
Number of Customers, Total of Sold Electricity and Revenue by Customer Category in Sulawesi Tenggara Province, 2017

Tahun/Year	Jumlah Pelanggan Number of Customers	Tenaga Listrik yang Terjual Electricity Sold (KwH)	Nilai Penjualan Value of Electricity Sold (000 Rp.)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Industri / Industry	177	29 988 627	33 626 090
2. Bisnis / Business	15 936	128 585 044	162 803 133
3. Penerangan Jalan / Road Lamp	394	12 443 465	18 351 162
4. Jawatan / Government Institution	2 680	25 726 343	34 660 523
5. Rumah Tangga / Household	279 491	411 962 375	462 910 081
6. Sosial / Social	5 754	20 706 120	17 122 036
7. Lainnya / Others	50	747 690	1 219 571

Sumber : PT. PLN (Persero) Wilayah Sulsel dan Sultra Cabang Kendari

Source : State Electricity Company Regional Sulsel and Sultra at Branch Level of Kendari Municipality

Tabel 6.2.3 Persentase Rumah Tangga Menurut Sumber Utama Penerangan di Kabupaten Konawe Kepulauan, 2017
Percentage of Households by Electricity Source in Konawe Kepulauan Regency, 2017

Sumber Penerangan <i>Electricity Source</i>		2017
(1)		(2)
1	Listrik PLN dengan Meteran	43,81
2	Listrik PLN tanpa Meteran	21,63
3	Listrik Non PLN	23,54
4	Bukan Listrik	11,02
Kabupaten Konawe Kepulauan		100,00

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2017

Source : *National Socio Economic Survey Kor, March 2017*

Tabel 6.2.4 Persentase Rumah Tangga Menurut Sumber Air Minum di Kabupaten Konawe Kepulauan, 2017

Household Percentage Distribution by Drinking Water Source in Konawe Kepulauan Regency, 2017

Sumber Air Minum <i>Drinking Water Source</i>	2017
(1)	(2)
1. Air Kemasan Bermerk	1,51
2. Air Isi Ulang	12,01
3. Leding	0,00
4. Sumur Bor/Pompa	2,39
5. Sumur Terlindung	11,79
6. Sumur Tak Terlindung	1,05
7. Mata Air Terlindung	69,57
8. Mata Air Tak Terlindung	1,68
9. Air permukaan (sungai, danau/waduk, kolam, irigasi)	0,00
10. Air Hujan	0,00
Jumlah/ Total	100,00

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2017

Source : National Socio Economic Survey Kor, March 2017

Tabel 6.2.5 Persentase Rumah Tangga Menurut Sumber Air Untuk Memasak, Mandi, Cuci, dll di Kabupaten Konawe Kepulauan, 2017

Household Percentage Distribution by Cooking, Bathing, Washing Water Source in Konawe Kepulauan Regency, 2017

Sumber Air Untuk Memasak <i>Cooking Water Source</i>		2017
(1)	(2)	
1. Air Kemasan Bermerk		0,00
2. Air Isi Ulang		0,00
3. Leding		0,00
4. Sumur Bor/Pompa		1,54
5. Sumur Terlindung		10,60
6. Sumur Tak Terlindung		0,72
7. Mata Air Terlindung		82,68
8. Mata Air Tak Terlindung		4,47
9. Air permukaan (sungai, danau/waduk, kolam, irigasi)		0,00
10. Air Hujan		0,00
Jumlah/ Total		100,00

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2017

Source : National Socio Economic Survey Kor, March 2017

BAB
7

Perdagangan

Trade



**JUMLAH KOPERASI AKTIF DAN PASAR UMUM
DI KABUPATEN KONAWE KEPULAUAN, 2017**

*Number of Active Cooperative and Market
in Konawe Kepulauan Regency, 2017*



**KOPERASI
AKTIF**

Active Cooperative

6

PASAR UMUM

General Market

4



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Sistem pencatatan Statistik Ekspor dan Impor adalah “General Trade” dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah kepabeanaan Indonesia. 2. Pengesahan dokumen kepabeanaan ekspor dan impor dilakukan oleh Bea dan Cukai berdasarkan Persetujuan Muat/Bongkar Barang. 3. Data ekspor berasal dari dokumen kepabeanaan BC 3.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) yang diisi oleh eksportir. 4. Data impor berasal dari dokumen kepabeanaan BC 2.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Impor Barang (PIB), Pemberitahuan Impor Barang Khusus (PIBK), Pemberitahuan Pabean Free Trade Zone (PPFTZ) dan dokumen kepabeanaan BC 2.3 yang mencatat impor barang dari Luar Negeri ke Kawasan Berikat. 5. Barang-barang yang dikirim ke luar negeri untuk diolah dicatat sebagai ekspor, sedangkan hasil olahan yang dikembalikan ke Indonesia dicatat | <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>The recording of export and import statistics is based on General Trade System covering all Indonesian customs areas.</i> 2. <i>The legalization of customs export and import documents is conducted by the Customs and Excise Office.</i> 3. <i>The export data are compiled based on customs export documents BC 3,0 or known as Export Declarations (PEB), filled by exporters.</i> 4. <i>The import data are compiled based on customs import documents BC 2,0 or known as Import Declarations Form (PIB), Import Declarations Form for Special Commodity (PIBK), Customs Declaration Form for Free Trade Zone (PPFTZ), and customs import documents BC 2,3 which records import goods from foreign country to Bounded Zones Area.</i> 5. <i>Goods send abroad for processing purposes are recorded as export while its product sent to Indonesia are recorded as import.</i> |
|---|---|

sebagai impor.

6. Barang-barang luar negeri yang diolah di dalam negeri dicatat sebagai barang impor meskipun barang olahan tersebut akan kembali ke luar negeri.
 7. Barang-barang yang tidak dicakup dalam pencatatan:
 - a. Pakaian dan barang-barang perhiasan penumpang.
 - b. Barang-barang bawaan penumpang dari/ke luar negeri untuk dipakai sendiri, kecuali lemari es, pesawat televisi, dan sebagainya.
 - c. Barang-barang untuk keperluan perwakilan kedutaan suatu negara.
 - d. Barang-barang ekspedisi dan ekshibisi atau pameran.
 - e. Barang-barang untuk militer yang diimpor langsung oleh angkatan bersenjata
 - f. Pembungkus/peti kemas untuk diisi kembali.
 - g. Uang dan surat-surat berharga.
 - h. Barang-barang contoh.
 8. Sistem pengolahan dokumen impor/ekspor Indonesia adalah sistem "Carry Over" yaitu dokumen ditunggu selama satu bulan, setelah bulan berjalan, sedangkan
6. *Foreign goods processed in Indonesia are still recorded as imports although the products will be sent to abroad.*
 7. *The following goods are not included in the statistics:*
 - a. *Clothings and passengers' jewelry.*
 - b. *Luggage of passengers for own use, except refrigerators, television sets, etc.*
 - c. *Goods imported/exported for the use of foreign representative countries/embassies.*
 - d. *Goods for expeditions, and shows or exhibitions.*
 - e. *Military goods directly imported by the Armed Forces.*
 - f. *Packings/containers to be refilled.*
 - g. *Bank notes and securities.*
 - h. *Sample goods.*
 8. *The carry-over system is used in processing Indonesian export and import documents, Documents are processed one month after the current month, while those received*

dokumen-dokumen yang terlambat akan diolah pada bulan berikutnya. Dengan demikian dokumen bulan-bulan sebelumnya yang terlambat diterima dan masuk pada bulan berjalan, diperlakukan sebagai dokumen bulan pengolahan.

later will be processed for the succeeding month. This means previous documents received in the current month will be treated as processed documents.

- | | |
|--|--|
| <p>9. Pelabuhan Muat adalah pelabuhan darimana barang diangkut ke luar negeri atau diekspor.</p> | <p>9. Port of loading is port where the goods are transported out of the country or exported.</p> |
| <p>10. Negara tujuan adalah negara tujuan akhir yang diketahui untuk barang ekspor yang dikirim ke luar negeri.</p> | <p>10. Country of destination is country that is known to export goods sent abroad.</p> |
| <p>11. Jenis komoditi adalah barang ekspor yang dicatat sesuai kode Harmonized System (HS).</p> | <p>11. Type commodity is exported goods recorded based on Harmonized System (HS) code.</p> |

ULASAN

Jumlah Sarana Perdagangan di Kabupaten Konawe Kepulauan meliputi pasar, kios, dan rumah makan. Jumlah pasar di Kabupaten Konawe Kepulauan yaitu sebanyak 4 pasar yang terletak di Kecamatan Wawonii Selatan, Wawonii Tengah, dan Wawonii Barat. Sementara itu, di Kabupaten Konawe Kepulauan belum tersedia pasar yang dikhususkan hanya menjual ikan.

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Kabupaten Konawe Kepulauan ada sebanyak 583 usaha. UMKM paling banyak terdapat di Kecamatan Wawonii Barat sebanyak 164 usaha dan paling sedikit berada di Kecamatan Wawonii Tenggara sebanyak 35 Usaha.

DESCRIPTION

The Number of Trade Facilities in Konawe Kepulauan Regency covers markets, kiosks and restaurants. The number of markets in Konawe Kepulauan Regency are 4 markets located in Wawonii Selatan Subdistricts, Wawonii Tengah Subdistricts and Wawonii Barat Subdistricts. In Konawe Kepulauan Regency there is not yet a market devoted to selling only fish.

Micro, Small and Medium Enterprises in Konawe Kepulauan Regency There are 583 businesses. The number of UMKM in Wawonii Barat Subdistrict are 164 businesses and number of UMKM in Wawonii Tenggara are 35 businesses.

Tabel 7.1 Jumlah Pasar Dirinci menurut Jenisnya dan Kecamatan di Kabupaten Konawe Kepulauan, 2017
Number of Market Specified by Type and Subdistrict in Konawe Kepulauan Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Jenis Pasar Type of Market	
	Pasar Umum General Market	Pasar Ikan Fish Market
(1)	(2)	(3)
1 Wawonii Tenggara	-	-
2 Wawonii Timur	-	-
3 Wawonii Timur Laut	-	-
4 Wawonii Utara	1	-
5 Wawonii Selatan	-	-
6 Wawonii Tengah	2	-
7 Wawonii Barat	1	-
Konawe Kepulauan	4	-

Sumber : Dinas Perindag, Koperasi, dan UMKM Kabupaten Konawe Kepulauan

Source : *Industry, Trade, Cooperative, and UMKM Office of Konawe Kepulauan Regency*

Tabel 7.2 Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Status di Kabupaten Konawe Kepulauan, 2017

Number of Cooperatives by Type and Status in Konawe Kepulauan Regency, 2017

	Koperasi Aktif Active Cooperatives	Koperasi Tidak Aktif Non Active Cooperatives	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Koperasi Unit Desa	1	6	7
2 Koperasi Pertanian	-	-	-
3 Koperasi Perkebunan	-	-	-
4 Koperasi Peternakan	-	-	-
5 Koperasi Nelayan	1	-	1
6 KOPPONTREN	-	-	-
7 KOPKAR	-	-	-
8 Koperasi Angkatan Darat	-	-	-
9 Koperasi Kepolisian	-	-	-
10 Koperasi Serba Usaha	2	20	22
11 Koperasi Pasar	-	-	-
12 Koperasi Simpan Pinjam	-	2	2
13 Koperasi Angkutan Darat	-	-	-
14 KPRI	1	1	2
15 Koperasi Wanita	-	3	3
16 Koperasi Pertambangan	-	-	-
17 Koperasi Produsen	-	-	-
18 Koperasi Lainnya	1	2	3
Konawe Kepulauan	6	32	40

Sumber : Dinas Perindag, Koperasi, dan UMKM Kabupaten Konawe Kepulauan

Source : Industry, Trade, Cooperative, and UMKM Office of Konawe Kepulauan Regency

Tabel 7.3 Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Konawe Kepulauan, 2017
Number of Cooperatives by Type of Cooperative and Subdistrict in Konawe Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	KUD	KSP	Lainnya <i>Other</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Wawonii Tenggara	-	-	2	2
2 Wawonii Timur	1	-	4	5
3 Wawonii Timur Laut	1	-	2	3
4 Wawonii Utara	2	-	6	8
5 Wawonii Selatan	2	-	5	7
6 Wawonii Tengah	-	1	5	6
7 Wawonii Barat	1	1	7	9
Konawe Kepulauan	7	2	30	40

Sumber : Dinas Perindag, Koperasi, dan UMKM Kabupaten Konawe Kepulauan

Source : *Industry, Trade, Cooperative, and UMKM Office of Konawe Kepulauan Regency*

Tabel 7.4 Jumlah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Menurut Kecamatan (UMKM) di Kabupaten Konawe Kepulauan, 2017
Number Micro, Small, and Medium Enterprises by Subdistrict in Konawe Kepulauan Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict		UMKM
(1)		(2)
1	Wawonii Tenggara	35
2	Wawonii Timur	76
3	Wawonii Timur Laut	64
4	Wawonii Utara	68
5	Wawonii Selatan	78
6	Wawonii Tengah	98
7	Wawonii Barat	164
Kabupaten Konawe Kepulauan		583

Sumber : Dinas Perindag, Koperasi, dan UMKM Kabupaten Konawe Kepulauan

Source : Industry, Trade, Cooperative, and UMKM Office of Konawe Kepulauan Regency

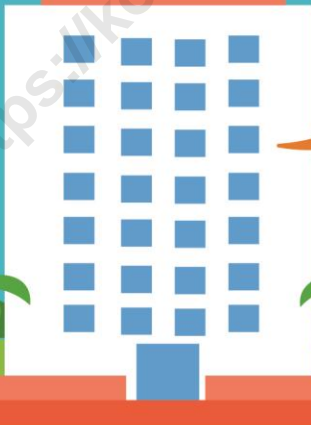


**Jumlah Hotel di Kabupaten Konawe
Kepulauan, 2017**
Number of Hotels in Konawe Kepulauan Regency, 2017



7

HOTEL



Jumlah Kamar
Number of Rooms
38

Jumlah Tempat Tidur
Number of Beds
43



PENJELASAN TEKNIS

1. **Wisatawan mancanegara** (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu :
 - a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
 - b. *Excursionist* ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers"). *Cruise Passengers* ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut,

TECHNICAL NOTES

1. **An International Visitor** is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely :
 - a. "Tourist" is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.
 - b. "Excursionist" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, "Cruise Passengers", i.e, visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.

misalnya dengan kapal laut.

2. **Rata-rata lama tinggal** adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.
 3. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
 4. **Hotel** adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non- bintang.
 5. **Hotel bintang** adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta
2. ***Average length of stay** is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip.*
 3. *The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.*
 4. ***Hotel** is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.*
 5. ***A star hotel** is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets specified requirements as a star*

memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.

hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on,

6. **Tingkat penghunian kamar hotel** adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.
7. **Rata-rata lamanya tamu menginap** adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.

6. **Room occupancy rate** is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.
7. **Average length of stay** is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation.

ULASAN

Perkembangan fasilitas akomodasi hotel dalam satu wilayah, secara tidak langsung akan ikut menggairahkan dan menunjang aktivitas ekonomi secara luas. Ketersediaan fasilitas akomodasi hotel yang semakin memadai, akan mendorong aktivitas sektor perdagangan, sektor angkutan, kepariwisataan serta berbagai sektor ekonomi yang lain. Akomodasi merupakan suatu usaha yang menggunakan suatu bangunan atau sebagian bangunan yang disediakan secara khusus, dan setiap orang dapat menginap, makan serta memperoleh pelayanan dan fasilitas lainnya dengan pembayaran.

Jumlah Hotel di Kabupaten Konawe Kepulauan pada tahun 2017 sebanyak 7 Hotel dengan jumlah kamar sebanyak 38 dan tempat tidur sebanyak 43. Jumlah ini mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya

DESCRIPTION

The development of hotel accommodation facilities in a region, will indirectly participate stimulating and supporting economic activity broadly. The availability of hotel accommodation facilities are increasingly inadequate, will encourage the activity of the trade sector, transport sector, tourism and various other economic sectors. Accomodation is an establishment using a building or a part of a building, prepared commercially for any person to stay, eat and obtain service as well as other facilities.

The number of hotels in Konawe in 2017 is 7 hotels with 38 rooms and 43 beds. This number has increased from the previous year.

8.1 HOTEL/ *HOTEL*

Tabel 8.1.1 Banyaknya Akomodasi, Kamar, dan Tempat Tidur yang Tersedia di Kabupaten Konawe, 2012 - 2017
Number of Accomodation, Room, and Bed in Konawe Regency, 2012 - 2017

Tahun Year	Akomodasi Accommodation	Kamar Room	Tempat Tidur Bed
(1)	(2)	(3)	(4)
2012 ¹⁾	11	102	162
2013 ¹⁾	11	102	162
2014 ¹⁾	11	102	162
2015	1	9	10
2016	1	9	10
2017	7	38	43

Ket : ¹⁾ masih termasuk Kabupaten Konawe / *Included Konawe Regency*

Sumber : BPS Kabupaten Konawe, VHTL

Source : *Statistics of Konawe Regency, VHTL*

8.2 PARIWISATA/ TOURISM

Tabel 8.2.1 Data Objek Wisata dan Daya Tarik Pariwisata Kabupaten Konawe Kepulauan, 2017
Tourism Object and Tourism Attraction in Konawe Kepulauan Regency, 2017

Objek Wisata <i>Tourism Site</i>	Lokasi <i>Location</i>	Daya Tarik <i>Attractiveness</i>
(1)	(2)	(3)
1. Sungai Mosolo	Desa Mosolo, Kecamatan Wawonii Tenggara	Air sungai dan panorama sekitarnya
2. Air Terjun Tumburano	Desa Lansilowo, Kecamatan Wawonii Utara	Air Terjun
3. Pantai Kampa	Desa Wawobili, Kecamatan Wawonii Barat	Laut dan pasir putih
4. Wisata Watu Tinapi	Desa Noko, Wawonii Timur Laut	Pemandangan alam

Sumber : Dinas Pariwisata Kabupaten Konawe Kepulauan

Source : Government Tourism Office of Konawe Kepulauan Regency

BAB
9

**Transportasi dan
Komunikasi**

Transportation & Communication

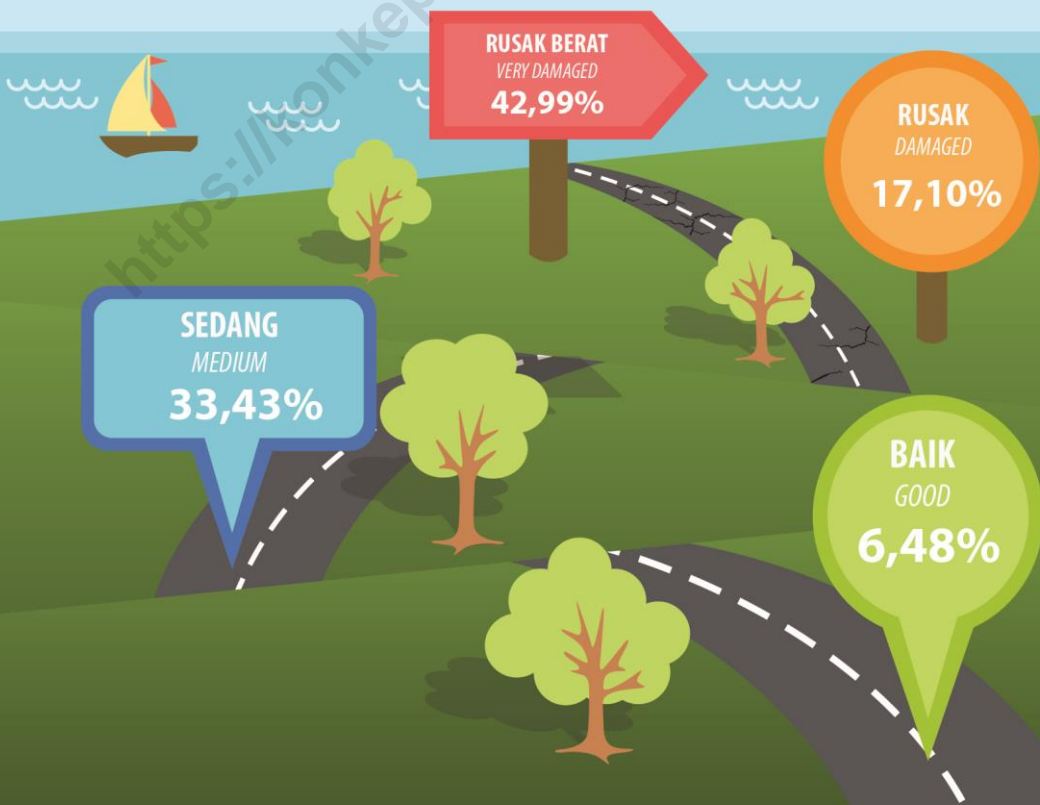


PERSENTASE PANJANG JALAN

Menurut Kondisi Jalan

di Kabupaten Konawe Kepulauan, 2017

Percentage of Road Length by Road Condition in Konawe Kepulauan Regency, 2017



PENJELASAN TEKNIS

1. **Kendaraan bermotor** adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
2. **Mobil penumpang** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
3. **Mobil bis** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
4. **Mobil truk** adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan

TECHNICAL NOTES

1. **Motor vehicles** are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line, The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.
2. **Passenger cars** are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
3. **Buses** are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
4. **Trucks** are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.

kendaraan bermotor roda dua.

5. **Kunjungan kapal** adalah kapal yang datang di pelabuhan baik untuk berlabuh di perairan maupun bersandar di dermaga.
 6. **Gross Ton (GT)** adalah volume ruangan kapal dalam m³, kecuali terowongan, lubang poros baling-baling, tempat jangkar, dan alas ganda.
 7. **Kantor Pos** adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.
 8. **Telekomunikasi** adalah setiap pemancaran, pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui sistem kawat, optik, radio atau sistem elektromagnetik lainnya.
5. **Ship call** is a ship arriving at a port either for mooring or berthing.
 6. **Gross Ton (GT)** is total volume of all room in a ship (m³), excluding the volume of tunnel, the axle of propellers, the anchor, and the chain locker.
 7. **Post Office** is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas.
 8. **Telecommunication** includes every transmitting, delivering and or receiving from every information of marking, signal, article, picture, sound and voice through strand of wire system, optic, radio or other electromagnetic system.

9. **Jaringan telekomunikasi** adalah rangkaian perangkat telekomunikasi dan kelengkapannya yang digunakan dalam bertelekomunikasi.
9. *Telecommunication network is peripheral network of telecommunication and its equipment used in the means of telecommunication.*
10. Telepon tetap kabel dalam Susenas disebut **telepon rumah** adalah jaringan telekomunikasi menggunakan perangkat telepon tetap dengan kabel yang secara umum diatur oleh standar-standar teknis dengan menggunakan suatu nomor telepon, dikenal pula sebagai Public Switched Telephone Network (PSTN). Pada umumnya dimanfaatkan untuk telepon rumah dan jaringan internet, memiliki kemampuan menghantarkan sinyal dengan kuat dan jelas dengan biaya yang relatif lebih murah.
10. *Fixed line telephone based on Susenas called **home phone** is a telecommunication network using fixed line telephone device which is generally regulated by technical standards, using a phone number, also known as the Public Switched Telephone Network (PSTN). It is generally used for home phone and Internet networks, has the ability to deliver a strong and clear signal with a relatively low cost.*
11. **Telepon bergerak seluler** adalah perangkat telekomunikasi elektronik yang mempunyai kemampuan dasar yang sama dengan telepon tetap kabel, namun dapat dibawa ke mana-mana (portable, mobile) dan tidak perlu disambungkan dengan jaringan telekomunikasi kabel. Selain berfungsi sebagai telepon, telepon seluler modern biasanya mendukung layanan tambahan
11. *Cellular mobile phone is an electronic telecommunication device which has the same basic capabilities with fixed cables, but can be taken anywhere (portable, mobile) and does not need to be connected to the wired telecommunications networks. In addition to functioning as a telephone, modern mobile phone typically supports additional services such as Short Messages*

seperti Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail dan akses Internet, aplikasi bisnis dan permainan, serta fotografi. Saat ini, Indonesia mempunyai dua sistem jaringan telepon bergerak seluler yaitu Global System for Mobile Telecommunications (GSM) dan CDMA.

Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail and access to the Internet, business applications and games, as well as photography. Currently, Indonesia has two cellular mobile telephone network system that are GSM (Global System for Mobile Telecommunications) and Code Division Multiple Access (CDMA).

ULASAN**DESCRIPTION**

Jalan merupakan prasarana yang dilalui angkutan darat dimana sangat memegang peranan penting dalam memperlancar hubungan kegiatan perekonomian baik antara satu kota dengan kota lainnya, ataupun antara kota dengan desa serta antara desa dengan desa lainnya.

Kondisi jalan yang baik akan mempermudah mobilitas penduduk dan memperlancar transportasi memindahkan barang dalam hubungan kegiatan ekonomi dan sosial lainnya. Sebaliknya bilamana kondisi jalan kurang baik maka penduduk akan mendapat kesulitan dalam hubungan kegiatan ekonomi maupun aktifitas lainnya. Pada tahun 2017, untuk panjang jalan Kabupaten Konawe Kepulauan, terdapat 6,48 persen kondisi baik, 33,43 persen kondisi sedang, 17,10 persen kondisi rusak, dan 42,99 persen lainnya dalam kondisi rusak berat.

Pembangunan sektor Pos dan Giro diarahkan untuk memperlancar pelayanan arus informasi ke seluruh penjuru tanah air. Kantor pos adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistic, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan

Roads are impassable road transport infrastructure in which the very important role in economic activity either smooth relationship between one Municipality to another Municipality, or between town and village and between villages with other villages.

A good road conditions would facilitate the mobility of people and facilitate the transportation of goods moving in relation to other social and economic activities. Conversely when road conditions are less good then people will have difficulties in the relationship of economic activity and other activities. In 2017, on the long road of Konawe Kepulauan, there were 6.48 percent in good condition, 33.43 percent in not bad conditions, 17.10 percent in damaged condition, and 42.99 percent in heavily damaged condition.

Post office is an establishment dealing with the delivery of goods, letters, money, etc. from one place to another place. Post office is place of .service giver of writing communication, electronic mail, package service, logistic service, finance transaction service, and operating agency for public. Users usually put postage stamps on the

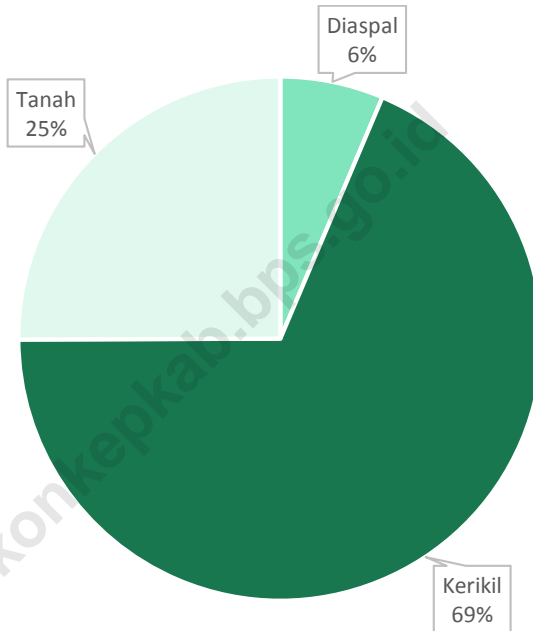
umum. Pengguna pelayanan biasanya diharuskan menempel perangko yang cukup pada sampul surat, kartu pos, pos wesel, warkat pos, paket, dan sebagainya.

Pada tahun 2017, banyaknya kantor pos di Kabupaten Konawe Kepulauan tidak mengalami penambahan dari tahun sebelumnya yaitu sebanyak 1 kantor pos pembantu. Kantor pos tersebut ada di Kecamatan Wawawonii Barat

envelope and postcard or are charged with amount of money in obtaining services such as money order, aerogramme, package post.

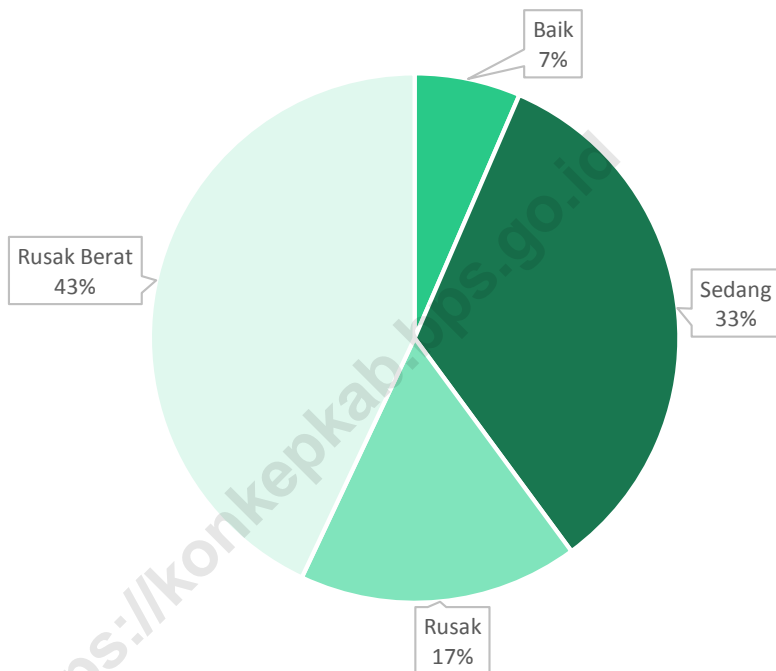
In 2017, the number of post offices in Konawe Kepulauan Regency has not increased from the previous year, ie 1 post offices. The post office is in Wawonii Barat Subdistrict.

Gambar 12 **Persentase Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan di Kabupaten Konawe Kepulauan, 2017**
Percentage Length of Roads by Type of Surface in Konawe Kepulauan Regency, 2017



Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Konawe Kepulauan
Source : *Public Work Office of Konawe Kepulauan Regency*

Gambar 13 **Persentase Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Konawe Kepulauan, 2017**
Percentage Length of Roads by Road Conditions in Konawe Kepulauan Regency, 2017



Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Konawe Kepulauan
Source : Public Work Office of Konawe Kepulauan Regency

9.1 TRANSPORTASI/ *TRANSPORTATION*

Tabel 9.1.1 Panjang Jalan menurut Pemerintah yang Berwenang, Jenis Permukaan, Kondisi dan Kelas Jalan di Kabupaten Konawe Kepulauan (kilometer), 2017

Length of Roads by level of Government Responsibility, Type of Surface, Condition and Class of Road in Konawe Kepulauan Regency (kilometres), 2017

Perincian	Negara	Propinsi	Kabupaten
<i>Detail</i>	<i>State</i>	<i>Province</i>	<i>Regency</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Jenis Permukaan	-	20,65	250,33
1.1. Diaspal	-	-	17,25
1.2. Kerikil	-	20,65	165,18
1.3. Tanah	-	-	67,90
1.4. Tidak Diperinci	-	-	-
2. Kondisi Jalan	-	20,65	250,33
2.1. Baik	-	-	17,55
2.2. Sedang	-	12,70	77,88
2.3. Rusak	-	7,95	38,40
2.4. Rusak Berat	-	-	116,50
3. Kelas Jalan	-	20,65	250,33
3.1. Kelas I	-	-	-
3.2. Kelas II	-	-	-
3.3. Kelas III	-	-	-
3.4. Kelas III A	-	-	-
3.5. Kelas III B	-	-	-
3.6. Kelas III C	-	20,65	250,33
3.7. Tidak Diperinci	-	-	-

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Konawe Kepulauan

Source : *Public Work Office of Konawe Kepulauan Regency*

Tabel 9.1.2 Jumlah Kendaraan Bermotor yang Diuji Menurut Jenis Kendaraan di Kabupaten Konawe Kepulauan, 2015-2017
Number of Tested Motor Vehicle by Type in Konawe Kepulauan Regency, 2015-2017

Jenis Kendaraan <i>Type of Vehicle</i>	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
Mobil Pick-Up	10	17	20
Mobil Bus	-	6	6
Mobil Truck	4	8	12
Mobil Tangki	-	1	-
Mobil Station	-	-	-
Mobil Pemadam Api	-	-	1
Sedan Taxi	-	-	-
Mobil Box	-	-	-
Mobil Bus	-	-	-
Mikrolet	2	2	2
Jumlah/Total	16	35	41

Sumber : Dinas Perhubungan Kabupaten Konawe Kepulauan

Source : *Transportation Services of Konawe Kepulauan Regency*

Tabel 9.1.3 Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Kecamatan dan Jenis Kendaraan di Kabupaten Konawe Kepulauan, 2017
Number of Vehicles by Subdistrict and Type of Vehicle in Konawe Kepulauan Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jenis Kendaraan/ <i>Type of Vehicle</i>			
	Mobil Penumpang <i>Passenger Cars</i>	Bis <i>Bus</i>	Truk <i>Truck</i>	Sepeda Motor <i>Motorcycles</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Wawonii Tenggara	5	-	-	1 077
Wawonii Timur	13	-	-	595
Wawonii Timur Laut	7	-	-	768
Wawonii Utara	8	-	-	1 228
Wawonii Selatan	1	-	-	424
Wawonii Tengah	-	-	4	527
Wawonii Barat	20	6	20	1 404
Jumlah/Total	54	6	24	6 023

Sumber : Dinas Perhubungan Kabupaten Konawe Kepulauan

Source : *Transportation Services of Konawe Kepulauan Regency*

9.2 KOMUNIKASI/ COMMUNICATION

Tabel 9.2.1 Banyaknya Fasilitas Fisik Pelayanan Jasa Pos dan Giro Menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe Kepulauan, 2017
Number of Facilities of Post and Clearing by Subdistrict in Konawe Kepulauan Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kode Pos	Kantor Pos & Giro Pembantu	Pos Keliling Desa	Rumah Pos	Bis Surat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Wawonii Tenggara	93399	-	-	-	-
2 Wawonii Timur	93398	-	-	-	-
3 Wawonii Timur Laut	93397	-	-	-	-
4 Wawonii Utara	93396	-	-	-	-
5 Wawonii Selatan	93395	-	-	-	-
6 Wawonii Tengah	93394	-	-	-	-
7 Wawonii Barat	93393	1	-	1	-
Kabupaten Konawe Kepulauan		1	-	1	-

Sumber : Kantor Pos dan Giro Kabupaten Konawe Kepulauan

Source : Post and Clearing Office of Konawe Kepulauan Regency

Tabel 9.2.2 Banyaknya Benda-Benda Pos yang Dikirim dan Diterima dari Dalam dan Luar Negeri menurut Jenis Pengiriman di Kabupaten Konawe Kepulauan, 2017

Number of Postal Material Sent and Received from In Country and Overseas by Kind of Dispatch in Konawe Kepulauan Regency, 2017

Jenis Pengiriman <i>Kind of Dispatch</i>	Dikirim <i>Sent</i>		Diterima <i>Received</i>	
	Dalam Negeri <i>In Country</i>	Luar Negeri <i>Overseas</i>	Dalam Negeri <i>In Country</i>	Luar Negeri <i>Overseas</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Surat Biasa <i>Standard Mail</i>	-	-	64	-
2. Pos Kilat/Kilat Khusus <i>Express Mail</i>	56	-	603	-
3. Surat Pos Tercatat Kilat <i>Express-Registered Mail</i>	56	-	603	-
4. Surat Pos Tercatat Biasa <i>Standard Registered Mail</i>	-	-	64	-
5. Surat Pos Terdaftar <i>Registered Mail</i>	56	-	603	-
6. Pos Paket <i>Package Pos</i>	14	-	17	-
7. Pos Wesel <i>Money Order</i>	252	-	30	5
8. EMS	-	-	-	-
Kabupaten Konawe Kepulauan	434		1 984	5

Sumber : Kantor Pos dan Giro Kabupaten Konawe Kepulauan

Source : *Post and Clearing Office of Konawe Kepulauan Regency*



Keuangan Daerah dan Harga

Local Financial & Price

**BAB
10**

RATA RATA HARGA ECERAN BAHAN POKOK DI KABUPATEN KONAWA KEPULAUAN

Average Retail Price of Rice, and Granulated Sugar in Konawa
Kepulauan Regency

2016



BERAS
Rice

Rp **9.714** /ltr



**MINYAK
KELAPA**
Coconut Oil

Rp **14.230** /ltr



ELPIJI 3 Kg
LPG (3 Kg)

Rp **29.000** /Tabung



TELUR AYAM RAS
Eggs

Rp **2.333** /butir

PENJELASAN TEKNIS

1. **Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Kabupaten/Kota** adalah realisasi/perhitungan APBD Kabupaten/Kota pada tiap tahun anggaran.
2. **Pendapatan Asli Daerah (PAD)** adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya.
3. **Dana Perimbangan** adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.
4. **Lain-lain Pendapatan yang Sah** adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah lainnya.

TECHNICAL NOTES

1. **Actual revenue and expenditure of Regency/ Municipality Government** is the realization/ Regency/ Municipality budget calculations for every fiscal year.
2. **Original Local Government Revenue** is revenue that withheld based on local regulations in accordance with the legislation, for the purposes of financing their activities.
3. **Balanced Budget** is the fund coming from the state budget that allocated to regions to fund their needs in the context of decentralization.
4. **Other Legal Revenue** is other income that coming from the central government and or from the central agencies, as well as from other local government.

ULASAN

DESCRIPTION

Kegiatan pemerintahan dan pembangunan akan berjalan lancar apabila didukung oleh tersedianya biaya yang memadai. Sehubungan dengan hal tersebut, pemerintah Kabupaten Konawe menyediakan biaya dari dua sumber : pertama bersumber dari Pendapatan Asli Daerah (PAD, seperti penerimaan pajak pajak daerah, retribusi daerah, bagian laba dari perusahaan daerah, lain lain pendapatan asli daerah). Kedua, bersumber dari dana perimbangan yang dialokasikan oleh Pemerintah Pusat atau pemerintah daerah Tingkat I, ketiga dari lain-lain pen-dapatan yang sah.

Sumber keuangan pemerintah daerah Kabupaten Konawe tahun ini pada prinsipnya sama saja dengan yang dilakukan pada tahun sebelumnya, walaupun pada setiap tahunnya selalu dilakukan konsentrasi pada sumber-sumber pendapatan tertentu yang masih memungkinkan untuk ditingkatkan guna mengantisipasi tantangan kebutuhan yang terus meningkat sebagai dinamika daripada pembangunan itu sendiri.

Statistik keuangan pemerintah daerah Kabupaten Konawe Kepulauan dikumpulkan oleh Badan Pusat Statistik melalui kantor Bupati. Sektor keuangan

Governance and development activities will run smoothly when supported by the availability of an adequate fee. In this regard, the government of Konawe Regency to provide funds from two sources: first comes from local revenue (PAD, such as tax revenue local taxes, levies, the profits of local firms, revenue etc.). Second, sourced from the balance funds allocated by the central government or local government level I, three from other legitimate income.

Financial resources of local government of Konawe in this year, in principle, the same as that conducted in previous years, although in each year always carried a concentration on specific revenue sources that are still allowed to be increased in order to anticipate the challenges of the growing need as the dynamics of the construction own.

Statistics on Regency level government finance is collected by the BPS through the Regency offices. The financial sector is based on calendar year ending in December.

In 2017, the realization of regional revenue in Konawe Kepulauan Regency was 551 billion Rupiah and the realization of regional expenditures in

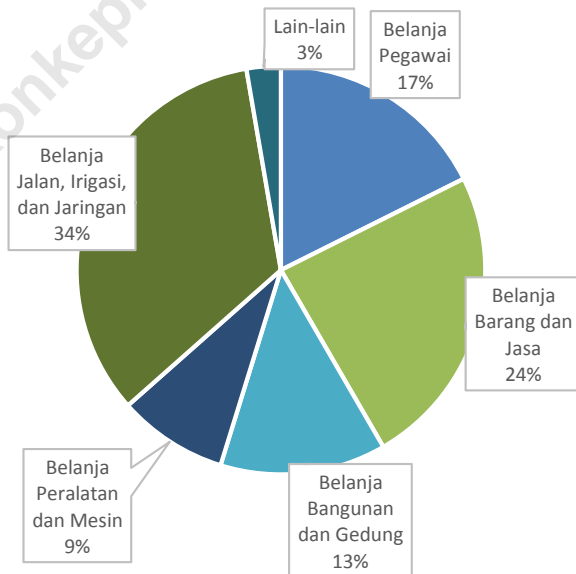
daerah dihitung berdasarkan tahun kalender yang berakhir pada bulan Desember.

Pada tahun 2017 realisasi pendapatan daerah di Kabupaten Konawe Kepulauan sebesar 551 Milyar Rupiah. Sementara itu realisasi pengeluaran daerah di Kabupaten Konawe Kepulauan sebesar 459,2 Milyar Rupiah.

Konawe Kepulauan Regency amounted to 459.2 billion Rupiah

Gambar 14 **Persentase Realisasi Pengeluaran Daerah di Kabupaten Konawe (rupiah), 2017**
Picture

Percentage Realization of Expenditures in Konawe Regency (rupiahs), 2017



Sumber : Kantor Perwakilan Bank Indonesia, Kendari

Source : Bank Indonesia, Kendari

10.1 KEUANGAN DAERAH/LOCAL FINANCE

Tabel 10.1.1 Realisasi Pengeluaran Daerah Kabupaten Konawe Kepulauan (Rupiah), 2017
Actualization of Government Expenditure in Konawe Kepulauan Regency (Rupiahs), 2017

Jenis Belanja <i>Kind of Expenditures</i>		Realisasi <i>Realization</i>
(1)		(2)
1.	Belanja Operasi <i>Operational Expenditure</i>	191 771 402 617
1.1	Belanja Pegawai/ <i>Personnel expenditure</i>	80 955 068 459
1.2	Belanja Hibah/ <i>Grant</i>	542 200 000
1.3	Belanja Barang dan Jasa/ <i>Goods and Services Expenditure</i>	110 274 134 158
2.	Belanja Modal/ <i>Capital Expenditure</i>	266 880 222 035
2.1	Belanja Tanah/ <i>Land expenditure</i>	8 689 235 000
2.2	Belanja Peralatan dan Mesin <i>Goods and Machine Expenditure</i>	39 920 883 851
2.3	Belanja Bangunan dan Gedung <i>Buildings Expenditure</i>	60 306 014 289
2.4	Belanja Jalan, Irigasi, dan Jaringan <i>Road, Irrigation, and Networking Expenditure</i>	155 320 698 895
2.5	Belanja Aset Tetap Lainnya <i>Fixed Assets Expenditure</i>	2 643 390 000
3.	Belanja Tak Terduga/ <i>Unexpected Expenditure</i>	565 000 000
Jumlah/Total		459 216 624 652

Sumber : Badan Keuangan Daerah Kabupaten Konawe Kepulauan

Source : *Local financial institutions of Konawe Kepulauan Regency*

Tabel 10.1.2 Realisasi Pendapatan Daerah di Kabupaten Konawe Kepulauan (Rupiah), 2017
Realization of Revenues and in Konawe Kepulauan Regency (Rupiah), 2017

Jenis Belanja <i>Kind of Expenditures</i>		Realisasi <i>Realization</i>
(1)		(2)
1.	Pendapatan Asli Daerah <i>Locally-generated revenue</i>	11 900 648 665
1.1	Pajak Daerah <i>Local Tax</i>	1 039 972 960
1.2	Retribusi Daerah <i>Local Retribution</i>	170 497 105
1.3	Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah <i>Results of Regional Wealth Management</i>	349 940 928
1.4	Lain-lain Pendapatan Asli Daerah <i>Other Revenue</i>	10 340 237 672
2.	Transfer Pemerintah Pusat – Dana Perimbangan <i>Central Government Transfers - Balancing Funds</i>	402 375 103 971
2.1	Bagi Hasil Pajak/Bukan Pajak <i>Tax / Non-Tax Profit Share</i>	4 357 846 466
2.2	Bagi Hasil Bukan Pajak <i>Non-Tax Revenue Sharing</i>	2 733 304 498
2.3	Dana Alokasi Umum <i>General Allocation Fund</i>	310 661 482 000
2.4	Dana Alokasi Khusus <i>Special Allocation Fund</i>	84 622 471 007
3.	Transfer Pemerintah Pusat Lainnya <i>Other Central Government Transfers</i>	68 422 831 200
3.1	Dana Penyesuaian <i>Adjustment Fund</i>	68 422 831 200
4.	Transfer Pemerintah Daerah Lainnya <i>Other Provincial Government Transfers</i>	6 685 587 132
4.1	Pendapatan Bagi Hasil Pajak <i>Tax Revenue Share</i>	6 685 587 132
5.	Lain-lain Pendapatan yang Sah <i>Other Income Legit</i>	61 646 924 000
5.1	Pendapatan Hibah <i>Grant Revenue</i>	0,00
5.2	Pendapatan Lainnya <i>Other Revenue</i>	61 646 924 000
Jumlah/Total		551 031 094 968

Sumber : Badan Keuangan Daerah Kabupaten Konawe Kepulauan

Source : *Local financial institutions of Konawe Kepulauan Regency*

Tabel 10.1.3 Pokok Ketetapan, Tunggakan, dan Realisasi PBB menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe Kepulauan, 2016
Table Principal Provisions, Arrears, and Realizations of Tax Receipts by Subdistrict in Konawe Kepulauan Regency, 2016

Kecamatan Subdistrict	Pokok Ketetapan Principal Provisions	Tunggakan Arrears	Potensi Potential	Target Target	Realisasi Realizations
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Wawonii Tenggara	38 241 311	38 241 311	-	38 241 311	-
Wawonii Timur	68 505 150	68 505 150	-	68 505 150	-
Wawonii Timur Laut	17 952 096	17 952 096	-	17 952 096	-
Wawonii Utara	36 173 703	36 173 703	-	36 173 703	-
Wawonii Selatan	26 958 670	26 958 670	-	26 958 670	-
Wawonii Tengah	16 160 358	16 160 358	-	16 160 358	-
Wawonii Barat	26 551 849	26 551 849	-	26 551 849	-
Jumlah Total	230 542 849	230 542 849	-	230 542 849	-

Sumber : Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah Kabupaten Konawe Kepulauan

Source : Regional Tax and Retribution Agency of Konawe Kepulauan Regency

Tabel 10.1.4 **Penerimaan Bantuan Dana Pembangunan Desa Menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe Kepulauan (Ribu Rupiah), 2014-2016**

Revenue of Village Development Budget by Subdistrict in Konawe Kepulauan Regency (Thousand Rupiah), 2014-2016

Kecamatan Subdistrict	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)
Wawonii Tenggara	934 000	934 000	934 000
Wawonii Timur	771 000	805 000	805 000
Wawonii Timur Laut	771 000	771 000	771 000
Wawonii Utara	1 170 146	1 170 146	1 804 071
Wawonii Selatan	840 200	840 200	7 908 093
Wawonii Tengah	896 751	895 751	6 638 734
Wawonii Barat	1 330 751	2 154 143	6 822 207
Jumlah Total	6 713 848	7 570 240	25 683 105

Sumber : Kantor Kelurahan/Desa di Kabupaten Konawe Kepulauan

Source : Urban Village/Village Office in Konawe Kepulauan Regency

Tabel 10.1.5 Posisi Simpanan Masyarakat (Rupiah dan Valuta Asing) Pada Bank Umum dan BPR di Kabupaten Konawe Kepulauan (Juta Rupiah) per Bulan, 2017

Position of Community Savings (Rupiahs and Foreign Exchange) at Public Bank and BPR in Konawe Kepulauan Regency (Millions Rupiahs) by Month, 2017

Bulan Month	Tabungan Savings	Giro Demand Deposits	Simpanan Berjangka Deposits	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Januari/ January	404 888	86 924	73 102	564 914
2. Februari/ February	384 903	84 224	73 397	542 524
3. Maret/ March	376 950	125 868	76 273	579 091
4. April/ April	379 617	109 958	100 115	589 690
5. Mei/ May	378 558	260 676	97 275	736 509
6. Juni/ June	445 035	123 597	74 257	642 890
7. Juli/ July	420 972	137 952	77 009	635 932
8. Agustus/ August	286 461	100 716	57 372	444 549
9. September/ September	283 698	101 899	58 807	444 404
10. Oktober/ October	284 201	102 981	59 839	447 021
11. November/ November	305 824	94 806	59 069	459 700
12. Desember/ December	335 870	19 222	58 766	413 858

Keterangan/Note : Masih bergabung Kabupaten Konawe / Still include Konawe Regency

Sumber : Kantor Perwakilan Bank Indonesia, Kendari

Source : Bank Indonesia, Kendari

Tabel 10.1.6 Posisi Simpanan Masyarakat (Rupiah dan Valuta Asing) Pada Bank Umum dan BPR di Kabupaten Konawe Kepulauan, 2017

Position of Community Savings (Rupiahs and Foreign Exchange) at Public Bank and BPR in Konawe Kepulauan Regency, 2017

Jenis Tabungan <i>Type of Savings</i>	Rekening <i>Account</i>	Nominal (Juta Rp) <i>(Million Rps)</i>
(1)	(2)	(3)
1. Tabungan/ <i>Savings</i>	134 882	335 870
2. Giro/ <i>Demand Deposits</i>	1 352	19 222
3. Simpanan Berjangka/ <i>Deposits</i>	468	58 766
Jumlah/ <i>Total</i>	136 702	413 858

Keterangan/Note : Masih bergabung Kabupaten Konawe / *Still include Konawe Regency*

Sumber : Kantor Perwakilan Bank Indonesia, Kendari

Source : Bank Indonesia, Kendari

Tabel 10.1.7 Posisi Pinjaman (Rupiah dan Valuta Asing) yang Diberikan Bank Umum dan BPR menurut Penggunaan di Kabupaten Konawe Kepulauan per Bulan, 2017

Position of Credit (Rupiahs and Foreign Exchange) From Bank and BPR by Using in Konawe Kepulauan Regency by Month, 2017

Bulan Month	Modal Kerja Capitals	Investasi Investment	Konsumsi Consumption	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Januari/ January	290 469	351 073	763 411	1 404 953
2. Februari/ February	301 732	353 594	775 060	1 430 386
3. Maret/ March	395 677	369 371	789 774	1 554 823
4. April/ April	403 052	366 966	795 470	1 565 489
5. Mei/ May	404 487	365 796	802 084	1 572 367
6. Juni/ June	403 106	363 889	809 176	1 576 171
7. Juli/ July	405 216	365 899	808 796	1 579 911
8. Agustus/ August	393 602	406 030	814 429	1 614 061
9. September/ September	392 739	415 607	823 782	1 632 128
10. Oktober/ October	394 174	431 112	832 119	1 657 405
11. November/ November	398 944	472 509	833 930	1 705 384
12. Desember/ December	386 091	478 829	821 252	1 686 172

Keterangan/Note : Masih bergabung Kabupaten Konawe / Still include Konawe Regency

Sumber : Kantor Perwakilan Bank Indonesia, Kendari

Source : Bank Indonesia, Kendari

Tabel 10.1.8 Posisi Pinjaman (Rupiah dan Valuta Asing) yang Diberikan Bank Umum dan BPR menurut Penggunaan di Kabupaten Konawe Kepulauan, 2017

Position of Credit (Rupiahs and Foreign Exchange) From Bank and BPR by Using in Konawe Kepulauan Regency, 2017

Jenis Kredit <i>Type of Credit</i>	Jumlah Rekening <i>Number of Account</i>	Nilai (Juta Rp.) <i>Value (Million Rps)</i>
(1)	(2)	(3)
1. Modal Kerja <i>Capitals</i>	11 138	386 091
2. Investasi <i>Investment</i>	1 751	478 829
3. Konsumsi <i>Consumption</i>	7 482	821 252
4. Lainnya <i>Others</i>	-	-
Jumlah/ Total	20 371	1 686 172

Keterangan/Note : Masih bergabung Kabupaten Konawe / *Still include Konawe Regency*

Sumber : Kantor Perwakilan Bank Indonesia, Kendari

Source : *Bank Indonesia, Kendari*

Tabel 10.1.9 Posisi Pinjaman (Rupiah dan Valuta Asing) yang Diberikan Bank Umum dan BPR menurut Sektor Ekonomi di Kabupaten Konawe Kepulauan (Juta Rupiah), 2017
Position of Credit (Rupiahs and Foreign Exchane) from Bank and BPR by Industrial Sector in Konawe Kepulauan Regency (Million Rps), 2017

	Sektor Ekonomi <i>Industrial Sector</i>	Peminjam <i>Crediture</i>	Nominal (Juta Rp) <i>(Million Rps)</i>
	(1)	(2)	(3)
1	Pertanian/ <i>Agriculture</i>	3 574	358 181
2	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	21	41 244
3	Industri Pengolahan/ <i>Man. Industry</i>	887	153 684
4	Listrik, Gas dan Air Minum/ <i>Electricity, Gass and Water Supply</i>	5	368
5	Konstruksi/ <i>Construction</i>	31	10 576
6	Perdagangan, dan Penyedia Akomodasi, Makanan dan Minuman	7 792	269 864
7	Pengangkutan, Pergudangan dan Komunikasi	66	3 495
8	Perantara Keuangan, Real Estate, Usaha Persewaan dan Jasa Perusahaan	46	3 555
9	Jasa-Jasa/ <i>Services</i>	467	771 128
10	Pinjaman Kepada Bukan Lapangan Usaha/	7 482	74 076
	Jumlah/Total	20 371	1 686 172

Keterangan/Note : Masih bergabung Kabupaten Konawe / *Still include Konawe Regency*

Sumber : Kantor Perwakilan Bank Indonesia, Kendari

Source : *Bank Indonesia, Kendari*

10.2 HARGA/PRICE

Tabel 10.2.1 Rata-Rata Harga Eceran Bahan Pokok di Kabupaten Konawe Kepulauan (rupiah), 2017

Average Retail Price of Rice, and Granulated Sugar in Konawe Kepulauan Regency (rupiahs), 2017

Rincian <i>Details</i>	2016
(1)	(2)
Beras (Liter) <i>Rice (Litre)</i>	9 714
Minyak Kelapa (Botol) <i>Coconut Oil (Bottle)</i>	11 643
Gula Pasir (Kg) <i>Sugar (Kg)</i>	16 429
Ikan Teri Asin (Kg) <i>Salted anchovies (Kg)</i>	30 143
Telur Ayam Ras (Butir) <i>Egg (Items)</i>	2 333
Gas Elpiji (3 kg) <i>LPG (3 kg)</i>	29 000

Sumber : Survei Harga, Badan Pusat Statistik

Source : Price Survey, Statistics of Konawe Regency

BAB
11

**Pengeluaran Penduduk
dan Konsumsi Makanan**
*Population Expenditure and
Food Consumption*



**PENGELUARAN RATA-RATA PER
KAPITA SEBULAN UNTUK BAHAN
MAKANAN YANG TERBESAR
DI KABUPATEN KONAWE KEPULAUAN**

*The Highest Expenditure Average Per
Capita Per Month of Food*



MAKANAN & MINUMAN JADI

RP 85.499

Cereals

**PENGELUARAN RATA-RATA PER
KAPITA SEBULAN UNTUK BARANG
NON MAKANAN YANG
TERBESAR**

DI KABUPATEN KONAWE KEPULAUAN

*The Highest Expenditure Average Per Capita
Per Month of Non Food*



**PERUMAHAN &
FASILITAS RUMAH TANGGA**

RP 202.568

Housing and Household Facility

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

- | | |
|--|--|
| <p>1. Pengeluaran rata-rata per kapita adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.</p> | <p>1. <i>Per capita Average Expenditure is the cost spent for all household members consumption during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household.</i></p> |
| <p>2. Mulai tahun 2011, Susenas dilaksanakan secara triwulan, yaitu Triwulan I dilaksanakan bulan Maret, Triwulan II bulan Juni, Triwulan III bulan September, dan Triwulan IV dilaksanakan bulan Desember.</p> | <p>2. <i>Starting 2011 Susenas implemented in quarterly i.e. The First Quarter of 2011 Susenas held in March, the Second Quarter held in June, the Third Quarter held in September and the Fourth Quarter held in December.</i></p> |
| <p>3. Data pengeluaran dan konsumsi penduduk menurut kelompok barang diperoleh dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) BPS Triwulan I-2015, yang mencakup semua provinsi di Indonesia.</p> | <p>3. <i>Data on consumer expenditure and consumption by commodity group of expenditure are obtained from the 2015 National Socio-Economic Survey (Susenas) First Quarter which covers all provinces in Indonesia.</i></p> |
| <p>4. Data konsumsi/pengeluaran yang dikumpulkan pada Susenas Triwulan I-2014 dibagi menjadi dua kelompok, yaitu konsumsi makanan dan bukan makanan. Untuk konsumsi bukan makanan, pada umumnya yang dikumpulkan hanya data nilainya, kecuali untuk beberapa jenis</p> | <p>4. <i>The data of consumption/ expenditure collected in the First Quarter of 2014 Susenas are divided into two groups, namely food and non-food consumption. For consumption of non-food, the data collected in general are only their values, except for certain</i></p> |

pengeluaran tertentu, seperti penggunaan listrik, air, gas, dan bahan bakar minyak (BBM) yang juga dikumpulkan kuantitasnya.

types of expenditure, such as electricity, water, gas, and fuel, which are also collected for their quantity data.

<https://konkepkab.bps.go.id>

ULASAN

Berdasarkan persentase pengeluaran rata-rata per kapita sebulan pada tahun 2017, nilai rupiah yang dikeluarkan untuk konsumsi pangan masyarakat Konawe Kepulauan masih didominasi oleh kelompok Makanan dan Minuman. Jadi diikuti oleh Padi-padian. Sedangkan untuk konsumsi non makanan masyarakat Konawe Kepulauan, pengeluaran untuk perumahan menempati posisi tertinggi, diikuti oleh pengeluaran aneka barang dan jasa yaitu masing-masing sebesar 202.568 dan 53.264 rupiah.

Berdasarkan standar kecukupan konsumsi kalori dan protein per kapita sehari menurut WNPG X tahun 2012, masing-masing sebesar 2.150 kkal dan 57 gram protein. Pada tahun 2017, berdasarkan konsumsi kalori per kapita seminggu, rata-rata konsumsi kalori penduduk Konawe Kepulauan adalah sebesar 13.618,75 kkal. Hal tersebut berarti masih lebih rendah dibandingkan dengan standar kecukupan gizi nasional sesuai WNPG. Sementara itu, pada tahun 2017, rata-rata konsumsi protein per kapita seminggu penduduk Konawe Kepulauan adalah 358,01 gram. Hal tersebut berarti rata-rata konsumsi protein lebih tinggi daripada standar kecukupan gizi nasional.

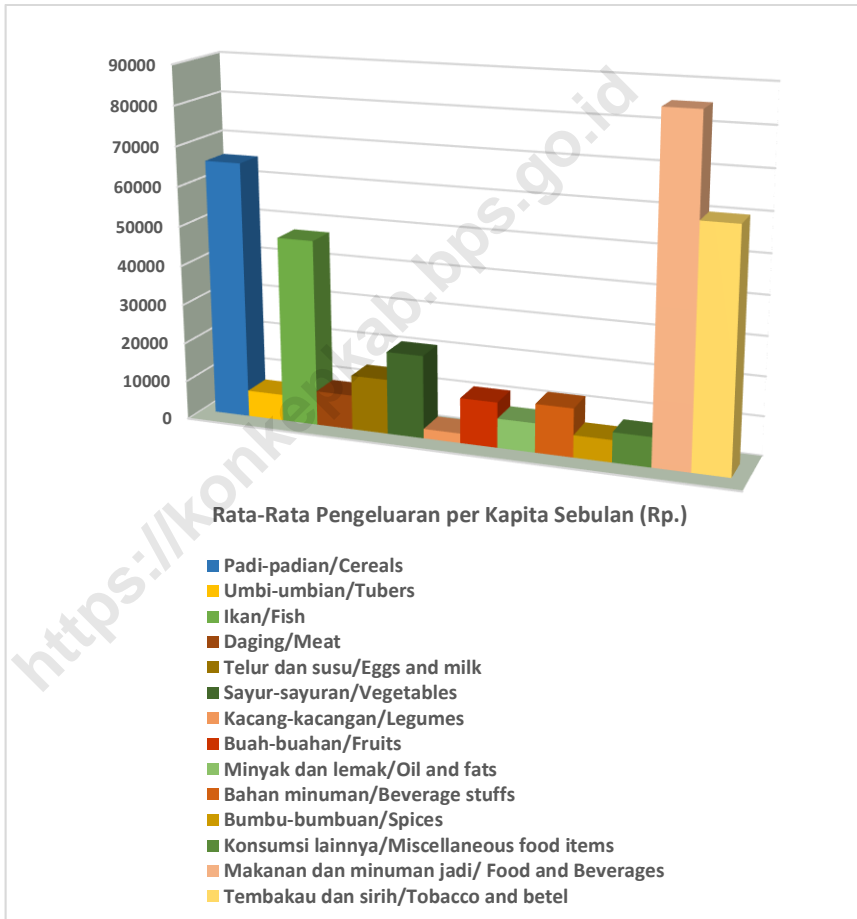
DESCRIPTION

Based on the percentage of the average expenditure per capita a month in 2016, the value of rupiah spent on food consumption Konawe Kepulauan still dominated by food and beverages followed by whole grains. As for non-food consumption of Konawe Kepulauan, expenditure on housing in the highest position, followed by miscellaneous goods and services spending is respectively 202,568 and 53,264 rupiahs.

By the standards of adequacy of calories and protein consumption per capita a day by WNPG X in 2012, respectively amounted to 2,150 kcal and 57 grams of protein. In 2017, based on the per capita consumption of calories a week, the average calorie consumption Konawe Kepulauan population amounted to 13,618.75 kcal. It means still more rendah compared with the corresponding national standards WNPG nutritional adequacy. Meanwhile, in 2017, the average consumption of protein per capita a week on Konawe Kepulauan population was 358.01 grams. This means that the average consumption of protein is higher than the national standard of nutritional adequacy.

Gambar 15 Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Kabupaten Konawe Kepulauan (rupiah), 2017

Average Expenditure Per Capita Per Month by Food Group in Konawe Kepulauan Regency (rupiahs), 2017



Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) 2017
 Source : National Socio Economic Survey 2017

Tabel 11.1 Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Golongan Pengeluaran dan Kelompok Barang di Kabupaten Konawe Kepulauan (rupiah), 2017

Average Expenditure Per Capita Per Month by Expenditure Class and Commodity Group in Konawe Kepulauan Regency (rupiahs), 2017

Golongan Pengeluaran <i>Expenditure Class</i>	Kelompok Barang/ <i>Commodity Group</i>		
	Makanan <i>Food</i>	Bukan Makanan <i>Non Food</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
< 99 999	-	-	-
100 000–149 999	-	-	-
150 000–199 999	102 501	84 840	187 341
200 000–299 999	163 104	96 385	259 489
300 000–499 999	229 044	167 702	396 746
500 000–749 999	340 052	257 206	597 258
750 000–999 999	414 441	423 437	837 878
1 000 000 +	690 274	902 346	1 592 620

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) 2017

Source : *National Socio Economic Survey 2017*

Tabel 11.2 Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Kabupaten Konawe Kepulauan (rupiah), 2017

Average Expenditure Per Capita Per Month by Food Group in Konawe Kepulauan Regency (rupiahs), 2017

Kelompok Makanan <i>Food Group</i>	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan <i>Average Expenditure Per Capita Per Month</i>
(1)	(2)
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	65 438
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	6 779
Ikan/ <i>Fish</i>	47 502
Daging/ <i>Meat</i>	8 851
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	14 056
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	21 274
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	2 451
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	11 601
Minyak dan lemak/ <i>Oil and fats</i>	7 505
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	12 411
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	5 678
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	7 649
Makanan dan minuman jadi <i>Prepared food and beverages</i>	85 499
Tembakau dan sirih/ <i>Tobacco and betel</i>	60 383
Jumlah/Total	357 079

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) 2017

Source : National Socio Economic Survey 2017

Tabel 11.3 Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Kabupaten Konawe Kepulauan (rupiah), 2017

Average Expenditure Per Capita Per Month by Non Food Group in Konawe Kepulauan Regency (rupiahs), 2017

Kelompok Bukan Makanan <i>Non Food Group</i>	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan/ <i>Average Expenditure Per Capita Per Month</i>
(1)	(2)
Perumahan, bahan bakar, penerangan, air <i>Housing and household facility</i>	202 568
Aneka barang dan jasa/ <i>Goods and services</i>	53 264
Biaya pendidikan/ <i>Education cost</i>	20 474
Biaya kesehatan/ <i>Health cost</i>	40 852
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	24 788
Barang yang tahan lama/ <i>Durable goods</i>	10 501
Jumlah/Total	352 447

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) 2017

Source : National Socio Economic Survey 2017

Tabel 11.4 Rata-Rata Konsumsi Kalori per Kapita Seminggu (kkal) menurut Kelompok Bahan Makanan di Kabupaten Konawe Kepulauan, 2017

Average Consumption of Calories Per Capita Per Week by Food Group in Konawe Kepulauan Regency, 2017

Kelompok Makanan <i>Food Group</i>	Rata-rata Konsumsi Perkapita Seminggu <i>Average Consumption of Calories Per Capita Per Week</i>
(1)	(2)
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	6 584,85
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	1 253,20
Ikan/ <i>Fish</i>	597,86
Daging/ <i>Meat</i>	159,43
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	211,77
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	221,72
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	100,48
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	444,33
Minyak dan lemak/ <i>Oil and fats</i>	1 241,74
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	569,40
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	20,31
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	321,91
Makanan dan minuman jadi <i>Prepared food and beverages</i>	1 891,74
Tembakau dan sirih/ <i>Tobacco and betel</i>	0,00
Jumlah/Total	13 618,75

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) 2017

Source : National Socio Economic Survey 2017

Tabel 11.5 Rata-Rata Konsumsi Protein per Kapita Seminggu (gram) menurut Kelompok Bahan Makanan di Kabupaten Konawe Kepulauan, 2017

Average Consumption of Protein Per Capita Per Week (grams) by Food Group in Konawe Kepulauan Regency, 2017

Kelompok Makanan <i>Food Group</i>	Rata-rata Konsumsi Perkapita Seminggu <i>Average Consumption of Calories Per Capita Per Week</i>
(1)	(2)
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	154,50
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	6,19
Ikan/ <i>Fish</i>	94,56
Daging/ <i>Meat</i>	9,74
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	10,28
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	15,92
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	8,02
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	4,57
Minyak dan lemak/ <i>Oil and fats</i>	2,50
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	2,72
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	0,63
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	7,25
Makanan dan minuman jadi <i>Prepared food and beverages</i>	41,14
Tembakau dan sirih/ <i>Tobacco and betel</i>	0,00
Jumlah/Total	358,01

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) 2017

Source : National Socio Economic Survey 2017

Tabel 11.6 Rata-Rata Konsumsi Karbohidrat per Kapita Seminggu (gram) menurut Kelompok Bahan Makanan di Kabupaten Konawe Kepulauan, 2017

Average Consumption of Carbohydrate Per Capita Per Week (grams) by Food Group in Konawe Kepulauan Regency, 2017

Kelompok Makanan <i>Food Group</i>	Rata-rata Konsumsi Perkapita Seminggu <i>Average Consumption of Calories Per Capita Per Week</i>
(1)	(2)
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	1 412,22
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	302,31
Ikan/ <i>Fish</i>	2,46
Daging/ <i>Meat</i>	0,00
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	20,09
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	40,32
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	7,10
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	105,29
Minyak dan lemak/ <i>Oil and fats</i>	8,86
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	146,26
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	3,99
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	43,53
Makanan dan minuman jadi <i>Prepared food and beverages</i>	271,16
Tembakau dan sirih/ <i>Tobacco and betel</i>	0,00
Jumlah/Total	2 363,57

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenans) 2017

Source : National Socio Economic Survey 2017

Tabel 11.7 Rata-Rata Konsumsi Lemak per Kapita Seminggu (gram) menurut Kelompok Bahan Makanan di Kabupaten Konawe Kepulauan, 2017

Average Consumption of Fat Per Capita Per Week (grams) by Food Group in Konawe Kepulauan Regency, 2017

Kelompok Makanan <i>Food Group</i>	Rata-rata Konsumsi Perkapita Seminggu <i>Average Consumption of Calories Per Capita Per Week</i>
(1)	(2)
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	26,28
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	2,00
Ikan/ <i>Fish</i>	20,58
Daging/ <i>Meat</i>	13,13
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	10,03
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	3,26
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	5,23
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	2,35
Minyak dan lemak/ <i>Oil and fats</i>	93,21
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	2,94
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	0,45
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	12,25
Makanan dan minuman jadi <i>Prepared food and beverages</i>	65,07
Tembakau dan sirih/ <i>Tobacco and betel</i>	0,00
Jumlah/Total	256,78

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) 2017

Source : National Socio Economic Survey 2017



Pendapatan Regional

Regional Income

BAB
12

Pendapatan Domestik Regional Bruto Kabupaten Konawe Kepulauan Atas Dasar Harga Konstan

*Gross Regional Domestic Product
Konawe Kepulauan Regency
at Constant Market Price*

TAHUN
YEAR **2017**

913.547,8

Juta Rupiah
Million Rupiahs

TAHUN
YEAR **2016**

852.992,3

Juta Rupiah
Million Rupiahs

Pertumbuhan PDRB
GRDP Growth

7,10%



PENJELASAN TEKNIS

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).
2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai

TECHNICAL NOTES

1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*
2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level*

tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor;

(provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e, "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

3. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and*

Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.

4. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPR) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPR, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.
5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung.

4. *GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.*

5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are*

Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.

classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others,

6. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah
- ScarMunicipality, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah;
 - Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga);
 - Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang

6. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) ScarMunicipality, that there is a scarMunicipality/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to*

publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk

public goods characterized by a) Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e., when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.

7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered*

keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.

8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.
9. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan

as GFCF. GFCF component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.

8. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.*
9. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed*

penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.

base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.

10. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

10. Growth rate of gross domestic product is derived from GDP at constant market pieces. It is obtained by subtracting the value of GDP year N with thw value of GDP year N-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.

ULASAN

Perekonomian Konawe Kepulauan pada tahun 2017 mengalami perlambatan dibandingkan pertumbuhan tahun-tahun sebelumnya. Laju pertumbuhan PDRB Konawe Kepulauan tahun 2017 sebesar 7,10 persen, sedangkan tahun 2016 sebesar 7,82 persen. Pertumbuhan ekonomi tertinggi dicapai oleh lapangan usaha Pertambangan dan Pengalihan sebesar 15,78 persen dan Pengadaan listrik dan gas sebesar 14,80 persen.

Bila PDRB suatu daerah dibagi dengan jumlah penduduk yang tinggal di daerah itu, maka akan dihasilkan suatu PDRB Per kapita. PDRB Per kapita atas dasar harga berlaku menunjukkan nilai PDRB per kepala atau per satu orang penduduk. Pada tahun 2017, PDRB per kapita Kabupaten Konawe Kepulauan mencapai 34,70 juta Rupiah dengan pertumbuhan sebesar 7,56 persen pada tahun 2017 dan sebesar 8,44 pada tahun 2016.

Selama periode 2015 – 2017, produk yang dikonsumsi di wilayah domestik sebagian besar masih untuk memenuhi kebutuhan konsumsi akhir rumah tangga (di atas 50 persen). Di sisi lain, pengeluaran untuk kapital (PMTB) juga mempunyai peran relatif besar dengan kontribusi sekitar 30 s.d 40 persen.

DESCRIPTION

Economy of Konawe Kepulauan Regency in 2017 has decreased compared to growth in previous years. GRDP growth of Konawe Kepulauan rate in 2017 reached 7.10 percent, while in 2016 amounted to 7.82 percent. The highest economic growth achieved by the mining and quarrying activities business field by 15.78 percent and 14.80 percent of electricity and gas

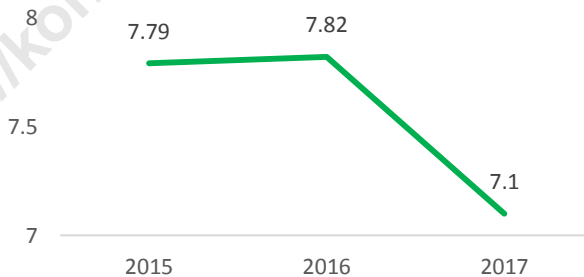
If the GDP of a region divided by the number of people living in that area, it will produce a Per capita GRDP. Per capita GRDP at current market prices shows the value of GDP per head or per one resident. In 2016, the GDP per capita of Konawe Kepulauan reaching Rupiah 34.70 million with growth of 7.56 percent in 2017 and 8.44 percent in 2016.

During the period 2015 - 2017, the product is consumed in the domestic territory still largely to meet the needs of the final consumption of households (over 50 percent). On the other hand, capital expenditure (GFCF) also has a relatively large role, contributing around 30 s.d 40 percent. The proportion of government final consumption is in the range 30-35 percent. This shows that the government's role in absorbing large enough domestic product. On the other

Proporsi konsumsi akhir pemerintah berada pada rentang 30 - 35 persen. Hal ini menunjukkan bahwa peran pemerintah dalam menyerap produk domestik cukup besar. Di sisi lain, selama kurun waktu tahun 2015-2017 perdagangan antar daerah dan luar negeri Kabupaten Konawe Kepulauan yang direpresentasikan oleh transaksi ekspor dan impor, menunjukkan bahwa nilai impor cenderung lebih tinggi dari nilai ekspor.

hand, during the period 2015-2017 inter-regional trade and foreign Konawe Kepulauan represented by export and import transactions, indicates that the value of imports was higher than the value of exports.

Gambar 16 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Kabupaten Konawe Kepulauan, 2015-2017
Picture **Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices in Konawe Kepulauan Regency, 2015-2017**



Sumber: Hasil Sensus, Survei, dan berbagai Sumber Lainnya
 Source: Census, Surveys, and Other Sources

Tabel 12.1 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Konawe Kepulauan (juta rupiah), 2015-2017

Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Konawe Kepulauan Regency (million rupiahs), 2015-2017

Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishery</i>	526 864,7	570 439,7	627 395,7
Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	83 563,6	100 792,6	119 828,0
Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing Industry</i>	31 696,2	34 638,3	37 593,5
Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	214,3	259,5	338,5
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water Supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	943,9	971,6	1 013,2
Konstruksi/ <i>Construction</i>	43 744,4	55 052,7	62 806,6
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	54 160,9	63 301,0	73 361,4
Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	2 882,8	3 242,6	3 478,3
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	425,7	515,5	580,6
Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	1 381,1	1 585,8	1 774,0
Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	14 456,5	17 318,5	18 858,3
Real Estate/ <i>Real Estate Activities</i>	9 536,1	10 661,6	11 386,6
Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	838,7	925,3	1 008,0
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	137 319,1	143 334,5	152 098,9
Jasa Pendidikan/ <i>Education Activities</i>	28 289,9	32 218,4	33 773,5
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	4 467,3	4 944,4	5 243,7
Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	1 780,0	1 952,9	2 051,3
Produk Domestik Regional Bruto/ <i>Gross Regional Domestic Bruto</i>	942 565,3	1 042 154,9	1 152 590,1

* Angka Sementara/ *Preliminary Figure* ** Angka Sangat Sementara/ *Very Temporary Figure*

Sumber: Hasil Sensus, Survei, dan berbagai Sumber Lainnya

Source: *Census, Surveys, and Other Sources*

Tabel 12.2 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Konawe Kepulauan (juta rupiah), 2015-2017
Gross Regional Domestic Product at Constant Market Prices by Industry in Konawe Kepulauan Regency (million rupiahs), 2015-2017

Lapangan Usaha Industry	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishery</i>	446 992,1	475 577,7	506 422,9
Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	68 872,9	81 213,0	94 032,3
Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing Industry</i>	27 701,9	28 971,2	30 113,0
Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	235,4	253,2	290,6
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water Supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	35 900,6	41 849,9	816,3
Konstruksi/ <i>Construction</i>	35 900,6	41 849,9	45 609,1
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	45 293,6	50 916,4	55 970,8
Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	2 636,0	2 937,6	3 096,7
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	345,7	396,2	430,6
Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	1 434,5	1 614,2	1 764,0
Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	11 684,8	13 595,0	14 207,8
Real Estate/ <i>Real Estate Activities</i>	8 380,3	8 840,9	9 204,8
Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	715,3	768,7	807,7
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	110 856,4	113 238,5	117 718,8
Jasa Pendidikan/ <i>Education Activities</i>	23 838,9	26 110,7	26 977,3
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	3 894,1	4 220,1	4 357,9
Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	1 559,7	1 691,0	1 727,2
Produk Domestik Regional Bruto/ <i>Gross Regional Domestic Bruto</i>	791 128,6	852 992,3	913 547,8

* Angka Sementara/ *Preliminary Figure* ** Angka Sangat Sementara/ *Very Temporary Figure*

Sumber: Hasil Sensus, Survei, dan berbagai Sumber Lainnya

Source: Census, Surveys, and Other Sources

Tabel 12.3 Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Konawe Kepulauan (persen), 2015-2017

Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Konawe Kepulauan Regency (percent), 2015-2017

Lapangan Usaha Industry	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishery</i>	55,90	54,77	54,43
Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	8,87	9,68	10,40
Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing Industry</i>	3,36	3,33	3,26
Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0,02	0,02	0,03
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water Supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	0,10	0,09	0,09
Konstruksi/ <i>Construction</i>	4,64	5,29	5,45
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	5,75	6,08	6,36
Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	0,31	0,31	0,30
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	0,05	0,05	0,05
Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	0,15	0,15	0,15
Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	1,53	1,66	1,64
Real Estate/ <i>Real Estate Activities</i>	1,01	1,02	0,99
Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0,09	0,09	0,09
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	14,57	13,76	13,20
Jasa Pendidikan/ <i>Education Activities</i>	3,00	3,03	2,93
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	0,47	0,47	0,45
Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	0,19	0,19	0,18
Produk Domestik Regional Bruto/ <i>Gross Regional Domestic Bruto</i>	100,00	100,00	100,00

* Angka Sementara/ *Preliminary Figure* ** Angka Sangat Sementara/ *Very Temporary Figure*

Sumber: Hasil Sensus, Survei, dan berbagai Sumber Lainnya

Source: *Census, Surveys, and Other Sources*

Tabel 12.4 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Konawe Kepulauan, 2015-2017
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Konawe Kepulauan Regency, 2015-2017

Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishery</i>	6,82	6,40	6,49
Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	10,03	17,92	15,78
Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing Industry</i>	11,06	4,58	3,94
Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	6,75	7,56	14,80
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water Supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	2,98	1,46	2,31
Konstruksi/ <i>Construction</i>	18,32	16,57	8,98
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	9,02	12,41	9,93
Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	6,17	11,44	5,42
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	39,11	14,62	8,69
Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	8,56	12,52	9,28
Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	3,64	16,35	4,51
Real Estate/ <i>Real Estate Activities</i>	8,96	5,50	4,12
Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	7,01	7,47	5,07
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	5,82	2,15	3,96
Jasa Pendidikan/ <i>Education Activities</i>	9,75	9,53	3,32
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	11,80	8,37	3,26
Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	8,60	8,42	2,14
Produk Domestik Regional Bruto/ <i>Gross Regional Domestic Bruto</i>	7,79	7,82	7,10

* Angka Sementara/ *Preliminary Figure* ** Angka Sangat Sementara/ *Very Temporary Figure*

Sumber: Hasil Sensus, Survei, dan berbagai Sumber Lainnya

Source: *Census, Surveys, and Other Sources*

Tabel 12.5 Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Konawe Kepulauan (2010=100), 2015-2017

Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product by Industry in Konawe Kepulauan Regency (2010=100), 2015-2017

Lapangan Usaha Industry	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishery</i>	117,87	119,95	123,89
Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	121,33	124,11	127,43
Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing Industry</i>	114,42	119,56	124,84
Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	91,05	102,50	116,49
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water Supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	120,02	121,77	124,12
Konstruksi/ <i>Construction</i>	121,85	131,55	137,71
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	119,58	124,32	131,07
Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	109,37	110,38	112,32
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	123,14	130,11	134,82
Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	96,27	98,24	100,57
Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	123,72	127,39	132,73
Real Estate/ <i>Real Estate Activities</i>	113,79	120,59	123,70
Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	117,25	120,37	124,80
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	123,87	126,58	129,21
Jasa Pendidikan/ <i>Education Activities</i>	116,15	120,71	125,19
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	114,72	117,16	120,33
Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	114,13	115,49	118,76
Produk Domestik Regional Bruto/ <i>Gross Regional Domestic Bruto</i>	119,07	122,09	126,17

* Angka Sementara/ *Preliminary Figure* ** Angka Sangat Sementara/ *Very Temporary Figure*

Sumber: Hasil Sensus, Survei, dan berbagai Sumber Lainnya

Source: Census, Surveys, and Other Sources

Tabel 12.6 Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Konawe Kepulauan, 2015-2017
Implicit Growth Rate of Gross Regional Domestic Product by Industry in Konawe Kepulauan Regency, 2015-2017

Lapangan Usaha Industry	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishery</i>	1,73	1,76	3,29
Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	7,65	2,29	2,68
Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing Industry</i>	2,25	4,49	4,42
Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	-0,03	12,57	13,65
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water Supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	3,82	1,46	1,93
Konstruksi/ <i>Construction</i>	6,35	7,96	4,68
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	5,71	3,97	5,43
Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	2,04	0,93	1,76
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	4,51	5,66	3,62
Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	0,01	2,05	2,37
Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	3,65	2,97	4,19
Real Estate/ <i>Real Estate Activities</i>	3,83	5,98	2,58
Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	4,43	2,66	3,68
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	-0,01	2,18	2,08
Jasa Pendidikan/ <i>Education Activities</i>	4,36	3,92	3,71
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	3,98	2,13	2,70
Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	3,94	1,20	2,83
Produk Domestik Regional Bruto/ <i>Gross Regional Domestic Bruto</i>	2,52	2,54	3,34

* Angka Sementara/ *Preliminary Figure* ** Angka Sangat Sementara/ *Very Temporary Figure*

Sumber: Hasil Sensus, Survei, dan berbagai Sumber Lainnya

Source: *Census, Surveys, and Other Sources*

Tabel 12.7 Produk Domestik Regional Bruto Atas Per Kapita Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Konawe Kepulauan (juta rupiah), 2015-2017

Gross Regional Domestic Product Per Capita by Industry in Konawe Kepulauan Regency (million rupiahs), 2015-2017

Lapangan Usaha Industry	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishery</i>	16,63	17,66	18,89
Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	2,64	3,12	3,61
Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing Industry</i>	1,00	1,07	1,13
Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0,01	0,01	0,01
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water Supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	0,03	0,03	0,03
Konstruksi/ <i>Construction</i>	1,38	1,70	1,89
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	1,71	1,96	2,21
Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	0,09	0,10	0,10
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	0,01	0,02	0,02
Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	0,04	0,05	0,05
Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	0,46	0,54	0,57
Real Estate/ <i>Real Estate Activities</i>	0,30	0,33	0,34
Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0,03	0,03	0,03
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	4,33	4,44	4,58
Jasa Pendidikan/ <i>Education Activities</i>	0,89	1,00	1,02
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	0,14	0,15	0,16
Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	0,06	0,06	0,06
Produk Domestik Regional Bruto/ <i>Gross Regional Domestic Bruto</i>	29,75	32,26	34,7

* Angka Sementara/ *Preliminary Figure* ** Angka Sangat Sementara/ *Very Temporary Figure*

Sumber: Hasil Sensus, Survei, dan berbagai Sumber Lainnya

Source: Census, Surveys, and Other Sources

Tabel 12.8 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Penggunaan di Kabupaten Konawe Kepulauan (juta rupiah), 2015-2017

Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Expenditure in Konawe Kepulauan Regency (million rupiahs), 2015-2017

Komponen Pengeluaran <i>Expenditure</i>		2015	2016*	2017**
(1)		(2)	(3)	(4)
1.	Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/ <i>Household Consumption Expenditure</i>	516 680,86	560 526,04	621 172,90
1.a.	Makanan, Minuman, dan Rokok/ <i>Foods, Beverages, and Cigarettes</i>	224 367,64	243 226,28	273 986,08
1.b.	Pakaian dan Alas Kaki/ <i>Clothing and Footwear</i>	22 960,87	25 464,87	28 549,14
1.c.	Perumahan, Perkakas, Perlengkapan dan Penyelenggaraan Rumah Tangga/ <i>Housing, Furnitures, and Household Equipments and Operation</i>	46 363,24	50 384,42	54 167,52
1.d.	Kesehatan dan Pendidikan/ <i>Healthy and Education</i>	57 215,65	62 917,23	69 102,25
1.e.	Transportasi, Komunikasi, Rekreasi, dan Budaya/ <i>Transportation, Communication, Recreation, and Culture</i>	106 313,03	114 796,63	127 097,69
1.f.	Hotel dan Restoran/ <i>Hotel and Restaurant</i>	15 735,32	17 692,64	19 311,15
1.g.	Lainnya/ <i>Others</i>	43 725,12	46 043,96	48 959,06
2.	Pengeluaran Konsumsi LPNRT/ <i>LPNRT Consumption Expenditure</i>	11 275,34	11 798,71	13 243,59
3.	Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/ <i>Government Consumption Expenditure</i>	355 511,57	379 462,14	415 640,02
4.	Pembentukan Modal Tetap Bruto/ <i>Gross Domestic Fixed Capital Formation</i>	290 330,52	332 621,15	381 226,48
4.a.	Bangunan/ <i>Building</i>	167 789,17	196 254,93	224 156,68
4.b.	Non-Bangunan/ <i>Non-Building</i>	122 541,35	136 366,22	157 069,80
5.	Perubahan Inventori/ <i>Changes in Inventories</i>	4 891,41	4 923,66	11 251,80
6.	Ekspor Luar Negeri/ <i>Foreign Export</i>	69 485,77	72 492,50	94 009,61
7.	Impor Luar Negeri/ <i>Foreign Import</i>	306 210,21	320 369,34	383 954,28
Produk Domestik Regional Bruto/ <i>Gross Regional Domestic Bruto</i>		941 965,26	1 041 454,85	1 152 590,12

* Angka Sementara/ *Preliminary Figure* ** Angka Sangat Sementara/ *Very Temporary Figure*

Sumber: Hasil Sensus, Survei, dan berbagai Sumber Lainnya

Tabel 12.9 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan Menurut Penggunaan di Kabupaten Konawe Kepulauan (juta rupiah), 2015-2017

Gross Regional Domestic Product at Constant Market Prices by Expenditure in Konawe Kepulauan Regency (million rupiahs), 2015-2017

Komponen Pengeluaran <i>Expenditure</i>		2015	2016*	2017**
(1)		(2)	(3)	(4)
1.	Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/ <i>Household Consumption Expenditure</i>	430 057,72	456 118,47	484 679,47
1.a.	Makanan, Minuman, dan Rokok/ <i>Foods, Beverages, and Cigarettes</i>	178 973,47	188 346,73	200 446,39
1.b.	Pakaian dan Alas Kaki/ <i>Clothing and Footwear</i>	19 823,79	21 372,62	22 981,43
1.c.	Perumahan, Perkakas, Perlengkapan dan Penyelenggaraan Rumah Tangga/ <i>Housing, Furnitures, and Household Equipments and Operation</i>	37 620,98	40 610,52	42 826,09
1.d.	Kesehatan dan Pendidikan/ <i>Healthy and Education</i>	49 836,51	52 988,03	56 079,62
1.e.	Transportasi, Komunikasi, Rekreasi, dan Budaya/ <i>Transportation, Communication, Recreation, and Culture</i>	91 227,86	98 157,63	105 137,60
1.f.	Hotel dan Restoran/ <i>Hotel and Restaurant</i>	13 776,54	14 847,79	15 754,97
1.g.	Lainnya/ <i>Others</i>	38 798,56	39 795,15	41 453,36
2.	Pengeluaran Konsumsi LPNRT/ <i>LPNRT Consumption Expenditure</i>	9 697,16	9 688,29	10 526,16
3.	Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/ <i>Government Consumption Expenditure</i>	291 262,95	297 142,26	314 574,70
4.	Pembentukan Modal Tetap Bruto/ <i>Gross Domestic Fixed Capital Formation</i>	258 681,53	288 950,20	314 466,31
4.a.	Bangunan/ <i>Building</i>	150 135,73	171 999,66	187 425,73
4.b.	Non-Bangunan/ <i>Non-Building</i>	108 545,80	116 950,54	127 040,58
5.	Perubahan Inventori/ <i>Changes in Inventories</i>	4 581,94	4 970,65	11 852,63
6.	Ekspor Luar Negeri/ <i>Foreign Export</i>	73 235,63	72 330,23	93 310,76
7.	Impor Luar Negeri/ <i>Foreign Import</i>	276 388,29	276 207,91	315 862,23
Produk Domestik Regional Bruto/ <i>Gross Regional Domestic Bruto</i>		791 128,63	852 992,18	913 547,80

Sumber: Hasil Sensus, Survei, dan berbagai Sumber Lainnya

Source: *Cencus, Surveys, and Other Sources*

Tabel 12.10 Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran di Kabupaten Konawe Kepulauan (persen), 2015-2017

Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Expenditure in Konawe Kepulauan Regency (percent), 2015-2017

Komponen Pengeluaran <i>Expenditure</i>		2015	2016*	2017**
(1)		(2)	(3)	(4)
1.	Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/ <i>Household Consumption Expenditure</i>	54,85	53,82	53,89
1.a.	Makanan, Minuman, dan Rokok/ <i>Foods, Beverages, and Cigarettes</i>	23,82	23,35	23,77
1.b.	Pakaian dan Alas Kaki/ <i>Clothing and Footwear</i>	2,44	2,45	2,48
1.c.	Perumahan, Perkakas, Perlengkapan dan Penyelenggaraan Rumah Tangga/ <i>Housing, Furnitures, and Household Equipments and Operation</i>	4,92	4,84	4,70
1.d.	Kesehatan dan Pendidikan/ <i>Healthy and Education</i>	6,07	6,04	6,00
1.e.	Transportasi, Komunikasi, Rekreasi, dan Budaya/ <i>Transportation, Communication, Recreation, and Culture</i>	11,29	11,02	11,03
1.f.	Hotel dan Restoran/ <i>Hotel and Restaurant</i>	1,67	1,70	1,68
1.g.	Lainnya/ <i>Others</i>	4,64	4,42	4,25
2.	Pengeluaran Konsumsi LPNRT/ <i>LPNRT Consumption Expenditure</i>	1,20	1,13	1,15
3.	Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/ <i>Government Consumption Expenditure</i>	37,74	36,44	36,06
4.	Pembentukan Modal Tetap Bruto/ <i>Gross Domestic Fixed Capital Formation</i>	30,82	31,94	33,08
4.a.	Bangunan/ <i>Building</i>	17,81	18,84	19,45
4.b.	Non-Bangunan/ <i>Non-Building</i>	13,01	13,09	13,63
5.	Perubahan Inventori/ <i>Changes in Inventories</i>	0,52	0,47	0,98
6.	Ekspor Luar Negeri/ <i>Foreign Export</i>	7,38	6,96	8,16
7.	Impor Luar Negeri/ <i>Foreign Import</i>	32,51	30,76	33,31
Produk Domestik Regional Bruto/ <i>Gross Regional Domestic Bruto</i>		100,00	100,00	100,00

Sumber: Hasil Sensus, Survei, dan berbagai Sumber Lainnya

Source: *Census, Surveys, and Other Sources*

Tabel 12.11 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Pengeluaran di Kabupaten Konawe Kepulauan, 2015-2017
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Expenditure in Konawe Kepulauan Regency, 2015-2017

Komponen Pengeluaran <i>Expenditure</i>	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/ <i>Household Consumption Expenditure</i>	5,89	6,06	6,26
1.a. Makanan, Minuman, dan Rokok/ <i>Foods, Beverages, and Cigarettes</i>	5,50	5,24	6,42
1.b. Pakaian dan Alas Kaki/ <i>Clothing and Footwear</i>	5,88	7,81	7,53
1.c. Perumahan, Perkakas, Perlengkapan dan Penyelenggaraan Rumah Tangga/ <i>Housing, Furnitures, and Household Equipments and Operation</i>	1,97	7,95	5,46
1.d. Kesehatan dan Pendidikan/ <i>Healthy and Education</i>	5,18	6,32	5,83
1.e. Transportasi, Komunikasi, Rekreasi, dan Budaya/ <i>Transportation, Communication, Recreation, and Culture</i>	7,98	7,60	7,11
1.f. Hotel dan Restoran/ <i>Hotel and Restaurant</i>	9,85	7,78	6,11
1.g. Lainnya/ <i>Others</i>	6,36	2,57	4,17
2. Pengeluaran Konsumsi LPNRT/ <i>LPNRT Consumption Expenditure</i>	0,64	-0,09	8,65
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/ <i>Government Consumption Expenditure</i>	4,89	2,02	5,87
4. Pembentukan Modal Tetap Bruto/ <i>Gross Domestic Fixed Capital Formation</i>	3,67	11,70	8,83
4.a. Bangunan/ <i>Building</i>	11,03	14,56	8,97
4.b. Non-Bangunan/ <i>Non-Building</i>	-5,04	7,74	8,63
5. Perubahan Inventori/ <i>Changes in Inventories</i>	-28,93	8,48	138,45
6. Ekspor Luar Negeri/ <i>Foreign Export</i>	9,30	-1,24	29,01
7. Impor Luar Negeri/ <i>Foreign Import</i>	-2,16	-0,07	14,36
Produk Domestik Regional Bruto/ <i>Gross Regional Domestic Bruto</i>	7,79	7,82	7,10

Sumber: Hasil Sensus, Survei, dan berbagai Sumber Lainnya

Source: *Census, Surveys, and Other Sources*

Tabel 12.12 Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Pengeluaran di Kabupaten Konawe Kepulauan (2010=100), 2015-2017

Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product by Expenditure in Konawe Kepulauan Regency (2010=100), 2015-2017

Komponen Pengeluaran <i>Expenditure</i>		2015	2016*	2017**
(1)		(2)	(3)	(4)
1.	Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/ <i>Household Consumption Expenditure</i>	120,14	122,89	128,16
1.a.	Makanan, Minuman, dan Rokok/ <i>Foods, Beverages, and Cigarettes</i>	125,36	129,14	136,69
1.b.	Pakaian dan Alas Kaki/ <i>Clothing and Footwear</i>	115,82	119,15	124,23
1.c.	Perumahan, Perkakas, Perlengkapan dan Penyelenggaraan Rumah Tangga/ <i>Housing, Furnitures, and Household Equipments and Operation</i>	123,24	124,07	126,48
1.d.	Kesehatan dan Pendidikan/ <i>Healthy and Education</i>	114,81	118,74	123,22
1.e.	Transportasi, Komunikasi, Rekreasi, dan Budaya/ <i>Transportation, Communication, Recreation, and Culture</i>	116,54	116,95	120,89
1.f.	Hotel dan Restoran/ <i>Hotel and Restaurant</i>	114,22	119,16	122,57
1.g.	Lainnya/ <i>Others</i>	112,70	115,70	118,11
2.	Pengeluaran Konsumsi LPNRT/ <i>LPNRT Consumption Expenditure</i>	116,27	121,78	125,82
3.	Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/ <i>Government Consumption Expenditure</i>	122,06	127,70	132,13
4.	Pembentukan Modal Tetap Bruto/ <i>Gross Domestic Fixed Capital Formation</i>	112,23	115,11	121,23
4.a.	Bangunan/ <i>Building</i>	111,76	114,10	119,60
4.b.	Non-Bangunan/ <i>Non-Building</i>	112,89	116,60	123,64
5.	Perubahan Inventori/ <i>Changes in Inventories</i>	106,75	99,05	94,93
6.	Ekspor Luar Negeri/ <i>Foreign Export</i>	94,88	100,22	100,75
7.	Impor Luar Negeri/ <i>Foreign Import</i>	110,79	115,99	121,56
Produk Domestik Regional Bruto/ <i>Gross Regional Domestic Bruto</i>		119,07	122,09	126,17

Sumber: Hasil Sensus, Survei, dan berbagai Sumber Lainnya

Source: *Census, Surveys, and Other Sources*

Tabel 12.13 Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Pengeluaran di Kabupaten Konawe Kepulauan, 2015-2017
Implicit Growth Rate of Gross Regional Domestic Product by Expenditure in Konawe Kepulauan Regency, 2015-2017

Komponen Pengeluaran <i>Expenditure</i>		2015	2016*	2017**
(1)		(2)	(3)	(4)
1.	Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/ <i>Household Consumption Expenditure</i>	3,48	2,29	4,29
1.a.	Makanan, Minuman, dan Rokok/ <i>Foods, Beverages, and Cigarettes</i>	4,73	3,01	5,85
1.b.	Pakaian dan Alas Kaki/ <i>Clothing and Footwear</i>	2,16	2,87	4,26
1.c.	Perumahan, Perkakas, Perlengkapan dan Penyelenggaraan Rumah Tangga/ <i>Housing, Furnitures, and Household Equipments and Operation</i>	2,62	0,67	1,95
1.d.	Kesehatan dan Pendidikan/ <i>Healthy and Education</i>	2,34	3,42	3,78
1.e.	Transportasi, Komunikasi, Rekreasi, dan Budaya/ <i>Transportation, Communication, Recreation, and Culture</i>	2,34	0,36	3,37
1.f.	Hotel dan Restoran/ <i>Hotel and Restaurant</i>	2,95	4,33	2,86
1.g.	Lainnya/ <i>Others</i>	3,59	2,67	2,08
2.	Pengeluaran Konsumsi LPNRT/ <i>LPNRT Consumption Expenditure</i>	4,41	4,74	3,31
3.	Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/ <i>Government Consumption Expenditure</i>	6,32	4,63	3,46
4.	Pembentukan Modal Tetap Bruto/ <i>Gross Domestic Fixed Capital Formation</i>	3,16	2,57	5,31
4.a.	Bangunan/ <i>Building</i>	3,25	2,10	4,82
4.b.	Non-Bangunan/ <i>Non-Building</i>	3,15	3,28	6,03
5.	Perubahan Inventori/ <i>Changes in Inventories</i>	49,94	-7,21	-4,16
6.	Ekspor Luar Negeri/ <i>Foreign Export</i>	-15,41	5,63	0,52
7.	Impor Luar Negeri/ <i>Foreign Import</i>	4,36	4,69	4,80
Produk Domestik Regional Bruto/ <i>Gross Regional Domestic Bruto</i>		2,52	2,54	3,34

Sumber: Hasil Sensus, Survei, dan berbagai Sumber Lainnya

Source: Census, Surveys, and Other Sources

BAB 13

Perbandingan Antar Kabupaten

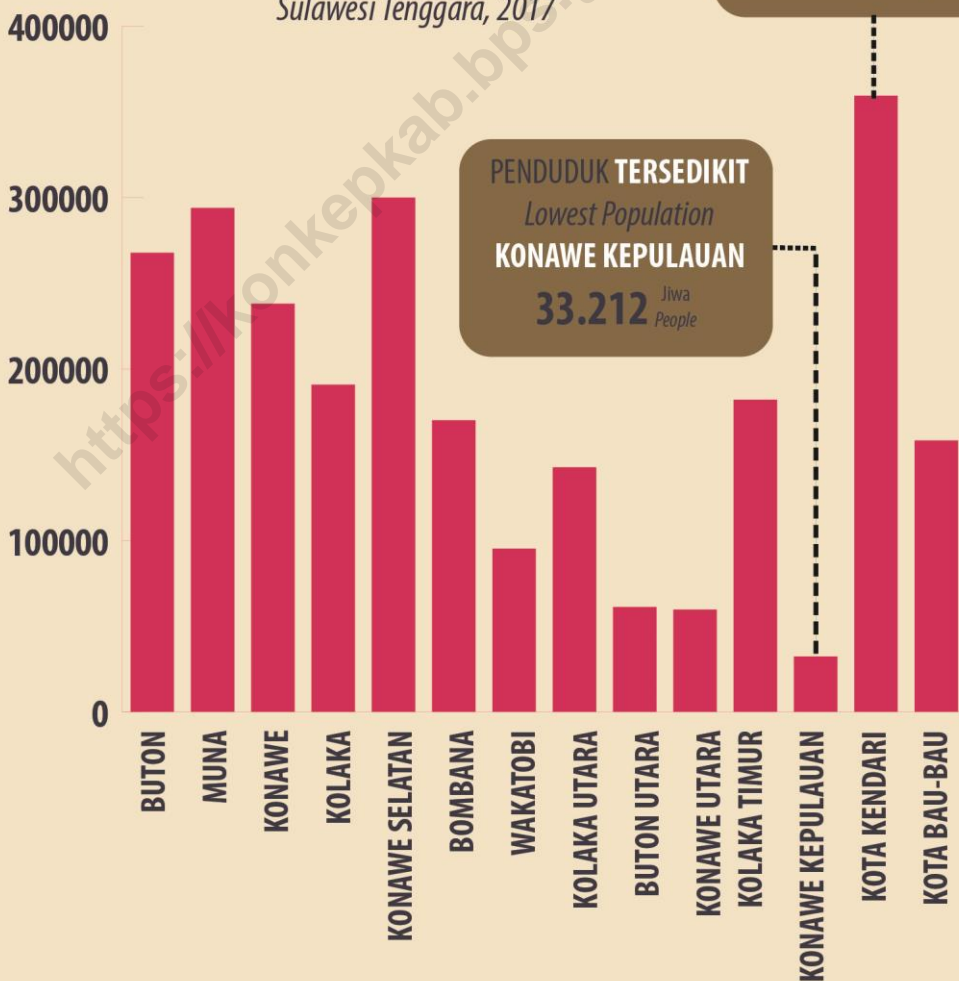
Regency/Municipal Comparison



Jumlah Penduduk

Menurut Kabupaten/Kota
di Sulawesi Tenggara, 2017

Population by Regency/Municipality in
Sulawesi Tenggara, 2017



PENDUDUK TERBANYAK

Largest Population

KOTA KENDARI

370.728 Jiwa
People

PENDUDUK TERSEDIKIT

Lowest Population

KONAWE KEPULAUAN

33.212 Jiwa
People

PENJELASAN TEKNIS

1. Jumlah penduduk dan angka harapan hidup penduduk setiap negara merupakan hasil estimasi yang merujuk pada data sensus yang dilakukan setiap kabupaten/kota. Misalnya Kota Kendari mengacu pada hasil Sensus Penduduk (SP) 2010. Estimasi tersebut memperhatikan perubahan tingkat kelahiran, kematian, dan perpindahan penduduk.
2. Laju pertumbuhan produk domestik bruto (PDB) per kapita menggunakan data PDB per kapita atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB per kapita pada tahun ke-n dengan nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, kemudian dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan tersebut menunjukkan perkembangan agregat pendapatan per kapita penduduk dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya (perkembangan berantai).

TECHNICAL NOTES

1. *Population data and life expectancy at birth data of each country refer to the population census - based estimation result conducted by each regency/municipality. For example, Kendari municipality population data refer to the result of the 2010 Population Census. The estimates took into account the trends in fertility, mortality, and migration.*
2. *Growth rate of per capita gross domestic product (GDP) is derived from per capita GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of per capita GDP year n with the value of per capita GDP year n-1, divided by the value of per capita GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of per capita GDP explains the per capita income growth during the given period.*

ULASAN

DESCRIPTION

Jumlah penduduk setiap Kabupaten/kota merupakan hasil dari proyeksi Penduduk 2017. Bila dilihat dari jumlah penduduk, Kota Kendari menempati posisi pertama terbanyak memiliki penduduk sebesar 370.728. Sementara itu Kabupaten berpenduduk paling sedikit adalah Konawe Kepulauan yaitu sebesar 33.212.

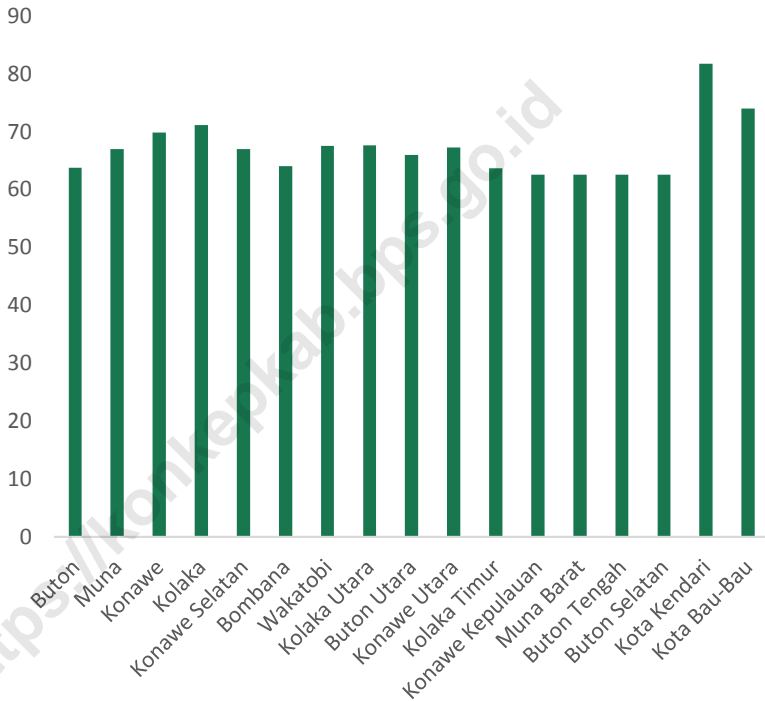
Pengukuran kemiskinan yang dapat dipercaya dapat menjadi instrument tangguh bagi pengambil kebijakan dalam memfokuskan perhatian pada kondisi hidup orang miskin. Data kemiskinan yang baik dapat digunakan untuk mengevaluasi kebijakan pemerintah terhadap kemiskinan, membandingkan kemiskinan antar daerah dan antarwaktu, serta menentukan target penduduk miskin dengan tujuan untuk memperbaiki kondisi mereka. Melalui pengukuran kemiskinan, dapat dilihat persentase jumlah penduduk miskin pada tahun 2017, dimana Buton Tengah merupakan kabupaten dengan persentase tertinggi yaitu sebesar 18,35 persen, sedangkan kota Kendari memiliki persentase terendah yaitu 5,01 persen.

The population of each regency/Municipality is the result of Population Projection 2017. When viewed from the population, Kendari is the first rank, its has a population of 370,728 people. Meanwhile, Konawe Kepulauan has the least population as 33,212.

Reliable measurement of poverty can be a formidable instrument for policy makers in focusing attention on the poor living conditions. A good poverty data can be used to evaluate government policies on poverty, comparing poverty between regions and inter temporal, and determine target the poor with the aim of improving their condition. Through the measurement of poverty, can be seen the percentage of poor population in 2017, where Buton Tengah as a regency with the highest percentage that is equal to 18.35 percent, while the Municipality of Kendari had the lowest percentage of 5.01 percent.

Gambar 17 Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten/Kota di Sulawesi Tenggara, 2017

Human Development Index by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara, 2017



Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)
Source : National Socio Economic Survey

Tabel 13.1 Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin di Sulawesi Tenggara (ribu), 2017
Population by Regency/Municipality and Sex in Sulawesi Tenggara (thousand), 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	2017			Rasio Jenis Kelamin <i>Sex Ratio</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Buton	50 573	49 867	100 440	101,42
2. Muna	105 202	113 478	218 680	92,71
3. Konawe	125 211	119 113	244 324	105,12
4. Kolaka	129 212	122 308	251 520	105,64
5. Konawe Selatan	154 881	149 333	304 214	103,72
6. Bombana	88 598	86 899	175 497	101,96
7. Wakatobi	45 775	46 611	95 386	92,27
8. Kolaka Utara	74 677	70 004	144 681	106,68
9. Buton Utara	31 305	30 783	62 088	101,70
10. Konawe Utara	31 884	29 000	60 884	109,94
11. Kolaka Timur	65 773	62 381	128 154	105,44
12. Konawe Kepulauan	16 628	16 584	33 212	100,27
13. Muna Barat	38 693	40 956	79 649	94,47
14. Buton Tengah	43 667	47 432	91 099	92,06
15. Buton Selatan	38 860	40 193	79 053	96,68
Kota/City				
1. Kendari	187 233	183 495	370 728	102,04
2. Bau-bau	80 371	82 409	162 780	97,53
Sulawesi Tenggara	1 308 543	12 938 46	2 602 389	101,14

Sumber : Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035

Source : *Indonesia Population Projection 2010–2035*

Tabel 13.2 Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Sulawesi Tenggara (ribu), 2013-2017
Table Population by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara (thousand), 2013-2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Buton	259 896	96 634	97 670	99 352	100 440
2. Muna	281 312	208 916	211 622	215 442	218 680
3. Konawe	225 878	229 801	233 610	238 067	244 324
4. Kolaka	223 381	235 655	241 555	246 918	251 520
5. Konawe Selatan	285 289	289 815	295 326	299 928	304 214
6. Bombana	154 679	159 718	164 809	170 020	175 497
7. Wakatobi	94 511	94 789	94 985	95 209	95 386
8. Kolaka Utara	133 101	136 883	140 706	142 614	144 681
9. Buton Utara	57 922	58 918	59 779	61 124	62 088
10. Konawe Utara	55 824	57 077	58 401	59 673	60 884
11. Kolaka Timur	114 414	120 089	123 096	125 859	128 154
12. Konawe Kepulauan	30 695	31 183	31 688	32 307	33 212
13. Muna Barat	...	76 061	77 084	78 476	79 649
14. Buton Tengah	...	88 402	89 289	90 159	91 099
15. Buton Selatan	...	76 766	77 547	78 128	79 053
16. Kota Kendari	324 505	335 889	347 496	359 371	370 728
17. Kota Bau-Bau	148 009	151 485	154 877	158 271	162 780
Sulawesi Tenggara	2 389 416	2 448 081	2 499 540	2 551 008	2 602 389

Sumber : Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035

Source : *Indonesia Population Projection 2010–2035*

Tabel 13.3 **Pertumbuhan Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Sulawesi Tenggara (Persen), 2013-2017**
Population Growth by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara (Percent), 2013–2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		2014	2015	2016	2017
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	
1. Buton	-62,82	1,07	1,72	1,10	
2. Muna	-25,74	1,30	1,81	1,50	
3. Konawe	1,74	1,66	1,91	2,63	
4. Kolaka	3,13	2,47	2,22	1,86	
5. Konawe Selatan	1,59	1,90	1,56	1,43	
6. Bombana	3,26	3,19	3,16	3,22	
7. Wakatobi	0,29	0,21	0,24	0,19	
8. Kolaka Utara	2,84	2,79	1,36	1,45	
9. Buton Utara	1,72	1,46	2,25	1,58	
10. Konawe Utara	2,24	2,32	2,18	2,03	
11. Kolaka Timur	3,04	2,53	2,24	1,82	
12. Konawe Kepulauan	1,59	1,62	1,95	2,80	
13. Muna Barat	...	1,34	1,81	1,49	
14. Buton Tengah	...	1,00	0,97	1,04	
15. Buton Selatan	...	1,02	0,87	1,18	
16. Kota Kendari	3,51	3,46	3,42	3,16	
17. Kota Bau-Bau	2,35	2,24	2,19	2,85	
Sulawesi Tenggara	2,14	2,10	2,06	2,01	

Sumber : Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035

Source : *Indonesia Population Projection 2010–2035*

Tabel 13.4 Rasio Jenis Kelamin Menurut Kabupaten/Kota di Sulawesi Tenggara, 2014-2017
Table Sex Ratio by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara, 2014-2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1. Buton	95,38	98,84	101,54	101,42	
2. Muna	93,27	93,20	92,20	92,71	
3. Konawe	104,40	104,39	105,06	105,12	
4. Kolaka	105,77	105,51	105,61	105,64	
5. Konawe Selatan	104,37	103,80	103,73	103,72	
6. Bombana	101,91	101,93	101,83	101,96	
7. Wakatobi	92,36	92,38	92,46	92,27	
8. Kolaka Utara	106,23	106,22	106,31	106,68	
9. Buton Utara	100,97	100,85	100,84	101,70	
10. Konawe Utara	110,03	109,31	109,47	109,94	
11. Kolaka Timur	105,44	105,44	
12. Konawe Kepulauan	100,76	100,27	
13. Muna Barat	94,48	94,47	
14. Buton Tengah	92,08	92,06	
15. Buton Selatan	96,75	96,68	
16. Kota Kendari	101,71	101,85	101,92	102,04	
17. Kota Bau-Bau	97,49	97,34	97,67	97,53	
Sulawei Tenggara	100,94	101,01	101,02	101,14	

Sumber : Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035

Source : *Indonesia Population Projection 2010–2035*

Tabel 13.5 Jumlah Pengangguran Menurut Kabupaten/Kota di Sulawesi Tenggara, 2013-2017
Table Unemployment Number by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara, 2013-2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Buton	1 650	2 742	2 044	...	1 008
2. Muna	3 308	6 835	6 577	...	4 716
3. Konawe	5 377	5 260	10 426	...	2 260
4. Kolaka	10 715	7 411	15 157	...	2 753
5. Konawe Selatan	874	4 716	3 636	...	2 335
6. Bombana	867	1 252	1 338	...	417
7. Wakatobi	2 882	1 573	1 835	...	1 020
8. Kolaka Utara	814	1 704	1 524	...	1 942
9. Buton Utara	783	644	270	...	433
10. Konawe Utara	796	495	1 638	...	1 201
11. Kolaka Timur	2 154
12. Konawe Kepulauan	788
13. Muna Barat	260
14. Buton Tengah	553
15. Buton Selatan	769
16. Kota Kendari	11 939	10 965	13 644	...	12 035
17. Kota Bau-Bau	5 538	4 493	5 040	...	4 987
Sulawesi Tenggara	45 716	48 090	63 129	...	39 631

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas)

Source : National Labor Force Survey

Tabel 13.6 **Pertumbuhan Ekonomi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara (persen), 2013-2016**
Economic Growth by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province (percent), 2013-2016

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		2013	2014	2015	2016
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Buton	8,09	8,09	-54,70	4,17
2.	Muna	6,68	6,68	-18,64	7,15
3.	Konawe	-7,86	-7,86	7,97	6,10
4.	Kolaka	-8,16	-8,16	0,48	7,65
5.	Konawe Selatan	6,95	6,95	7,06	8,55
6.	Bombana	8,35	8,35	7,35	8,22
7.	Wakatobi	7,81	7,81	7,85	7,73
8.	Kolaka Utara	8,70	8,70	8,35	7,05
9.	Buton Utara	8,83	8,83	9,51	4,04
10.	Konawe Utara	7,01	7,01	3,15	6,76
11.	Kolaka Timur	-	-	8,85	6,19
12.	Konawe Kepulauan	-	-	7,6	7,73
13.	Muna Barat	-	-	-	8,14
14.	Buton Tengah	-	-	-	2,86
15.	Buton Selatan	-	-	-	4,09
16.	Kota Kendari	8,68	8,68	9,35	8,95
17.	Kota Bau-Bau	7,99	7,99	8,63	8,97
Sulawesi Tenggara		7,50	7,50	6,26	6,88

Sumber : Hasil Sensus, Survei, dan berbagai Sumber Lainnya

Source : *Census, Surveys, and Other Sources*

Tabel 13.7 Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten/Kota di Sulawesi Tenggara, 2013-2017

Human Development Index by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara, 2013-2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Buton	61,83	62,31	62,78	63,69	64,47
2. Muna	64,67	65,09	65,99	66,96	67,61
3. Konawe	68,23	68,68	69,56	69,84	70,24
4. Kolaka	69,55	70,20	70,47	71,12	71,46
5. Konawe Selatan	65,02	65,60	66,32	66,97	67,23
6. Bombana	62,82	63,38	63,65	64,02	64,49
7. Wakatobi	66,50	66,95	67,22	67,50	67,99
8. Kolaka Utara	65,35	65,76	66,90	67,60	67,77
9. Buton Utara	64,20	64,65	65,23	65,95	66,40
10. Konawe Utara	65,54	66,03	66,44	67,20	67,71
11. Kolaka Timur	61,78	62,13	62,74	63,60	64,55
12. Konawe Kepulauan	61,15	61,31	61,72	62,56	63,44
13. Muna Barat	...	61,92	62,29	62,57	63,43
14. Buton Tengah	...	61,69	62,13	62,56	62,82
15. Buton Selatan	...	61,51	62,00	62,55	63,20
16. Kota Kendari	80,91	81,30	81,43	81,66	81,83
17. Kota Bau-Bau	72,55	73,13	73,59	73,99	74,14
Sulawei Tenggara	67,55	68,07	68,75	69,31	69,86

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)

Source : National Socio Economic Survey

Tabel 13.8 **Komponen Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten/Kota di Sulawesi Tenggara, 2017**

Human Development Index Component by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara, 2017

Kabupaten/Kota Regency/City	Komponen IPM Tahun 2017			
	AHH	HLS	RLS	Pengeluaran
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Buton	67,30	13,52	7,22	64,47
2. Muna	69,77	13,48	7,89	67,61
3. Konawe	69,52	12,97	8,77	70,24
4. Kolaka	70,05	12,98	8,31	71,46
5. Konawe Selatan	69,98	12,22	7,72	67,23
6. Bombana	67,82	11,81	7,53	64,49
7. Wakatobi	69,59	13,14	7,71	67,99
8. Kolaka Utara	69,74	11,93	7,50	67,77
9. Buton Utara	70,38	12,73	8,18	66,40
10. Konawe Utara	68,69	12,02	8,62	67,71
11. Kolaka Timur	71,66	11,58	6,90	64,55
12. Konawe Kepulauan	67,88	11,30	8,90	63,44
13. Muna Barat	69,79	12,06	6,48	63,43
14. Buton Tengah	67,17	12,32	7,02	62,82
15. Buton Selatan	67,17	12,55	7,06	63,20
Kota/City				
1. Kendari	73,02	16,06	11,68	81,83
2. Bau-bau	70,50	14,79	9,90	74,18
Sulawesi Tenggara	70,47	13,36	8,46	69,86

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)

Source : National Socio Economic Survey

Tabel 13.9 **Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara (persen), 2013-2017**
Percentage of Poverty by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province (percent), 2013-2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Buton	15,25	14,31	13,75	13,53	13,46
2. Muna	15,32	14,46	15,45	15,37	14,85
3. Konawe	16,58	15,47	16,09	16,09	15,65
4. Kolaka	16,20	14,99	14,68	15,05	13,78
5. Konawe Selatan	12,45	11,60	11,58	11,36	11,14
6. Bombana	14,28	13,20	12,55	13,06	12,36
7. Wakatobi	17,40	16,27	16,88	16,46	16,19
8. Kolaka Utara	17,41	16,10	16,53	17,11	16,24
9. Buton Utara	17,53	16,35	15,86	15,78	15,58
10. Konawe Utara	10,62	10,15	9,97	9,75	13,93
11. Kolaka Timur	15,57	15,71	15,64
12. Konawe Kepulauan	16,73	17,72	18,10
13. Muna Barat	16,24
14. Buton Tengah	18,35
15. Buton Selatan	15,99
16. Kota Kendari	6,07	5,56	5,59	5,51	5,01
17. Kota Bau-Bau	10,11	9,25	9,24	8,81	8,39
Sulawesi Tenggara	13,73	12,77	12,90	12,88	12,81

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)
 Source : National Socio Economic Survey

Tabel 13.10 Angka Partisipasi Kasar menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2016-2017
Gross Participate Rate by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province, 2016-2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	APK Tahun 2016			APK Tahun 2017		
	SD	SMP	SMA	SD	SMP	SMA
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1. Buton	110,86	92,47	84,59	110,52	86,21	81,67
2. Muna	116,74	90,33	88,93	106,61	94,85	96,5
3. Konawe	108,86	75,63	93,92	116,32	78,85	77,7
4. Kolaka	113,39	75,03	88,47	118,78	75,9	78,37
5. Konawe Selatan	104,21	88,69	83,95	116,33	81,61	75,67
6. Bombana	106,35	92,80	68,65	109,04	93,5	67,43
7. Wakatobi	110,07	99,06	69,74	111,48	98,67	84,65
8. Kolaka Utara	106,54	84,73	57,02	111,23	80,53	63,94
9. Buton Utara	106,39	108,31	78,45	107,14	109,5	77,31
10. Konawe Utara	111,68	98,88	62,34	108,65	92,27	72,85
11. Kolaka Timur	111,89	92,12	83,63	113,71	91,97	88,07
12. Konawe Kepulauan	107,16	107,99	64,84	116,94	96,16	89,89
13. Muna Barat	110,35	102,55	81,63
14. Buton Tengah	89,91	98,31	98,5
15. Buton Selatan	115,71	86,02	65,97
Kota/City						
1. Kendari	109,07	73,47	84,64	116,80	83,43	80,72
2. Bau-bau	111,33	90,08	84,47	112,27	93,99	79,24
Sulawesi Tenggara	109,96	86,70	81,81	112,10	88,06	80,01

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)

Source : National Socio Economic Survey

Tabel 13.11 Angka Partisipasi Murni menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2016-2017
Table **Nett Participate Rate by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province, 2016-2017**

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	APK Tahun 2016			APK Tahun 2017		
	SD	SMP	SMA	SD	SMP	SMA
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1. Buton	96,23	77,80	68,52	97,13	76,91	65,31
2. Muna	97,58	80,67	76,95	97,26	78,85	75,01
3. Konawe	98,16	71,57	68,02	97,67	73,81	65,58
4. Kolaka	98,30	67,85	54,43	98,76	70,12	58
5. Konawe Selatan	94,29	75,05	62,16	96,32	73,11	61,13
6. Bombana	92,61	73,82	57,46	95,62	74,61	54,41
7. Wakatobi	95,29	79,99	53,08	96,88	79,82	62,34
8. Kolaka Utara	97,29	75,48	46,71	100,00	73,44	49,01
9. Buton Utara	91,41	84,76	59,71	95,04	83,51	60,58
10. Konawe Utara	93,90	79,83	50,45	97,11	78,86	53,83
11. Kolaka Timur	94,13	74,81	66,95	94,36	78,02	61,62
12. Konawe Kepulauan	93,17	90,70	53,57	98,86	88,69	61,36
13. Muna Barat	96,35	80,23	68,77
14. Buton Tengah	87,72	85,21	84,32
15. Buton Selatan	100,00	84,8	50,95
Kota/City						
1. Kendari	97,49	67,82	54,99	96,41	69,56	56,53
2. Bau-bau	99,80	85,56	71,47	98,22	85,61	73,42
Sulawesi Tenggara	96,27	75,54	62,63	96,62	76,49	62,71

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)

Source : National Socio Economic Survey

Tabel 13.12 Indeks Kemahalan Konstruksi Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tenggara, 2017
Table Construction Price Index by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/City		Indeks Kemahalan Konstruksi Construction Price Index
(1)		(2)
Kabupaten/Regency		
1.	Buton	97,23
2.	Muna	101,93
3.	Konawe	96,83
4.	Kolaka	91,30
5.	Konawe Selatan	91,12
6.	Bombana	96,52
7.	Wakatobi	109,58
8.	Kolaka Utara	101,42
9.	Buton Utara	114,33
10.	Konawe Utara	88,93
11.	Kolaka Timur	91,53
12.	Konawe Kepulauan	106,15
13.	Muna Barat	105,68
14.	Buton Tengah	106,29
15.	Buton Selatan	103,16
Kota/City		
1.	Kendari	92,65
2.	Bau-bau	105,47

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)

Source : National Socio Economic Survey

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

— *Enlighten The Nation* —



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN KONAWE**

BPS-Statistics of Konawe Regency

Komplek Perkantoran Pemda Kabupaten Konawe

Telp. 0408-2421019 Faks. 0408-2421019

Homepage : <http://konawekab.bps.go.id>

E-mail : bps7403@bps.go.id

ISBN 978-602-5477-36-2

